

**PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI, BUDAYA
ORGANISASI, KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN DAN
SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP KINERJA
MANAJERIAL**

**(Studi Empiris Pada Hotel Berbintang 3 dan 4 Di Kabupaten
Sleman dan Kota Yogyakarta)**



**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2020**

**PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI, BUDAYA ORGANISASI,
KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN DAN SISTEM AKUNTANSI
MANAJEMEN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL
(Studi Empiris Pada Hotel Berbintang 3 dan 4 Di Kabupaten Sleman dan
Kota Yogyakarta)**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai
derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan
Ekonomika UII

Oleh:

Nama: Silvi Auliasari

No. Mahasiswa: 15312263

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2020

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 16 Maret 2020

Penulis

METERAI
TEMPEL
79D9EAHF334013654
6000
ENAM RIBU RUPIAH
(Silvi Auliasari)

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI, BUDAYA
ORGANISASI, KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN DAN
SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP KINERJA
MANAJERIAL**

**(Studi Empiris Pada Hotel Berbintang 3 dan 4 Di Kabupaten
Sleman dan Kota Yogyakarta)**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Nama: Silvi Auliasari

No. Mahasiswa: 15312263

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 24-03-2020

Dosen/Pembimbing,

Muqodim, Drs., M.B.A., AK

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/ SKRIPSI

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI, BUDAYA ORGANISASI, KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN, DAN SISTEM AKUNTANSI TERHADAP KINERJA MANAJERIAL (STUDI EMPIRIS PADA HOTEL BERBINTANG 3 DAN 4 DI KABUPATEN SLEMAN DAN KOTA YOGYAKARTA).

Disusun Oleh : **SILVI AULIASARI**

Nomor Mahasiswa : **15312263**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari Senin, tanggal: 11 Mei 2020

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Muqodim, Drs., MBA., Ak.,CA.

Penguji : Suwaldiman, SE., M.Accy., Ak., CMA.

Mengetahui

Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia



Prof. Jaka Sriyana, SE., M.Si, Ph.D.

MOTTO

"Tetapkan visi dan misi, berusaha dan berdoa agar tercapai tujuan tersebut.

Teruslah bangkit hadapi rintangan dan fokus pada yang positif.”

(Robbert H.Goddard)

“Bekerjalah dengan keras, lakukan yang terbaik, simpan kata-kata mu, jangan terlalu sombong, percaya kepada Tuhan dan jangan takut.

(Harry S.Trauman)

Dan katakanlah “Bekerjalah kamu, maka Allah akan Melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang – orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberikan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan”.

(QS.At-Taubah : 105)

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillahirobbil'aalamiin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan berkah, rahmat, dan karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penelitian dengan judul **“Pengaruh Teknologi Informasi, Budaya Organisasi, Ketidakpastian Lingkungan Dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Empiris Pada Hotel Berbintang 3 Dan 4 Di Kabupaten Sleman Dan Kota Yogyakarta).”** Penyusunan penelitian ini ditulis untuk melengkapi salah satu syarat akademis untuk memperoleh gelar sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan penelitian ini tidak lepas dari doa, bimbingan, dorongan, dan bantuan baik materi maupun non materi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan karunia-Nya dan petunjuk serta melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penelitian ini.
2. Nabi Muhammad SAW beserta para sahabat yang selalu menjadi teladan dalam perjalanan hidup.

3. Ayahanda tercinta, Bapak Arif Sambodo dan Ibunda tercinta, Ibu Tri Yuni Astuti Tyas Utami. Terima kasih atas segala dukungan, motivasi, saran, ide, doa, nasihat, cinta dan kasih sayang yang tidak pernah berhenti.
4. Kakakku tersayang Nadiya Raras Safitri dan Adikku tersayang Fikri Firdaus. Terima kasih untuk selalu menemani, memberi dukungan dan menjadi pendengar yang baik di semua keluhan dan kesah.
5. Bapak Muqodim, Drs.,M.B.A.,AK. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan, waktu, saran, nasihat serta inspirasi dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak Fathul Wahid S.T., M.Sc., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Indonesia
7. Bapak Dr. Jaka Sriyana, S.E., M.Si., Ph.D selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
8. Bapak Mahmudi, S.E., M.Si., Ak. CA.MCA., Dr. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
9. Kekasih sekaligus sahabat, Mohammad Bayu Anggara, terimakasih sudah memberikan dukungan, semangat, bantuan, dan doa dalam proses skripsi ini agar berjalan dengan baik.
10. Sahabat - Sahabatku, Anisa Rachmawati, Adilla Lindri Fabiola, Dewi Larasati Ariani dan Ashfamita Khansa Kirana sahabat seperjuangan dari awal semester. Terima kasih atas segala dukungan, semangat, doa, dan bantuannya dalam proses skripsi ini agar berjalan dengan baik.

11. Sahabat SMAku, Annisa Nur Aini, Ambar Isminingtias, Fahma Ayu Lintang, Fauzia, Pamula Ismawati R, dan Sinta IF yang telah menjadi pendengar, tempat bertukar cerita suka dan duka. Terima kasih atas dukungan dan semangat kalian, semoga kita bisa terus bersahabat dan terus bersama.

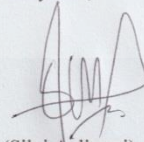
12. Semua pihak responden yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini. Terimakasih atas waktu, nasihat, ilmu, dan pengalaman yang telah diberikan kepada penulis sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan baik.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini. Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran ke arah perbaikan sangat diperlukan. Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran yang bermanfaat bagi semua pihak.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 24 Maret 2020

Penyusun,



(Silvi Auliasari)

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI	v
HALAMAN MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
ABSTRACT	xix
ABSTRAK	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian	12
1.5 Sistematika Penelitian	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	15
2.1 Landasan Teori.....	15
2.1.1 Teori Kontingensi pada Sistem Akuntansi Manajemen.....	15
2.1.2 Teknologi Informasi.....	16
2.1.2.1 Fungsi Teknologi Informasi	18
2.1.2.2 Peranan Teknologi Informasi	19
2.1.3 Budaya Organisasi	20
2.1.3.1 Fungsi Budaya Organisasi	23
2.1.3.2 Dimensi dan Indikator Budaya Organisasi	24
2.1.4 Ketidakpastian Lingkungan	25

2.1.5 Kinerja Manajerial	28
2.1.5.1 Pengukuran Kinerja	30
2.1.5.2 Evaluasi Kinerja	32
2.1.6 Akuntansi Manajemen	33
2.1.7 Sistem Akuntansi Manajemen (SAM)	37
2.1.7.1 Tujuan Sistem Akuntansi Manajemen	41
2.2 Penelitian Terdahulu	42
2.3 Hipotesis Penelitian	52
2.3.1 Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Sistem Akuntansi Manajemen.....	52
2.3.2 Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Sistem Akuntansi Manajemen.....	53
2.3.3 Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan terhadap Sistem Akuntansi Manajemen.....	55
2.3.4 Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial	56
2.3.5 Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Kinerja Manajerial ..	57
2.3.6 Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan terhadap Kinerja Manajerial	59
2.3.7 Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Kinerja Manajerial	60
2.4 Kerangka Penelitian	62
BAB III METODE PENELITIAN	63
3.1 Populasi dan Sampel	63
3.1.1 Populasi.....	63
3.1.2 Sampel.....	63
3.2 Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data	65
3.3 Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian	66
3.3.1 Definisi Penelitian.....	66
3.3.2 Pengukuran Variabel Penelitian.....	70
3.4 Metode Analisis Data.....	70
3.4.1 Analisis Statistik Deskriptif	70

3.4.2 Uji Instrumen Data.....	71
3.4.2.1 Uji Validitas	71
3.4.2.2 Uji Reliabilitas	71
3.4.3 Uji Asumsi Klasik.....	72
3.4.3.1 Uji Normalitas.....	72
3.4.3.2 Uji Multikolinieritas.....	73
3.4.3.3 Uji Heteroskedastisitas	73
3.4.4 Analisa Jalur (<i>Path Analysis</i>).....	74
3.4.5 Uji Hipotesis	77
3.4.5.1 Uji Koefisien Determinasi ($\text{Adjusted } R^2$)	77
3.4.3.1 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji T)	77
3.5 Pembahasan.....	78
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	79
4.1 Proses Penentuan Sampel Penelitian	79
4.2 Hasil Pengumpulan Data.....	80
4.3 Karakteristik Responden.....	81
4.3.1 Klasifikasi Berdasarkan Umur.....	82
4.3.2 Klasifikasi Berdasarkan Jenis Kelamin.....	83
4.3.3 Klasifikasi Berdasarkan Pendidikan	83
4.3.4 Klasifikasi Berdasarkan Jabatan	84
4.3.5 Klasifikasi Berdasarkan Lama Bekerja.....	85
4.4 Analisis Statistik Deskriptif	86
4.5 Uji Instrumen Data.....	88
4.5.1 Uji Validitas	88
4.5.1.1 Teknologi Informasi.....	88
4.5.1.2 Budaya Organisasi	89
4.5.1.3 Ketidakpastian Lingkungan	90
4.5.1.4 Sistem Akuntansi Manajemen	91
4.5.1.5 Kinerja Manajerial	92
4.5.2 Uji Reliabilitas	93

4.6 Uji Asumsi Klasik	94
4.6.1 Uji Normalitas.....	94
4.6.1.1 Persamaan Model 1.....	95
4.6.1.2 Persamaan Model 2.....	96
4.6.2 Uji Multikolinieritas.....	98
4.6.2.1 Persamaan Model 1.....	98
4.6.2.2 Persamaan Model 2.....	99
4.6.3 Uji Heteroskedastisitas	100
4.6.3.1 Persamaan Model 1.....	101
4.6.3.2 Persamaan Model 2.....	101
4.7 Uji Hipotesis.....	102
4.7.1 Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R ²)	102
4.7.1.1 Persamaan Model 1.....	103
4.7.1.2 Persamaan Model 2.....	103
4.7.2 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji T)	104
4.7.2.1 Persamaan Model 1.....	104
4.7.2.2 Persamaan Model 2.....	107
4.8 Analisis Jalur (<i>Path Analysis</i>)	111
4.9 Pembahasan.....	114
4.9.1 Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Sistem Akuntansi Manajemen.....	114
4.9.2 Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Sistem Akuntansi Manajemen.....	115
4.9.3 Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan terhadap Sistem Akuntansi Manajemen.....	116
4.9.4 Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial	117
4.9.5 Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Kinerja Manajerial ..	119
4.9. 6 Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan terhadap Kinerja Manajerial	120

4.9.7 Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Kinerja Manajerial..	121
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	123
5.1 Kesimpulan.....	123
5.2 Keterbatasan Penelitian	125
5.3 Saran	125
5.4 Implikasi Penelitian	126
DAFTAR PUSTAKA.....	128
LAMPIRAN	136



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	42
Tabel 4.1 Jumlah Sampel	80
Tabel 4.2 Tingkat Pengambilan Kuisisioner.....	81
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur.....	82
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	83
Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	83
Tabel 4.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan	84
Tabel 4.7 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja	85
Tabel 4.8 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian.....	86
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Teknologi Informasi.....	89
Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Budaya Organisasi.....	90
Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas Ketidakpastian Lingkungan.....	91
Tabel 4.12 Hasil Uji Validitas Sistem Akuntansi Manajemen.....	92
Tabel 4.13 Hasil Uji Validitas Kinerja Manajerial.....	93
Tabel 4.14 Hasil Uji Reliabilitas	93
Tabel 4.15 Hasil Uji Normalitas Persamaan Model 1	95
Tabel 4.16 Hasil Uji Normalitas Persamaan Model 1 Setelah Pengurangan Outlier.....	96
Tabel 4.17 Hasil Uji Normalitas Persamaan Model 2	97
Tabel 4.18 Hasil Uji Normalitas Persamaan Model 2 Transformasi Data	97

Tabel 4.19 Hasil Uji Multikolinieritas Model 1	99
Tabel 4.20 Hasil Uji Multikolinieritas Model 2	100
Tabel 4.21 Hasil Uji Heteroskedastisitas Model 1	101
Tabel 4.22 Hasil Uji Heteroskedastisitas Model 2	102
Tabel 4.23 Hasil Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R ²) Persamaan Model 1.....	103
Tabel 4.24 Hasil Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R ²) Persamaan Model 2.....	103
Tabel 4.25 Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual Persamaan Model 1..	105
Tabel 4.26 Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual Persamaan Model 2..	108
Tabel 4.27 Hasil Analisis Jalur (Path Analysis).....	112
Tabel 4.28 Ringkasan Hasil Uji Hipotesis	114

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian.....	62
Gambar 3.1 Model Diagram Analisis Jalur	75
Gambar 4.1 Hasil Diagram Analisis Jalur	111



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Kuesioner Penelitian	137
Lampiran 2: Tabulasi Data	146
Lampiran 3: Hasil Analisis Statistik Deskriptif Dan Uji Instrumen Data	183
Lampiran 4: Hasil Uji Asumsi Klasik	197
Lampiran 5: Hasil Uji Hipotesis	202
Lampiran 6: Hasil Analisis Jalur	204



ABSTRACT

This research aimed to examined the influence of information technology, organizational culture, environmental uncertainty and management accounting system to managerial performance of 3 and 4 star hotels in Sleman Regency and Yogyakarta City. This research uses the primary data earned through the questionnaire using the probability sampling method. This research uses independent variables of information techotnology, organizational culture, environmental uncertainty, the variable intervening management accounting system and the dependent variable of managerial performance. Samples in this study amounted to 49 hotels of a total population of 98 hotels, 3 and 4 star hotels in Sleman Regency and Yogyakarta City. Test this analysis also uses the Path analysis method which is the development of multiple linear regression analysis methods.

The results of this research indicated that information technology, environmental uncertainty has a partial positive effect on the management accounting system. Whereas, organizational culture has no influence on the management accounting system. The research has also results shows information technology, environmental uncertainty has no partial influence on managerial performance. While the organizational culture and management accounting system have a partial positive influence on managerial performance.

Keywords: Information Technology, Organizational Culture, Environmental Uncertainty, Management Accounting System, Managerial Performance, Path Analysis

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Teknologi Informasi, Budaya Organisasi, Ketidakpastian Lingkungan dan Sistem Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial pada Hotel Berbintang 3 dan 4 Di Kabupaten Sleman dan Kota Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui kuisioner dengan menggunakan metode probability sampling. Penelitian ini menggunakan variabel independen teknologi informasi, budaya organisasi, ketidakpastian lingkungan, variabel intervening sistem akuntansi manajemen dan variabel dependen kinerja manajerial. Sampel yang digunakan dala penelitian ini sebanyak 49 hotel dari total populasi sebanyak 98 hotel berbintang 3 dan 4 di Kabupaten Sleman dan Kota Yogyakarta. Pengujian analisis ini juga menggunakan metode *Path Analysis (analisis jalur)* yang merupakan pengembangan dari metode analisis regresi linier berganda.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa teknologi informasi, ketidakpastian lingkungan berpengaruh positif secara parsial terhadap sistem akuntansi manajemen. Sedangkan, budaya organisasi tidak memiliki pengaruh terhadap sistem akuntansi manajemen. Penelitian ini juga memperoleh hasil yang menunjukan teknologi informasi, ketidakpastian lingkungan tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap kinerja manajerial. Sedangkan budaya organisasi dan sistem akuntansi manajemen berpengaruh positif secara parsial terhadap kinerja manajerial.

Kata Kunci: Teknologi Informasi, Budaya Organisasi, Ketidakpastian Lingkungan, Sistem Akuntansi Manajemen, Kinerja Manajerial, *Path Analysis (analisis jalur)*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi yang semakin pesat menuntut perusahaan untuk bisa mengikuti perubahan-perubahan yang ada. Hal ini bertujuan untuk membuat perusahaan unggul dan mampu bersaing di situasi serta kondisi yang ketat di masa yang akan datang ataupun di masa saat ini. Salah satu cara meningkatkan daya saing yang dapat dilakukan perusahaan yaitu meningkatkan kualitas kinerja manajerial. Kinerja manajerial itu sendiri merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang manajer dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang telah diberikan (Ingkiriwang, 2013). Ayu dan Dahren (2014) menyatakan kinerja manajerial adalah tingkat keberhasilan atau hasil dari pencapaian seorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi sesuai dengan perannya pada periode saat tertentu. Pada dasarnya keberhasilan perusahaan tergantung oleh beberapa faktor manajemen salah satunya yaitu kinerja manajerial. Semakin baik kinerja manajerial suatu organisasi, maka akan semakin baik pula kualitas sistem akuntansi manajemen yang dipergunakan. Demikian pula sebaliknya, semakin buruk kinerja manajerial suatu perusahaan, maka akan semakin buruk pula sistem akuntansi manajemen yang dipergunakan (Tahyudin, 2013).

Sistem Akuntansi Manajemen (SAM) merupakan suatu sistem yang dapat memberikan kontribusi positif dalam menyampaikan informasi yang relevan

kepada manajerial untuk mendukung keberhasilan organisasi. Salah satu fungsi sistem akuntansi manajemen adalah memberikan informasi akuntansi pada manajer atau manajemen dalam suatu organisasi serta memberikan dasar kepada manajer untuk membuat keputusan bisnis yang akan memungkinkan manajer serta organisasi akan lebih siap dalam pengelolaannya.

Pada era globalisasi seperti sekarang perkembangan informasi menjadi semakin cepat dan mudah didapatkan. Informasi adalah hasil pengolahan data yang memberikan arti dan manfaat (Susanto, 2013). Informasi sangat bernilai potensial karena informasi berkontribusi langsung terhadap berbagai tindakan yang akan dijadikan perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan manajerial. Untuk bisa mendapatkan informasi secara cepat maka diperlukan teknologi informasi karena bisa memberikan informasi yang akurat, tepat waktu dan diperlukan bagi manajerial perusahaan. Teknologi informasi juga dikatakan sebagai suatu rangkaian perangkat keras dan lunak yang di rancang untuk mentransformasi data menjadi informasi yang berguna (Bodnar et al, 2014 dalam Oethina 2018). Informasi tersebut dapat tersedia dengan adanya komputer yang didukung dengan berbagai macam perangkat lunak yang mudah pengoperasiaannya, sehingga memungkinkan bagi manajer untuk mengakses informasi dengan cepat dan jaringan informasi yang telah terhubung dengan lingkungan eksternal (pemerintah dan pesaing) dan internal (dari berbagai departemen) dapat diperoleh dengan mudah dan cepat (Arsono dan Muslichah, 2002).

Salah satu bagian dari lingkungan internal dan eksternal dalam suatu perusahaan adalah budaya yang ada dalam organisasi dikarenakan budaya yang ada dalam organisasi diciptakan agar bisa dianut bersama oleh anggota organisasi sebagai norma perilaku dalam menyelesaikan masalah-masalah organisasi (Nawawi, 2013). Budaya organisasi juga dapat menjadi instrumen keunggulan kompetitif yang utama, yaitu bila budaya organisasi mendukung strategi organisasi dan bila budaya organisasi dapat menjawab atau mengatasi tantangan lingkungan dengan cepat dan tepat. Adanya budaya organisasi yang baik dalam perusahaan, diharapkan sistem akuntansi manajemen perusahaan akan lebih meningkat karena akan mempengaruhi perencanaan, pengawasan serta pengambilan keputusan dalam perusahaan.

Lingkungan eksternal organisasi juga mempunyai pengaruh terhadap penerapan sistem akuntansi manajemen dikarenakan lingkungan eksternal mengarah pada ketidakpastian lingkungan suatu perusahaan. Ketidakpastian lingkungan dapat menyulitkan perencanaan dan juga pengendalian operasional perusahaan. Perencanaan yang telah disusun dalam kondisi ketidakpastian lingkungan yang tinggi akan menjadi masalah apabila ketidakmampuan manajer dalam memprediksi kondisi atau kejadian di masa yang akan datang. Demikian juga aktivitas pengawasan juga akan terpengaruh oleh kondisi ketidakpastian lingkungan, sehingga pengambilan keputusan yang akan dilakukan oleh manajer pun akan terhambat (Putri, 2014). Untuk mengatasi masalah yang muncul akibat tingginya kondisi ketidakpastian lingkungan, maka manajer membutuhkan

informasi sistem akuntansi manajemen yang handal agar meminimalkan ketidakpastian lingkungan yang terjadi.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa sistem akuntansi manajemen (SAM) dapat mempengaruhi kinerja organisasi karena penerapan SAM akan mempengaruhi manajer dalam merespon suatu kejadian sehingga mempengaruhi kecepatan pengambilan keputusan dalam organisasi. Permasalahan yang timbul dalam penelitian ini adalah apakah SAM dapat mempengaruhi hubungan antara budaya organisasi, ketidakpastian lingkungan dan teknologi informasi terhadap kinerja manajer dalam organisasinya. Hal tersebut berkaitan apabila tingkat budaya organisasi internal perusahaan yang tinggi maka perusahaan tersebut akan mendapatkan hasil optimal serta tujuan yang direncanakan perusahaan akan tercapai. Selain itu, jika tingkat keadaan ketidakpastian lingkungan relatif tinggi maka para pengambil keputusan akan membutuhkan informasi yang banyak dan cakupan yang luas sehingga sasaran kinerja dapat tercapai dan jika dalam sebuah organisasi bisa memanfaatkan ataupun menguasai teknologi informasi maka para pengambil keputusan bisa mendapatkan informasi dapat dipercaya, relevan, tepat waktu, lengkap, dan dapat dipahami.

Beberapa penelitian mengenai sistem akuntansi manajemen yang dihubungkan dengan teknologi informasi, budaya organisasi, ketidakpastian lingkungan, dan kinerja manajerial telah dilakukan antara lain Jerry (2015), Desmiyawati (2016), Sulkiah (2016), Frestilia (2013), Willy dan Tubagus (2017), Arsono dan Muslichah (2002), dan Hadi (2014). Penelitian Jerry (2015) yang menggunakan obyek penelitian di seluruh Perusahaan Perbankan di Provinsi Riau

dengan saling ketergantungan dan teknologi informasi sebagai variabel independen, kinerja manajerial sebagai variabel dependen, dan karakteristik sistem akuntansi manajemen sebagai variabel intervening. Adapun alat pengumpulan data berupa kuisisioner, yang disebarakan sebanyak 60 buah. Responden yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah manajer cabang perbankan di Provinsi Riau. Analisis data yang digunakan yaitu pendekatan *Structural Equation Modeling* (SEM). Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa teknologi informasi dan saling ketergantungan secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja manajerial melalui karakteristik sistem akuntansi manajemen (SAM). Desmiyawati (2016) melakukan penelitian di sebuah Perusahaan Perbankan yang terdapat di Pekanbaru. Dalam penelitian tersebut desentralisasi dan ketidakpastian lingkungan sebagai variabel independen, kinerja manajerial sebagai variabel dependen, dan sistem akuntansi manajemen (SAM) sebagai variabel intervening. Alat pengumpulan data yang digunakan berupa kuisisioner, yang disebarakan sebanyak 50 buah kuisisioner. Responden dalam penelitian tersebut terdiri dari para manajer operasional, manajer pemasaran, manajer personalia, atau kepala bagian setingkat manajer perusahaan perbankan. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian yaitu analisis regresi linier berganda yang diperluas dengan *path analysis*. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa desentralisasi memiliki pengaruh positif terhadap kinerja manajerial melalui sistem akuntansi manajemen (SAM), sedangkan ketidakpastian lingkungan tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja manajerial melalui SAM. Sulkiah (2016) yang melakukan penelitian di Rumah Sakit Dr.

Soedjono, Rumah Sakit Namira, dan Rumah Sakit Risa yang berada di Lombok Timur, dengan menggunakan ketidakpastian lingkungan dan lingkup sistem akuntansi manajemen sebagai variabel independen, dan kinerja manajerial sebagai variabel dependen. Alat pengumpulan data berupa kuisioner, dan responden pada penelitian tersebut adalah para pegawai rumah sakit sebanyak 32 pegawai. Alat analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketidakpastian lingkungan dan lingkup sistem akuntansi manajemen yang terdiri dari *broadscope*, *timeliness*, *aggregation*, dan *integration* memiliki pengaruh positif secara parsial terhadap kinerja manajerial.

Frestilia (2013) melakukan penelitian pada perusahaan perbankan di Kota Padang yang berjumlah 26 perusahaan, dengan menggunakan pemanfaatan teknologi informasi, karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen dan ketidakpastian lingkungan sebagai variabel independen, dan kinerja manajerial sebagai variabel dependen. Alat pengumpulan data berupa kuisioner. Responden pada penelitian tersebut terdiri dari general manajer, manajer operasional dan manajer pemasaran berjumlah 78 manajer. Alat analisis data dalam penelitian tersebut yaitu analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi, dan karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen secara parsial memiliki pengaruh positif terhadap kinerja manajerial sedangkan ketidakpastian lingkungan memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja manajerial. Willy dan Tubagus (2017) melakukan penelitian pada Rumah Sakit Dr. Dradjat Prawiranegara yang berada yang berada di

Provinsi Banten. Dalam penelitian tersebut desentralisasi, persepsi ketidakpastian lingkungan, akuntabilitas publik, dan budaya organisasi bertindak sebagai variabel independen, sistem akuntansi manajemen sebagai variabel intervening, dan kinerja manajerial sebagai variabel dependen. Alat pengumpulan data berupa kuisioner, dan responden penelitian ini yaitu manajer tingkat menengah dan manajer tingkat bawah berjumlah 169 responden. Alat analisis data dalam penelitian tersebut menggunakan pendekatan *Structural Equation Modeling* (SEM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa desentralisasi, persepsi ketidakpastian lingkungan, akuntabilitas publik dan budaya organisasi secara parsial memiliki pengaruh positif terhadap kinerja manajerial melalui sistem akuntansi manajemen, dan sistem akuntansi manajemen memiliki pengaruh positif terhadap kinerja manajerial. Lalu Arsono dan Muslichah (2002) melakukan penelitian pada Perusahaan Manufaktur yang berada yang berada di Jawa Timur sebanyak 75 perusahaan, dengan menggunakan teknologi informasi dan saling ketergantungan sebagai variabel independen, karakteristik informasi SAM scope sebagai variabel intervening dan kinerja manajerial sebagai variabel dependen. Alat pengumpulan data berupa kuisioner, dengan responden penelitian terdiri dari manajer produksi dan manajer pemasaran yang berjumlah 110 responden. Alat analisis data dalam penelitian tersebut menggunakan pendekatan *Structural Equation Modeling* (SEM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknologi informasi dan saling ketergantungan memiliki pengaruh positif secara parsial terhadap kinerja manajerial melalui karakteristik informasi SAM scope. Adapun Hadi (2014) melakukan penelitian di PT. Tambang Batubara Sunur Kota

Bengkulu, dengan menggunakan ketidakpastian lingkungan, desentralisasi sebagai variabel independen, sistem akuntansi manajemen sebagai variabel intervening dan kinerja manajemen sebagai variabel dependen. Alat pengumpulan data berupa kuisioner, yang disebar sebanyak 112 buah sedangkan responden terdiri dari manajer, karyawan, kontroler, dan top management berjumlah 296 orang. Alat analisis data menggunakan pendekatan *Structural Equation Modeling* (SEM) dan hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa ketidakpastian lingkungan, dan desentralisasi memiliki pengaruh positif secara parsial terhadap sistem akuntansi manajemen dan sistem akuntansi manajemen memiliki pengaruh positif terhadap kinerja manajemen.

Dari hasil uraian beberapa penelitian terdahulu di atas, ada beberapa yang menggunakan alat analisis yang sama tetapi masih terdapat perbedaan dalam hasil penelitian seperti teknologi informasi, dan ketidakpastian lingkungan yang menyatakan secara parsial tidak memiliki pengaruh positif terhadap kinerja manajerial melalui SAM. Selain itu, beberapa penelitian menyatakan teknologi informasi, ketidakpastian lingkungan dan budaya organisasi secara parsial memiliki pengaruh positif terhadap kinerja manajerial melalui SAM. Namun ada yang menyatakan teknologi informasi, ketidakpastian lingkungan, dan sistem akuntansi manajemen secara parsial memiliki pengaruh positif terhadap kinerja manajerial. Hasil penelitian tersebut berbeda dikarenakan beberapa penelitian memiliki obyek penelitian dan jumlah responden yang berbeda-beda. Selain itu, beberapa penelitian menggunakan sistem akuntansi manajemen sebagai variabel intervening dan ada yang menggunakan sebagai variabel dependen.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Hadi (2014). Pada penelitian ini, penulis melakukan penelitian terhadap perusahaan jasa perhotelan berbintang 3 dan 4 yang terletak di Kabupaten Sleman dan Kota Yogyakarta. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Hadi (2014) terletak pada variabel dan objek penelitian. Pertama, perbedaan penelitian ini terletak pada penambahan variabel baru yaitu variabel teknologi informasi dan budaya organisasi sebagai variabel independen. Alasan dipilihnya variabel teknologi informasi pada penelitian ini dikarenakan teknologi informasi memberikan kemudahan kepada penggunanya untuk penyelesaian tugas, mengakses informasi dengan cepat dan membantu peningkatan pemrosesan data akuntansi yang awalnya secara manual menjadi otomatis, sedangkan variabel budaya organisasi dipilih karena digunakan sebagai kontrol sosial dalam perusahaan, jika budaya organisasi dilakukan di lingkungan perusahaan dengan baik maka berdampak kepada keserasian dan kekompakan sesama anggota organisasi sehingga organisasi mampu melakukan perubahan dan meningkatnya penggunaan sistem informasi di lingkungan perusahaan. Perbedaan kedua terletak pada obyek penelitian yaitu menggunakan objek Perusahaan Hotel Berbintang 3 dan 4 di Kabupaten Sleman dan Kota Yogyakarta. Alasan dipilihnya perusahaan jasa perhotelan sebagai objek penelitian dikarenakan Kabupaten Sleman dan Kota Yogyakarta memiliki banyak obyek wisata baru yang membuat wisatawan lokal maupun mancanegara tertarik untuk berlibur dan berekreasi. Hal itu juga didukung dengan hotel berbintang yang sudah cukup lengkap dan terjangkau dalam memfasilitasi wisatawan yang singgah. Hotel yang di pilih oleh wisatawan juga

biasanya dekat dari tempat strategis seperti tempat perkuliahan, gedung perkantoran, pusat perbelanjaan, pusat kuliner maupun tempat-tempat wisata lainnya dikarenakan akan mempermudah akses rekreasi dan berlibur wisatawan. Potensi wisata yang tinggi setiap tahun di Kabupaten Sleman dan Kota Yogyakarta mengakibatkan perkembangan hotel juga akan semakin tinggi dan cepat karena menimbulkan persaingan antar hotel dari sisi fasilitas, pelayanan maupun kualitas yang ditawarkan sebagai sarana menginap bagi wisatawan. Perkembangan hotel yang tinggi juga akan berdampak pada tingkat teknologi informasi yang digunakan oleh perusahaan, ketidakpastian lingkungan yang akan semakin tinggi, budaya organisasi yang berbeda-beda dan penggunaan system akuntansi manajemen yang berbeda-beda. Oleh sebab itu manajer membutuhkan perencanaan dan pengendalian agar tidak sulit menentukan strategi atau langkah ke depan untuk menciptakan ide – ide atau informasi mengenai cara perusahaan bisa tetap menawarkan nilai lebih sebagai daya tarik wisatawan menginap di hotel berbintang.

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini bertujuan untuk menguji ulang dengan menambahkan variabel dan mengubah objek penelitian. Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian lebih lanjut mengenai **“Pengaruh Teknologi Informasi, Budaya Organisasi, Ketidakpastian Lingkungan, dan Sistem Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial (Studi Empiris Pada Hotel Berbintang 3 dan 4 Di Kabupaten Sleman dan Kota Yogyakarta).**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah teknologi informasi berpengaruh terhadap sistem akuntansi manajemen?
2. Apakah budaya organisasi berpengaruh terhadap sistem akuntansi manajemen?
3. Apakah ketidakpastian lingkungan berpengaruh terhadap sistem akuntansi manajemen?
4. Apakah sistem akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial?
5. Apakah teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja manajerial?
6. Apakah budaya organisasi berpengaruh terhadap kinerja manajerial?
7. Apakah ketidakpastian lingkungan berpengaruh terhadap kinerja manajerial?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk memberikan bukti empiris pengaruh teknologi informasi terhadap sistem akuntansi manajemen.
2. Untuk memberikan bukti empiris pengaruh budaya organisasi terhadap sistem akuntansi manajemen.

3. Untuk memberikan bukti empiris pengaruh ketidakpastian lingkungan terhadap sistem akuntansi manajemen.
4. Untuk memberikan bukti empiris pengaruh sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial.
5. Untuk memberikan bukti empiris pengaruh teknologi informasi terhadap kinerja manajerial.
6. Untuk memberikan bukti empiris pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja manajerial.
7. Untuk memberikan bukti empiris pengaruh ketidakpastian lingkungan terhadap kinerja manajerial.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka manfaat penelitian yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi Manajemen

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan mengenai Teknologi Informasi, Budaya Organisasi, Ketidakpastian Lingkungan dan Sistem Akuntansi Manajemen yang dijadikan dasar pertimbangan dalam pengoperasian perusahaan agar meningkatkan kinerja.

2. Bagi Praktisi

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi dan masukan tentang pentingnya Sistem Akuntansi Manajemen dalam

menyikapi Ketidakpastian Lingkungan, Teknologi Informasi, dan Budaya Organisasi agar kinerja manajerial meningkat.

3. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan dan pemahaman peneliti di bidang akuntansi, terutama berkaitan dengan Akuntansi Manajemen, khususnya dalam bidang Sistem Akuntansi Manajemen.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu bahan referensi, dan bahan pertimbangan khususnya dalam bidang akuntansi manajemen serta acuan dalam penelitian selanjutnya untuk menyempurnakan dan memperluas penelitian ini.

1.5 Sistematika Penulisan

Struktur dan sistematika penulisan dalam skripsi ini terdiri dari 5 Bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN.

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA.

Bab ini berisi tentang landasan teoritis dan pengertian variabel dalam penelitian, tinjauan penelitian terdahulu, hipotesis penelitian, dan kerangka model penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN.

Bab ini berisi tentang populasi dan sampel dalam penelitian, sumber data dan teknik pengumpulan data dalam penelitian, definisi dan pengukuran variabel penelitian, dan metode analisis data yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang proses penentuan sampel penelitian, deskripsi obyek penelitian dan hasil dari metode analisis data yang digunakan dalam penelitian seperti analisis statistik deskriptif, uji instrument data, uji asumsi klasik, analisis path, uji hipotesis dan pembahasan.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan hasil penelitian, keterbatasan penelitian, saran, dan implikasi penelitian

BAB II

Kajian Pustaka

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Kontingensi pada Sistem Akuntansi Manajemen

Gudono (2012) menyatakan bahwa teori kontingensi adalah sistem terbuka pada suatu perusahaan yang sangat berkaitan dengan interaksi untuk penyesuaian dan pengendalian terhadap lingkungan untuk mempertahankan kelangsungan hidup usaha. Teori kontingensi pada akuntansi manajemen didasarkan pada premis bahwa tidak ada sistem akuntansi manajemen secara universal yang selalu tepat untuk bisa diterapkan pada seluruh organisasi dalam setiap keadaan (Outley dalam Anita, 2017). Hal ini berarti bahwa ketersediaan informasi dari berbagai komponen yang terdapat dalam sistem akuntansi manajemen tidak selalu sama untuk setiap perusahaan, namun diduga terdapat faktor situasional lainnya yang mungkin akan mempengaruhi tingkat kebutuhan informasi terhadap sistem akuntansi manajemen.

Pendekatan kontinjensi banyak menarik perhatian para peneliti sebab mereka ingin mengetahui apakah tingkat keandalan suatu sistem akuntansi manajemen akan selalu berpengaruh sama terhadap kinerja di setiap kondisi yang berbeda atau tidak. Dengan didasari teori kontinjensi ini, maka muncul dugaan bahwa ada faktor situasional lainnya yang mungkin akan saling berinteraksi dalam mempengaruhi suatu kondisi tertentu. Sehingga kemungkinan muncul bahwa teknologi informasi, ketidakpastian lingkungan, dan budaya organisasi juga akan menyebabkan perbedaan pada

kebutuhan informasi seseorang dalam menggunakan sistem akuntansi manajemen dan pada akhirnya bisa mempengaruhi kinerja manajerial.

2.1.2 Teknologi Informasi

Pada era globalisasi seperti sekarang telah memberikan banyak pengaruh terhadap kehidupan organisasi seperti persaingan bisnis dan meningkatnya selera konsumen terhadap suatu produk yang mengakibatkan munculnya teknologi informasi. Untuk mengatasi semua ini, perusahaan harus mencari cara baru yaitu dengan memanfaatkan teknologi. Teknologi diharapkan dapat menjadi fasilitator organisasi dalam memperoleh informasi. Pada awalnya teknologi informasi digunakan hanya terbatas pada pemrosesan data. Tetapi sekarang dengan semakin berkembangnya teknologi informasi tersebut, hampir semua aktivitas organisasi saat ini dimasuki oleh aplikasi dan otomatisasi teknologi informasi. Teknologi informasi dapat didefinisikan sebagai perpaduan antara teknologi komputer dan telekomunikasi dengan teknologi lainnya seperti perangkat keras (hardware), perangkat lunak (software), database, teknologi jaringan, dan peralatan telekomunikasi lainnya (Maharsi, 2000). Selanjutnya, teknologi informasi dipakai dalam sistem informasi organisasi untuk menyediakan informasi bagi para pemakai dalam rangka pengambilan keputusan.

Menurut Bodnar dan Williams (2006) teknologi informasi dapat dikatakan suatu rangkaian perangkat keras dan lunak yang dirancang untuk mentransformasi data menjadi informasi yang berguna. Hal yang sama diungkapkan oleh Alter (1992 dalam Abdul Kadir, 2014) teknologi

informasi adalah teknologi yang mencakup perangkat keras dan perangkat lunak untuk menjalankan sejumlah tugas pemrosesan data seperti menerima, memproses, menyimpan, mengambil, dan memanipulasi data. Sutabri (2012) berpendapat teknologi informasi yaitu sebuah teknologi yang dimanfaatkan untuk mengolah data, termasuk memproses, menyusun, dan menyimpan data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas serta dapat digunakan untuk kebutuhan perusahaan dan bisnis. Dapat disimpulkan dari beberapa pendapat diatas mengenai definisi teknologi informasi, bahwa teknologi informasi yaitu penggunaan teknologi komputer dalam memproses atau mengolah suatu data menjadi suatu informasi yang berguna dalam pengambilan suatu keputusan.

Peran teknologi informasi pada dasarnya dapat digunakan untuk memproses data, mengolah data, menyimpan data, memperoleh data, dan menyampaikan data dalam berbagai bentuk atau cara, guna menghasilkan informasi yang dapat bermanfaat bagi pemakainya. Informasi yang didapat diharapkan dapat membantu pihak yang berkepentingan dalam mengidentifikasi suatu masalah, menyelesaikan masalah dan mengevaluasinya, sehingga informasi yang didapatkan haruslah sebuah informasi yang berkualitas. Informasi yang berkualitas itu sendiri haruslah akurat, tepat waktu dan relevan. Akurat berarti bebas dari suatu kesalahan, tidak bias karena apabila suatu informasi yang bias dapat menyesatkan penerima atau pengguna informasi tersebut.

2.1.2.1 Fungsi Teknologi Informasi

Menurut Sutarman (2012) ada 6 fungsi teknologi informasi yaitu sebagai berikut:

1. Menangkap (*Capture*)
2. Mengolah (*Processing*)

Pengolahan atau pemrosesan data dapat berupa konversi (pengubahan data ke bentuk lain), perhitungan (kalkulasi), dan sintesis (penggabungan) segala bentuk data dan informasi.

3. Menghasilkan (*Generating*)

Menghasilkan informasi ke dalam bentuk yang berguna. Misalnya seperti laporan, table, grafik, dan sebagainya.

4. Menyimpan (*Storage*)

Menyimpan (*storage*) adalah menyimpan data informasi suatu media yang dapat digunakan untuk keperluan lainnya.

5. Pencari kembali (*Retrieval*)

Menelusuri, menyalin atau mendapatkan kembali informasi yang sudah tersimpan. Misalnya perusahaan dapat mencari kembali data supplier yang sudah lunas.

6. Transmisi (*Transmission*)

Mengirimkan data informasi dari satu tempat ketempat lain melalui jaringan komputer. Misalnya mengirimkan data persediaan gudang dari user satu ke user lainnya.

2.1.2.2 Peranan Teknologi Informasi

Pada era globalisasi seperti sekarang ini teknologi informasi memiliki peranan yang sangat kuat dalam bidang informasi sebab informasi yang dicari seseorang dapat dengan mudahnya ditemukan sehingga lebih praktis dan tidak membuang waktu lama. Begitu pula dengan peran teknologi informasi dalam bidang komunikasi juga sangat diperlukan, karena dengan mengkomunikasikan informasi yang relevan dapat meningkatkan kegiatan yang ada di perusahaan.

Peranan teknologi informasi menurut Abdul Kadir (2014), yaitu:

1. Teknologi informasi menggantikan peran manusia, yakni melakukan perubahan terhadap suatu tugas atau proses dengan cepat.
2. Teknologi memperkuat peran manusia, yakni dengan menyajikan informasi terhadap suatu tugas atau proses dengan cepat.
3. Teknologi informasi berperan dalam melakukan perubahan-perubahan terhadap sekumpulan tugas atau proses.

2.1.3 Budaya Organisasi

Penggunaan istilah budaya organisasi mengacu pada budaya yang berlaku dalam perusahaan, karena pada umumnya perusahaan itu dalam bentuk organisasi, yaitu kerja sama antara beberapa orang yang membentuk kelompok atau satuan kerja sama tersendiri. Mengenai itu budaya organisasi dapat didefinisikan sebagai seperangkat nilai-nilai (*value*), keyakinan-keyakinan (*beliefs*), asumsi-asumsi (*assumptions*), atau norma-norma yang telah lama berlaku, disepakati dan diikuti oleh para anggota suatu organisasi sebagai pedoman perilaku dan pemecahan masalah-masalah organisasinya (Sutrisno, 2010). Gibson (2006) mendefinisikan budaya organisasi sebagai suatu sistem nilai-nilai, keyakinan dan norma-norma yang dimiliki dan diikuti secara bersama oleh anggota suatu organisasi. Menurut Mangkunegara (2009) budaya organisasi merupakan identitas atau karakter utama perusahaan yang memiliki seperangkat asumsi atau sistem keyakinan nilai-nilai, dan norma yang dikembangkan dalam organisasi yang dijadikan pedoman tingkah laku bagi anggota-anggota untuk mengatasi masalah. Menurut Schein (2010) budaya organisasi adalah suatu asumsi dasar yang dimiliki bersama yang didapat ketika memecahkan masalah eksternal dan internal yang telah berhasil dengan cukup baik untuk diajarkan kepada anggota baru sebagai cara yang tepat untuk menerima, berpikir dan merasa berhubungan dengan masalah tersebut.

Menurut Robbins (2006) budaya organisasi merupakan suatu persepsi bersama yang dianut oleh anggota-anggota organisasi itu. Selain itu budaya organisasi juga disebut budaya perusahaan yang artinya seperangkat nilai-nilai atau norma-norma yang telah relatif lama berlakunya, dianut bersama oleh para anggota organisasi sebagai norma perilaku dalam menyelesaikan masalah-masalah organisasi (perusahaan). Dapat disimpulkan dari beberapa pendapat diatas mengenai definisi budaya organisasi, bahwa budaya organisasi adalah suatu kebiasaan yang meliputi norma-norma, nilai-nilai, keyakinan yang dianut oleh para anggota organisasi agar dapat melaksanakan kegiatan organisasi perusahaan dengan baik sesuai peraturan yang ada. Karena budaya yang kuat dan positif sangat berpengaruh terhadap perilaku dan efektivitas kinerja perusahaan (Deal & Kennedy, 1982 dalam Sutrisno, 2010).

Peranan budaya organisasi sangat berpengaruh terhadap kinerja seorang manajemen sebab setiap kegiatan organisasi harus dapat diukur dan dinyatakan keterkaitannya dengan pencapaian arah organisasi di masa yang akan datang dan dinyatakan dalam visi dan misi organisasi. Berhasil tidaknya pelaksanaan seluruh kegiatan organisasi akan dipengaruhi oleh kinerja para manajerial itu sendiri. Tujuan penerapan budaya organisasi yakni agar seluruh individu dalam perusahaan atau organisasi mematuhi dan berpedoman pada sistem nilai keyakinan dan norma-norma yang berlaku dalam perusahaan atau organisasi tersebut. Dengan demikian budaya organisasi baik secara langsung maupun tidak langsung akan berpengaruh

terhadap kinerja seorang karyawan maupun manajemen. Menurut Robbins (2006 dalam Pabundu Tika, 2012) mengemukakan bahwa karakteristik suatu budaya organisasi adalah sebagai berikut:

1. Inisiatif individu, yaitu tingkat tanggung jawab independensi yang dipunyai setiap individu dalam mengemukakan pendapat. Inisiatif individu perlu dihargai oleh setiap organisasi atau pimpinan selagi inisiatif atau ide tersebut dapat memajukan dan mengembangkan organisasi atau perusahaan.
2. Toleransi terhadap tindakan resiko, yaitu sejauh mana para pekerja dianjurkan untuk dapat bertindak agresif, inovatif dan mengambil resiko. Budaya organisasi dikatakan baik apabila mampu memberikan toleransi kepada anggota atau para pekerja untuk dapat bertindak agresif dan inovatif untuk memajukan organisasi atau perusahaan serta berani mengambil resiko terhadap sesuatu yang sudah dilakukan.
3. Kontrol, yaitu sejumlah aturan dan pengawasan langsung yang dipergunakan untuk melihat dan mengawasi perilaku pekerja.
4. Dukungan manajemen, yaitu sejauh mana manajer dapat memberikan komunikasi atau arahan, serta dukungan yang jelas terhadap bawahan.
5. Pengarahan, yaitu sejauh mana organisasi atau perusahaan dapat menciptakan dengan jelas sasaran dan harapan yang diinginkan.

6. Integrasi, yaitu sejauh mana suatu organisasi atau perusahaan dalam mendorong unit-unit organisasi untuk dapat bekerja sama secara terkoordinasi.
7. Pola Komunikasi, yaitu suatu tingkatan dimana komunikasi dengan rekan kerja dapat berjalan dengan baik.

2.1.3.1 Fungsi Budaya Organisasi

Dari sisi fungsi menurut Sutrisno (2010) budaya organisasi mempunyai beberapa fungsi antara lain:

1. Budaya mempunyai suatu peran pembeda. Hal itu berarti bahwa budaya kerja menciptakan perbedaan yang jelas antara satu organisasi dengan organisasi yang lain.
2. Budaya organisasi membawa suatu rasa identitas bagi anggota-anggota organisasi.
3. Budaya organisasi mempermudah timbul pertumbuhan komitmen pada suatu yang lebih luas daripada kepentingan individual.
4. Budaya organisasi meningkatkan kemantapan sistem sosial.

Sedangkan menurut Gordon (1991, dalam Sutrisno 2010) dalam hubungannya dengan segi sosial, budaya berfungsi sebagai perekat sosial yang membantu mempersatukan organisasi dengan memberikan standar-standar yang tepat untuk dijadikan acuan mengenai hal-hal yang harus dilakukan oleh pekerja. Akhirnya, budaya berfungsi

sebagai alat kendali yang memandu dan membentuk sikap serta perilaku pekerja.

2.1.3.2 Dimensi dan Indikator Budaya Organisasi

Dimensi-dimensi yang digunakan untuk membedakan budaya organisasi, menurut Robbins dan Judge (2008) ada tujuh karakteristik primer yang secara bersama-sama menangkap hakikat budaya organisasi, yaitu:

1. Inovasi dan pengambilan resiko.

Sejauh mana karyawan didorong untuk bersikap inovatif dan berani mengambil resiko.

2. Perhatian ke hal yang lebih rinci.

Sejauh mana karyawan mau memperlihatkan kecermatan, analisis, dan perhatian kepada suatu hal-hal detail.

3. Orientasi hasil.

Sejauh mana manajemen fokus pada hasil bukan pada teknik dan proses yang digunakan untuk mendapatkan hasil tersebut.

4. Orientasi orang.

Sejauh mana keputusan manajemen mempertimbangkan efek dari suatu hasil pada orang-orang yang berada dalam organisasi tersebut.

5. Orientasi tim.

Sejauh mana kegiatan kerja diorganisasikan dalam tim-tim kerja, bukan dalam bentuk individu.

6. Keagresifan.

Sejauh mana karyawan dapat bersikap agresif dan kompetitif dalam melakukan suatu pekerjaan.

7. Kemantapan.

Sejauh mana kegiatan organisasi bisa berjalan dengan baik dan bisa berinovasi.

2.1.4 Ketidakpastian Lingkungan

Pada era globalisasi seperti sekarang perubahan lingkungan yang telah terjadi memberikan banyak pengaruh terhadap dunia usaha perhotelan yang semakin menjamur di Kota Yogyakarta dan Kabupaten Sleman. Menurut Utami (2012 dalam Hadi, 2014) perubahan lingkungan mampu mempengaruhi perubahan perilaku yang terjadi pada pelanggan, teknologi, pesaing, struktur ekonomi serta struktur regulasi yang berlaku di suatu wilayah. Organisasi yang sukses akan selalu bisa beradaptasi dengan perubahan-perubahan lingkungannya dan secara proaktif merubah lingkungannya. Ketidakpastian lingkungan merupakan faktor kontingen yang sudah dikenali secara luas dalam desain organisasi. Jika diterapkan dalam sistem pengawasan akuntansi, ketidakpastian lingkungan diukur dengan melihat pengaruhnya terhadap penggunaan informasi dan karakteristik-karakteristik informasi.

Susilo (2011) menyatakan bahwa ketidakpastian adalah suatu keadaan dari ketidakcukupan informasi tentang pemahaman atau pengetahuan terkait dengan suatu peristiwa yang kemungkinan akan terjadi. Akibat yang ditimbulkan dari ketidakpastian tersebut adalah hasil dari keputusan yang telah dibuat mungkin akan berbeda dari apa yang telah diperkirakan sebelumnya saat pengambilan keputusan. Sedangkan ketidakpastian lingkungan sendiri merupakan suatu keadaan dimana organisasi atau manajer tidak mempunyai informasi yang cukup mengenai keadaan lingkungannya, sehingga akan menyebabkan timbulnya kesulitan dalam memprediksi perubahan-perubahan lingkungan yang akan terjadi (Akhmad dan Jauhar, 2013). Ketidakpastian lingkungan merupakan situasi dimana seseorang mengalami hambatan untuk memprediksi situasi di sekitarnya sehingga mencoba untuk melakukan sesuatu untuk menghadapi ketidakpastian tersebut (Luthans, 1998 dalam Kartika, 2010).

Miliken (1987 dalam Sari, 2014) mendefinisikan bahwa ketidakpastian lingkungan merupakan rasa ketidakmampuan individu dalam memprediksi sesuatu secara tepat. Ketidakpastian lingkungan sebagai ketidakmampuan individu dimaksudkan untuk menilai probabilitas seberapa besar keputusan yang telah dibuat akan gagal atau berhasil yang disebabkan karena kesulitan dalam memprediksi kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi. Disaat ketidakpastian lingkungan terjadi individu tersebut akan mengalami keterbatasan dalam memperoleh informasi, sehingga untuk mengetahui gagal atau berhasilnya keputusan yang telah dibuat akan sulit

diprediksi. Dari beberapa definisi diatas dapat diambil kesimpulan bahwa ketidakpastian lingkungan ialah suatu keadaan dimana seorang manajer tidak memperoleh informasi yang cukup mengenai faktor-faktor lingkungan dari perubahan-perubahan lingkungan yang terjadi di sekitar perusahaan yang akan mengakibatkan para manajemen sulit dalam pengambilan keputusan organisasi.

Setiap organisasi memiliki pandangan yang berbeda terhadap kondisi lingkungan yang dihadapinya. Hal ini disebabkan, karena masing-masing manajemen setiap organisasi memiliki persepsi serta kemampuan yang berbeda-beda dalam menilai dan memperkirakan keadaan yang akan terjadi baik itu di masa sekarang maupun di masa yang akan datang. Semakin cepat manajemen memprediksi kondisi ketidakpastian, maka semakin kecil ketidakpastian lingkungan itu terjadi dalam organisasi tersebut.

Menurut Supriyono (2001) ada tiga tipe ketidakpastian lingkungan yaitu:

1. Ketidakpastian Keadaan (*state uncertainty*)

Seseorang merasakan ketidakpastian keadaan (*state uncertainty*) jika ia merasakan bahwa lingkungan organisasi tidak dapat diprediksi, artinya seseorang itu tidak paham bagaimana komponen lingkungan akan mengalami perubahan.

2. Ketidakpastian Pengaruh (*effect uncertainty*)

Ketidakpastian pengaruh berkaitan dengan ketidakmampuan seseorang untuk memprediksi pengaruh lingkungan terhadap organisasi. Ketidakpastian pengaruh ini meliputi sifat, dan waktu.

3. Ketidakpastian Respon (*respons uncertainty*)

Ketidakpastian respon berkaitan dalam memahami pilihan respon yang tersedia bagi organisasi dan manfaat tiap-tiap respon yang akan dilakukan.

2.1.5 Kinerja Manajerial

Pada dasarnya kinerja merupakan hasil atau tingkat keberhasilan yang dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan tanggung jawabnya untuk mencapai tujuan organisasi (Fahmi, 2014). Kinerja seseorang tergantung pada kombinasi dari kemampuan, usaha, dan kesempatan yang diperoleh. Keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuan sebagian besar tergantung pada kinerja manajer. Sedangkan kinerja manajerial itu sendiri merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang manajer dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang telah diberikan (Ingkiriwang, 2013). Menurut Nawawi (2013) kinerja manajerial merupakan bentuk akhir dari totalitas hasil kerja yang telah dicapai oleh suatu organisasi.

Menurut Simamora (2012) kinerja manajerial adalah hasil kerja atau kegiatan individu maupun kelompok dalam suatu organisasi yang dipengaruhi oleh berbagai faktor untuk mencapai tujuan organisasi pada

periode waktu tertentu. Sedangkan menurut Fahmi (2014) kinerja manajerial juga merupakan suatu hasil yang dicapai oleh seseorang atau kelompok dalam menjalankan kegiatan manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, investigasi, evaluasi, pengawasan, negoisasi dan representasi. Dari beberapa definisi diatas dapat diambil kesimpulan bahwa kinerja manajerial merupakan hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing, dalam rangka mencapai tujuan organisasi.

Menurut Mahoney (1963 dalam Febricya, 2018) dimensi aktivitas manajerial terdiri dari delapan indikator yaitu:

- 1) Perencanaan
- 2) Investigasi
- 3) Pengkoordinasian
- 4) Pengawasan
- 5) Penilaian staff
- 6) Negosiasi
- 7) Perwakilan
- 8) Evaluasi

Suatu organisasi dapat dikatakan berhasil apabila kinerja manajerial dalam organisasi tersebut terus meningkat. Meningkatnya kinerja manajer di lihat ketika manajer mampu melakukan tugas-tugasnya dan memenuhi tanggung jawab sosialnya dengan baik serta mampu mencapai tujuan yang

dikendaki organisasi. Menurut Robbins (2008 dalam Febricia, 2018) dalam suatu perusahaan akan membagi manajer menjadi tiga golongan yang berbeda, yaitu:

- a. Manajer lini pertama (*first line manager*). Tingkatan dalam suatu organisasi yang memimpin dan mengawasi tenaga-tenaga operasional. Sebutan lain dari manajer lini adalah kepala atau pimpinan (*leader*), mandor (*foreman*) dan penyedia (*supervisor*).
- b. Manajer tingkat menengah (*middle manager*). Tingkatan yang membawahi dan mengarahkan kegiatan-kegiatan para manajer lainnya dan karyawan operasional. Sebutan lain bagi manajer menengah adalah manajer departemen kepala pengawas dan sebagainya.
- c. Manajer puncak (*top manager*). Tingkatan ini terdiri dari sekelompok kecil eksekutif. Bagian yang termasuk dalam manajer puncak adalah direktur, presiden, kepala divisi, wakil presiden, dan sebagainya.

2.1.5.1 Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja adalah suatu proses penilaian kemajuan pekerjaan terhadap tujuan dan sasaran yang telah ditentukan sebelumnya, termasuk informasi atas; efisiensi penggunaan sumber daya dalam menghasilkan barang dan jasa, kualitas barang dan jasa, dan hasil kegiatan dibandingkan dengan maksud yang diinginkan dalam mencapai tujuan (Kristiyanti, 2012). Sementara Firdaus (2015)

mendefinisikan pengukuran kinerja sebagai proses untuk memonitor, menilai, dan melaporkan pemenuhan tugas menuju manajemen yang lebih baik. Tujuan dilakukan pengukuran kinerja adalah untuk mengetahui sejauh mana organisasi dapat mencapai sasaran. Dalam pengukuran kinerja terdapat beberapa elemen pokok antara lain:

1. Menetapkan tujuan, sasaran, dan strategi

Tujuan adalah pernyataan umum tentang apa yang ingin dicapai organisasi. Sasaran merupakan tujuan organisasi yang sudah dinyatakan secara eksplisit dengan disertai batasan waktu yang jelas. Strategi adalah cara atau teknik yang digunakan organisasi untuk mencapai tujuan dan sasaran. Berdasarkan tujuan, sasaran dan strategi tersebut selanjutnya dapat ditentukan indikator dan ukuran kinerja secara tepat.

2. Merumuskan indikator dan ukuran kinerja.

Indikator kinerja mengacu pada penilaian kinerja secara tidak langsung yaitu hal-hal yang sifatnya hanya merupakan indikasi-indikasi kinerja. Ukuran kinerja mengacu pada penilaian kinerja secara langsung. Indikator kinerja dan ukuran kinerja ini sangat dibutuhkan untuk menilai tingkat ketercapaian tujuan, dan sasaran.

3. Mengukur tingkat ketercapaian tujuan dan sasaran-sasaran organisasi.

Jika sudah mempunyai indikator dan ukuran kinerja yang jelas, maka pengukuran kinerja bisa di implementasikan. Mengukur tingkat ketercapaian tujuan, sasaran dan strategi adalah membandingkan hasil aktual dengan indikator dan ukuran kinerja yang telah ditetapkan.

2.1.5.2 Evaluasi Kinerja

Evaluasi kinerja akan memberikan gambaran kepada penerima informasi mengenai nilai kinerja yang berhasil dicapai organisasi (Kristiyanti, 2012). Informasi capaian kinerja dapat dijadikan sebagai berikut:

- *Feedback.*

Hasil pengukuran terhadap pencapaian kinerja dijadikan dasar bagi manajemen atau pengelola organisasi untuk perbaikan kinerja pada periode berikutnya. Hasil tersebut bisa dijadikan landasan pemberian penghargaan dan keputusan terhadap manajer dan anggota organisasi.

- Penilaian kemajuan organisasi.

Kriteria yang digunakan untuk menilai kemajuan organisasi ini adalah tujuan yang telah ditetapkan. Dengan membandingkan hasil aktual yang tercapai dengan tujuan

organisasi yang dilakukan secara berkala (triwulan, semester, tahunan) maka kemajuan organisasi bisa dinilai.

- Meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan akuntabilitas.

Pengukuran kinerja menghasilkan informasi yang sangat bermanfaat untuk pengambilan keputusan manajemen maupun stakeholders.

Pengukuran kinerja juga harus didasarkan pada karakteristik operasional organisasi. Hal ini terutama diperlukan untuk mendefinisikan indikator dan ukuran kinerja yang digunakan.

2.1.6 Akuntansi Manajemen

Akuntansi manajemen adalah salah satu bidang akuntansi yang tujuan utamanya adalah menyajikan laporan keuangan untuk kepentingan pihak internal perusahaan, seperti manajer keuangan, manajer produksi, manajer pemasaran, dan pihak internal lainnya (Rudianto, 2013). Menurut Halim dan Bambang (2005), akuntansi manajemen adalah suatu proses yang menghasilkan informasi keuangan bagi manajemen untuk pengambilan keputusan ekonomi dalam melaksanakan fungsi manajemen. Dengan demikian, tugas penting akuntansi manajemen adalah mengembangkan informasi keuangan bagi para manajer dan pengelola perusahaan untuk digunakan dalam pengambilan keputusan, sehingga membuat perusahaan lebih kompetitif di tengah persaingan yang ada. Informasi keuangan disediakan untuk masing-masing fungsi utama manajemen, yaitu manajemen

strategis, perencanaan dan pengambilan keputusan, pengendalian manajemen dan operasi, serta penyiapan laporan keuangan.

Informasi keuangan dibutuhkan oleh keempat fungsi tersebut, dimana masing-masing fungsi memiliki kebutuhan informasi keuangan yang berbeda. Karena itu, akuntansi manajemen harus lebih dinamis untuk menghadapi lingkungan yang berubah secara cepat dan meningkat tingkat persaingannya. Akuntansi manajemen harus mampu membantu manajemen perusahaan untuk menghadapi lingkungan yang dinamis ini dengan cara memudahkan manajemen mengambil keputusan strategis.

Rudianto (2013) memaparkan bahwa jenis informasi yang dibutuhkan oleh manajemen dapat berbeda-beda sesuai dengan kebutuhan masing-masing seperti:

1. **Manajer Keuangan** membutuhkan informasi yang terkait dengan aktivitas keuangan yang dilakukan perusahaan. Mulai dari besarnya biaya bunga, tingkat pengembalian atas investasi, tingkat pengembalian modal, rasio utang dan sebagainya.
2. **Manajer Produksi** membutuhkan informasi yang terkait dengan perincian biaya produksi total, biaya produksi per unit, jumlah biaya produksi berdasarkan metode biaya langsung dan sebagainya.
3. **Manajer Pemasaran** membutuhkan informasi yang terkait dengan berbagai biaya sebagai dasar penetapan harga jual produk, metode penetapan harga jual produk, dan sebagainya.

4. **Kontroler** membutuhkan segala macam informasi untuk memastikan bahwa aktivitas yang dilakukan seluruh bagian organisasi sesuai dengan rencana yang telah disusun, seperti anggaran perusahaan, varians biaya dan sebagainya.
5. **Top Manager** membutuhkan segala informasi yang terkait dengan berbagai keputusan strategis perusahaan, seperti proses penyusunan anggaran yang dimiliki perusahaan, informasi untuk pengembangan perusahaan, dan sebagainya.

Salman dan Farid (2016) memaparkan bahwa informasi akuntansi manajemen dapat dibagi menjadi tiga tipe informasi, yaitu:

- 1) Informasi akuntansi penuh

Informasi akuntansi penuh (*full accounting information*) mencakup informasi masa lalu maupun informasi masa yang akan datang. Informasi akuntansi penuh yang berisi informasi masa lalu digunakan untuk penyusunan laporan keuangan. Informasi biaya masa lalu bermanfaat untuk menganalisis prestasi masing-masing di dalam perusahaan, serta menentukan harga jual produk atau penyerahan jasa yang telah disepakati bersama dalam kontrak jual beli. Informasi akuntansi penuh yang berisi informasi masa yang akan datang bermanfaat untuk penyusunan rencana atau program, penentuan harga jual normal, dan penentuan harga jual yang diatur oleh pemerintah.

- 2) Informasi akuntansi diferensial

Informasi akuntansi diferensial (*differential accounting information*) mencakup taksiran pendapatan, biaya, dan/atau aset yang berbeda jika suatu tindakan tertentu dipilih, dibandingkan dengan alternatif tindakan yang lain. Informasi akuntansi diferensial mempunyai dua unsur pokok yaitu informasi masa yang akan datang dan informasi yang berbeda di antara alternatif yang dihadapi oleh pengambil keputusan. Tipe informasi diferensial menunjukkan tipe informasi akuntansi manajemen yang dihubungkan dengan alternatif yang akan dipilih oleh manajemen dalam pengambilan keputusan.

3) Informasi akuntansi pertanggungjawaban

Informasi akuntansi pertanggungjawaban (*responsibility accounting information*) adalah informasi aset, pendapatan, dan/atau biaya yang dihubungkan dengan manajer yang bertanggungjawab atas pusat pertanggungjawaban tertentu. Informasi akuntansi pertanggungjawaban merupakan informasi penting dalam proses pengendalian manajemen karena informasi tersebut menekankan hubungan antara informasi keuangan dengan manajer yang bertanggungjawab terhadap perencanaan dan pelaksanaan.

Manfaat dari ketiga informasi akuntansi manajemen di atas berbeda satu sama lainnya tetapi saling melengkapi. Informasi akuntansi penuh bermanfaat bagi manajemen untuk pelaporan keuangan, analisis tingkat laba,

penentuan harga jual dan penyusunan program. Informasi akuntansi diferensial bermanfaat bagi manajemen terutama dalam pengambilan keputusan, antara lain keputusan membeli, menjual atau memproses lebih lanjut suatu produk, menghentikan atau melanjutkan produksi produk tertentu atau kegiatan usaha departemen tertentu, menerima atau menolak pesanan khusus. Sedangkan informasi akuntansi pertanggungjawaban yang berupa informasi masa lalu bermanfaat sebagai penilaian prestasi kinerja manajer pusat pertanggungjawaban dan memotivasi manajer.

2.1.7 Sistem Akuntansi Manajemen (SAM)

Sistem akuntansi manajemen adalah suatu mekanisme pengendalian organisasi, dimana akuntansi manajemen merupakan alat yang efektif dalam menyediakan informasi guna untuk memprediksi konsekuensi yang mungkin terjadi dari berbagai aktivitas yang dilakukan. Sistem akuntansi manajemen merupakan suatu sistem yang dapat memberikan atau menyampaikan informasi yang relevan kepada manajemen untuk mengambil keputusan, perencanaan, dan pengawasan (Salman dan Farid, 2016). Oleh sebab itu, SAM biasanya digunakan oleh perusahaan untuk membantu manajemen dalam menjangkau informasi dari bagian-bagian perusahaan yang jika dilakukan secara manual ataupun dilakukan sendiri akan memakan waktu yang lama sehingga membuat informasi-informasi tersebut menjadi tidak relevan. Dalam kecanggihannya sistem akuntansi manajemen diharapkan dapat memfasilitasi perusahaan dengan memberikan informasi-informasi yang relevan dan tepat waktu sehingga dapat membantu manajemen dalam

pengambilan keputusan serta membantu manajemen dalam mengendalikan aktivitasnya agar bisa mengurangi ketidakpastian lingkungan dalam usahanya.

Hansen dan Mowen (2005, dalam Yazid 2012) mengungkapkan sistem akuntansi manajemen adalah sistem informasi yang menghasilkan keluaran (output) dengan menggunakan (input) dan berbagai proses yang diperlukan untuk memenuhi tujuan tertentu manajemen. Menurut Chia (1995 dalam Mutamainah, 2009) mengemukakan bahwa sistem akuntansi manajemen adalah suatu mekanisme pengawasan organisasi yang memudahkan pengawasan dalam membuat laporan dan menciptakan tindakan-tindakan nyata terhadap penilaian kinerja, serta merupakan alat yang efektif dalam penyediaan informasi untuk memprediksi akibat yang mungkin terjadi dari berbagai alternatif yang dapat dilakukan. Sedangkan menurut Atkinson, dkk, (1995 dalam Atmoko, 2016) sistem akuntansi manajemen adalah sistem yang mengumpulkan data operasional dan finansial untuk diproses, disimpan dan dilaporkannya kepada pengguna, yaitu para pekerja, manajer, dan eksekutif. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sistem akuntansi manajemen ialah suatu sistem yang berupa penyampaian informasi relevan yang berguna untuk memprediksi pengambilan keputusan, perencanaan dan pengawasan pada para manajemen.

Salah satu produk yang dihasilkan oleh sistem akuntansi manajemen adalah informasi. Informasi tersebut berupa informasi keuangan dan non keuangan. Secara tradisional informasi akuntansi manajemen masih didominasi oleh informasi keuangan saja, namun berkembangnya zaman peran informasi non keuangan juga dibutuhkan serta menentukan output yang dihasilkan dari sistem tersebut. Menurut Chenhall dan Morris (1986 dalam Atmoko, 2016) pada dasarnya sistem akuntansi manajemen memiliki karakteristik informasi berupa *broad scope* (lingkup luas), *aggregation* (pengumpulan), *timeliness* (tepat waktu), dan *integration* (integrasi). Karakteristik informasi tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

a) Ruang Lingkup Informasi (*Broad Scope*)

Informasi ruang lingkup (*broad scope*) dalam sistem akuntansi manajemen adalah informasi yang mencakup dimensi fokus, *time horizon* dan kualifikasi. Informasi *broad scope* berguna dalam memberikan informasi tentang faktor-faktor eksternal maupun internal perusahaan, informasi ekonomi maupun non ekonomi, estimasi kejadian yang mungkin terjadi di masa yang akan datang, informasi yang berhubungan dengan aspek-aspek lingkungan.

b) Ketepatan Waktu Informasi (*Timeliness*)

Informasi tepat waktu (*timeliness*) merupakan informasi yang disampaikan secara tepat waktu. Ketepatan waktu disini menunjukkan rentang waktu antara permohonan informasi dengan penyampaian informasi. Informasi yang tepat waktu akan

mempengaruhi kemampuan manajer dalam merespon setiap kejadian atau permasalahan. Apabila informasi ini disampaikan segera akan mengakibatkan informasi tersebut kehilangan nilai dalam mempengaruhi kualitas keputusan.

c) Agregasi Informasi (*Aggregation*)

Informasi agregasi (*aggregation*) merupakan ringkasan informasi menurut fungsi, periode waktu, dan metode keputusan. Informasi yang disampaikan dalam bentuk yang lebih ringkas tetapi tetap mencakup hal-hal penting sehingga tidak mengurangi nilai informasi itu sendiri. Informasi yang teragregasi dengan tepat akan memberikan masukan penting dalam proses pengambilan keputusan, karena waktu yang dibutuhkan untuk mengevaluasi lebih sedikit. Adanya informasi agregasi menyebabkan manajer akan lebih cepat merespon setiap masalah yang terjadi dan lebih meningkatkan tanggung jawab dari manajer tersebut.

d) Integrasi Informasi (*Integration*)

Informasi terintegrasi (*integration*) mencerminkan bahwa terdapat koordinasi antara segmen sub-unit yang satu dengan yang lainnya. Informasi integrasi ini mencakup aspek seperti ketentuan target atau aktivitas yang dihitung dari proses interaksi antar sub-unit dalam organisasi. Kompleksitas dan saling ketergantungan atau keterkaitan sub-unit yang satu dengan sub-unit yang lainnya akan tercermin dalam informasi integrasi ini. Semakin banyak

segmen dalam sub-unit dalam organisasi, maka informasi yang bersifat integrasi akan semakin dibutuhkan.

2.1.7.1 Tujuan Sistem Akuntansi Manajemen

Menurut Salman dan Farid (2016) tujuan dari sistem akuntansi manajemen yang bermanfaat bagi perusahaan antara lain:

- a. Untuk menyediakan informasi yang diperlukan dalam perhitungan harga pokok jasa, produk, dan tujuan lain yang diinginkan manajemen.
- b. Untuk menyediakan informasi yang dipergunakan dalam perencanaan, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan.
- c. Untuk menyediakan informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan.

2.2 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang menjadi dasar dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

Penelitian	Obyek dan Responden	Variabel	Hasil Penelitian
Sitti, N.N., Amirudin, S., dan Muji, G. (2015)	<ul style="list-style-type: none"> - Obyek: Perusahaan Perkebunan Hutan Tanaman Industri di Palembang. - Responden: Seluruh Manajer Perusahaan. 	<ul style="list-style-type: none"> - Independen: <ul style="list-style-type: none"> • Teknologi Informasi • Saling Ketergantungan - Intervening: <ul style="list-style-type: none"> • Sistem Akuntansi Manajemen (SAM) - Dependen: <ul style="list-style-type: none"> • Kinerja Manajerial 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teknologi Informasi dan Saling Ketergantungan secara parsial berpengaruh positif terhadap SAM. 2. Teknologi Informasi dan Saling Ketergantungan secara parsial berpengaruh positif tidak langsung terhadap kinerja manajerial melalui SAM. 3. Teknologi Informasi berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial. 4. Saling Ketergantungan berpengaruh negatif terhadap SAM.

Willy, N., dan Tubagus, I. (2017)	<ul style="list-style-type: none"> - Obyek: Rumah Sakit di Provinsi Banten. - Responden: Manajemen Tingkat Menengah dan Manajemen Tingkat Bawah. 	<ul style="list-style-type: none"> - Independen: <ul style="list-style-type: none"> • Desentralisasi • Persepsi Ketidakpastian Lingkungan • Akuntabilitas Publik • Budaya Organisasi - Intervening: <ul style="list-style-type: none"> • Sistem Akuntansi Manajemen (SAM) - Dependen: <ul style="list-style-type: none"> • Kinerja Manajerial 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Desentralisasi, Persepsi Ketidakpastian Lingkungan, Akuntabilitas Publik, dan Budaya Organisasi secara parsial berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial melalui SAM. 2. SAM berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial.
Hadi, A.P (2014)	<ul style="list-style-type: none"> • Obyek: Perusahaan Tambang Batu Bara PT. Bukit Sunur Provinsi Bengkulu. • Responden: Seluruh Manajer dan Karyawan. 	<ul style="list-style-type: none"> - Independen: <ul style="list-style-type: none"> • Ketidakpastian Lingkungan • Desentralisasi - Intervening: <ul style="list-style-type: none"> • Sistem Akuntansi Manajemen (SAM) - Dependen: <ul style="list-style-type: none"> • Kinerja Manajemen 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persepsi Ketidakpastian Lingkungan, dan Desentralisasi secara parsial berpengaruh positif terhadap SAM. 2. SAM berpengaruh positif terhadap kinerja Manajemen.
Eliana, Muhammad Arfan, dan Hasan Basri (2014)	<ul style="list-style-type: none"> • Obyek: Lembaga Keuangan Mikro di Banda Aceh. • Responden: Manajer-manajer Lembaga Keuangan Mikro. 	<ul style="list-style-type: none"> - Independen: <ul style="list-style-type: none"> • Sistem Akuntansi Manajemen (SAM) • Audit Internal - Dependen: <ul style="list-style-type: none"> • Kinerja Manajerial 	<ol style="list-style-type: none"> 1. SAM dan Audit Internal secara parsial berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial.

Evelyn,H., dan Herawati (2012)	<ul style="list-style-type: none"> • Obyek: Perusahaan Manufaktur di Sumatera Barat. • Responden: Manajer Tingkat Atas, Manajer Tingkat Menengah, dan Bawah. 	<ul style="list-style-type: none"> - Independen: <ul style="list-style-type: none"> • Teknologi Informasi • Strategi Bisnis - Dependen: <ul style="list-style-type: none"> • Kinerja Manajerial 	1. Teknologi Informasi dan Strategi Bisnis secara parsial berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial.
Frestilia, N (2013)	<ul style="list-style-type: none"> • Obyek: Perusahaan Perbankan di Kota Padang. • Responden: General Manajer, Manajer Operasional, dan Manajer Pemasaran. 	<ul style="list-style-type: none"> - Independen: <ul style="list-style-type: none"> • Ketidakpastian Lingkungan • Pemanfaatan Teknologi Informasi • Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen - Dependen: <ul style="list-style-type: none"> • Kinerja Manajemen 	1. Pemanfaatan teknologi informasi dan Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen secara parsial berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial. 2. Ketidakpastian lingkungan berpengaruh negatif terhadap kinerja manajerial.
Dauhan, J. (2013)	<ul style="list-style-type: none"> - Obyek: PT PLN (Persero) Wilayah Suluttenggo. - Responden: Seluruh Manajer PT PLN (Persero) Wilayah Suluttenggo. 	<ul style="list-style-type: none"> - Independen: <ul style="list-style-type: none"> • <i>Total Quality Management</i> (TQM) • Budaya Organisasi - Dependen: <ul style="list-style-type: none"> • Kinerja Manajerial 	1. TQM dan Budaya Organisasi secara parsial berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial.

Apriansyah, G, Zirman, dan Rusli (2014)	<ul style="list-style-type: none"> • Obyek: Perhotelan di Provinsi Riau. - Responden: Manajer atau Setara Manajer. 	<ul style="list-style-type: none"> - Independen: <ul style="list-style-type: none"> • Partisipasi anggaran • Komitmen Organisasi • Kepuasan Kerja • Job Relevant Information • Budaya Organisasi - Dependen: <ul style="list-style-type: none"> • Kinerja Manajerial 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Partisipasi Anggaran, Kepuasan Kerja, Job Relevant secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial. 2. Komitmen Organisasi dan Budaya Organisasi secara parsial berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial.
Arsono, L., dan Muslichah (2002)	<ul style="list-style-type: none"> • Obyek: Perusahaan Manufaktur di Jawa Timur. • Responden: Manajer Pemasaran dan Manajer Produksi. 	<ul style="list-style-type: none"> - Independen: <ul style="list-style-type: none"> • Ketidakpastian Lingkungan • Saling Ketergantungan - Intervening: <ul style="list-style-type: none"> • Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen - Dependen: <ul style="list-style-type: none"> • Kinerja Manajerial 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teknologi Informasi dan Saling Ketergantungan secara parsial berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial melalui karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen.
Febriyana, S.H (2018)	<ul style="list-style-type: none"> • Obyek: Perusahaan PTPN V Pekanbaru, Provinsi Riau. • Responden: Seluruh Manajerial Kebun. 	<ul style="list-style-type: none"> - Independen: <ul style="list-style-type: none"> • Sistem Informasi Akuntansi (SIA) • Budaya Organisasi • Gaya Kepemimpinan • Reward • Sistem Pengukuran Kinerja 	<ol style="list-style-type: none"> 1. SIA, dan Reward secara parsial berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial. 2. Budaya Organisasi, Gaya Kepemimpinan dan Sistem Pengukuran Kinerja secara parsial tidak

		<ul style="list-style-type: none"> - Dependen: <ul style="list-style-type: none"> • Kinerja Manajerial 	berpengaruh terhadap kinerja manajerial.
Kartika, A. (2010)	<ul style="list-style-type: none"> • Obyek: Perusahaan Rumah Sakit Swasta di Kota Semarang. • Responden: Manajer Atau Setingkat Manajer. 	<ul style="list-style-type: none"> - Independen: <ul style="list-style-type: none"> • Partisipasi Anggaran - Moderasi: <ul style="list-style-type: none"> • Komitmen Organisasi • Ketidakpastian Lingkungan - Dependen: <ul style="list-style-type: none"> • Senjangan Anggaran 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Partisipasi anggaran berpengaruh positif terhadap senjangan anggaran. 2. Komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap hubungan antara partisipasi anggaran dengan senjangan anggaran. 3. Ketidakpastian lingkungan berpengaruh positif terhadap hubungan antara partisipasi anggaran dengan senjangan anggaran.
Reynaldhie, T.M., dan Mahmudi (2016)	<ul style="list-style-type: none"> • Obyek: Perusahaan Manufaktur di Kota Gresik. - Responden: Seluruh Manajer. 	<ul style="list-style-type: none"> - Independen: <ul style="list-style-type: none"> • Partisipasi Anggaran - Moderating <ul style="list-style-type: none"> • Gaya Kepemimpinan • Budaya Organisasi • Ketidakpastian Lingkungan • Komitmen Organisasi - Dependen: <ul style="list-style-type: none"> • Kinerja Manajerial 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Partisipasi anggaran berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial. 2. Gaya kepemimpinan, Komitmen Organisasi, Budaya Organisasi, dan Ketidakpastian Lingkungan secara parsial memoderasi hubungan antara partisipasi anggaran dan

			kinerja manajerial.
Atmoko, A.D. (2016)	<ul style="list-style-type: none"> • Obyek: Perusahaan Sektor Bisnis di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). • Responden: Manajer Tingkat Bawah, Manajer Tingkat Menengah dan Manajer Tingkat Atas. 	<ul style="list-style-type: none"> - Independen: <ul style="list-style-type: none"> • Desentralisasi • Ketidakpastian Tugas • Ketidakpastian Lingkungan - Intervening: <ul style="list-style-type: none"> • Sistem Akuntansi Manajemen (SAM) - Dependen: <ul style="list-style-type: none"> • Kinerja Manajerial 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Desentralisasi, Ketidakpastian Lingkungan secara parsial berpengaruh positif terhadap SAM. 2. Ketidakpastian tugas berpengaruh negatif terhadap SAM. 4. SAM berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial. 5. Desentralisasi, Ketidakpastian Tugas dan Ketidakpastian Lingkungan secara parsial berpengaruh terhadap kinerja manajerial yang dimediasi oleh SAM.
Jerry, H.S. (2015)	<ul style="list-style-type: none"> • Obyek: Perusahaan Perbankan di Provinsi Riau. • Responden: Manajer Cabang Perbankan. 	<ul style="list-style-type: none"> - Independen: <ul style="list-style-type: none"> • Teknologi Informasi • Saling Ketergantungan - Intervening: <ul style="list-style-type: none"> • Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen - Dependen: <ul style="list-style-type: none"> • Kinerja Manajerial 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teknologi Informasi dan Saling Ketergantungan secara parsial berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial melalui karakteristik sistem akuntansi manajemen.

Desmiyawati (2016)	<ul style="list-style-type: none"> • Obyek: Perusahaan Perbankan di Pekanbaru. • Responden: Manajer Operasional, Manajer Pemasaran, Manajer Personalia atau Kepala Bagian Setingkat Manajer. 	<ul style="list-style-type: none"> - Independen: <ul style="list-style-type: none"> • Desentralisasi • Ketidakpastian Lingkungan - Intervening: <ul style="list-style-type: none"> • Sistem Akuntansi Manajemen (SAM) - Dependen: <ul style="list-style-type: none"> • Kinerja Manajerial 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Desentralisasi, berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial melalui SAM. 2. Ketidakpastian tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial melalui SAM.
Sulkiah (2016)	<ul style="list-style-type: none"> • Obyek: Rumah Sakit di Lombok Timur. • Responden: Para Pegawai Rumah Sakit. 	<ul style="list-style-type: none"> - Independen: <ul style="list-style-type: none"> • Ketidakpastian Lingkungan • Lingkup Sistem Akuntansi Manajemen - Dependen: <ul style="list-style-type: none"> • Kinerja Manajerial 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketidakpastian Lingkungan, dan Lingkup Sistem Akuntansi Manajemen secara parsial berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial.
Hastuti, S. (2010)	<ul style="list-style-type: none"> • Obyek: PT Anugrah Dwimitra B.L Jakarta • Responden: Para Manager PT Anugrah Dwimitra. 	<ul style="list-style-type: none"> - Independen: <ul style="list-style-type: none"> • Teknologi Informasi • Saling Ketergantungan - Intervening <ul style="list-style-type: none"> • Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen - Dependen: <ul style="list-style-type: none"> • Kinerja Manajerial 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teknologi Informasi tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial. 2. Teknologi Informasi dan saling ketergantungan secara parsial berpengaruh tidak langsung terhadap kinerja manajerial melalui karakteristik sistem akuntansi manajemen. 3. Saling Ketergantungan berpengaruh

			positif terhadap kinerja manajerial. 4. Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen berpengaruh negatif terhadap kinerja manajerial.
Satria, A. (2015)	<ul style="list-style-type: none"> • Obyek: Hotel Bintang 4 Di Provinsi Riau. • Responden: Manajer Umum, Manajer Personalia, Manajer Keuangan, Manajer Pemasaran. 	<ul style="list-style-type: none"> - Independen: <ul style="list-style-type: none"> • Sistem Infomasi Akuntansi Manajemen (SIAM) • Teknologi Informasi - Dependen: <ul style="list-style-type: none"> • Kinerja Manajerial 	<ol style="list-style-type: none"> 1. SIAM berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial. 2. Teknologi Informasi tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial.
Ramadhani, T. (2011)	<ul style="list-style-type: none"> • Obyek: Perusahaan Jasa di Jakarta dan Tangerang. • Responden: Manajer Tingkat Menengah, Manajer Tingkat Atas, dan Manajer Tingkat Bawah. 	<ul style="list-style-type: none"> - Independen: <ul style="list-style-type: none"> • Budaya organisasi • <i>Total Quality Management</i> (TQM) • Partisipasi Anggaran - Dependen: <ul style="list-style-type: none"> • Kinerja Manajerial 	<ol style="list-style-type: none"> 1. TQM, Partisipasi Anggaran secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial. 2. Budaya Organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial.
Putri, L.K (2014)	<ul style="list-style-type: none"> • Obyek: Jasa Perhotelan di Kota Padang dan Bukit tinggi. • Responden: Seluruh Manajer 	<ul style="list-style-type: none"> - Independen: <ul style="list-style-type: none"> • Ketidakpastian Lingkungan • Strategi bisnis - Intervening <ul style="list-style-type: none"> • Karakteristik Informasi Sistem 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketidakpastian Lingkungan berpengaruh positif terhadap karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen.

	Perhotelan.	<p>Akuntansi Manajemen</p> <p>- Dependen:</p> <ul style="list-style-type: none"> Kinerja Manajerial 	<p>2. Strategi Bisnis tidak berpengaruh terhadap karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen.</p> <p>3. Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen dan ketidakpastian lingkungan secara parsial berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial.</p> <p>4. Strategi Bisnis tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial.</p>
Bashirudin, A. (2015)	<ul style="list-style-type: none"> Obyek: Baitul Mal Wat Tamwil di Wilayah DKI Jakarta. Responden: Seluruh Manajer Baitul Mal Wat Tamwil di Wilayah DKI Jakarta. 	<p>- Independen:</p> <ul style="list-style-type: none"> Sistem Infomasi Akuntansi Manajemen (SIAM) Human Capital Ketidakpastian Lingkungan <p>- Dependen:</p> <ul style="list-style-type: none"> Kinerja Manajerial 	<p>1. SIAM, dan Human Capital, secara parsial berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial</p> <p>2. Ketidakpastian Lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial.</p>

Indriyanti, P, N., Anik, M., dan Junaidi (2020)	<ul style="list-style-type: none"> • Obyek: Perusahaan Marmer di Wilayah Tulungagung. • Responden: Seluruh Manajer dan karyawan Perusahaan. 	<ul style="list-style-type: none"> - Independen: <ul style="list-style-type: none"> • Desentralisasi • Agregat Informasi Akuntansi Manajemen • Interaksi Ketidakpastian Lingkungan - Dependen: <ul style="list-style-type: none"> • Kinerja Manajerial 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Desentralisasi, dan Agregat Informasi Akuntansi Manajemen secara parsial berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial 2. Ketidakpastian. Lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial.
Suminar (2017)	<ul style="list-style-type: none"> • Obyek: PT. Toyota Astra Finance Cabang Bandung. • Responden: Seluruh karyawan. 	<ul style="list-style-type: none"> - Independen: <ul style="list-style-type: none"> • Budaya Organisasi • Ketidakpastian Lingkungan - Dependen: <ul style="list-style-type: none"> • Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Budaya Organisasi tidak berpengaruh terhadap karakteristik sistem akuntansi manajemen. 2. Ketidakpastian. Lingkungan berpengaruh positif terhadap karakteristik sistem akuntansi manajemen.
Lestarini, N.A. (2018)	<ul style="list-style-type: none"> • Obyek: Perusahaan Bank Umum di Kota Bandung. • Responden: Seluruh Manajer Bank. 	<ul style="list-style-type: none"> - Independen: <ul style="list-style-type: none"> • Budaya Organisasi - Intervening <ul style="list-style-type: none"> • Sistem Akuntansi Manajemen (SAM) - Dependen: <ul style="list-style-type: none"> • Pengambilan Keputusan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Budaya Organisasi, tidak berpengaruh terhadap SAM. 2. SAM tidak berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan. 3. Budaya Organisasi berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan.

2.3 Hipotesis Penelitian

2.3.1 Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Sistem Akuntansi Manajemen

Teknologi informasi adalah teknologi yang mencakup perangkat keras dan perangkat lunak untuk melaksanakan sejumlah tugas pemrosesan data seperti menangkap, mentransmisikan, menyimpan, memproses, memanipulasi, atau mengambil data (Alter, 1992 dalam Abdul Kadir, 2014). Untuk menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi pemakainya, diperlukan informasi yang berkualitas. Informasi yang berkualitas itu sendiri haruslah akurat, tepat waktu dan relevan. Sebab peran teknologi informasi pada aktivitas manajemen saat ini sangat dibutuhkan karena teknologi informasi dianggap sebagai fasilitator utama bagi kegiatan-kegiatan bisnis, memberikan andil terhadap perubahan mendasar pada struktur, operasi dan manajemen organisasi. Melalui teknologi berbagai kemudahan dapat dirasakan oleh penggunaanya.

Semakin berkembangnya teknologi membuat sistem akuntansi manajemen harus mampu beradaptasi, sebab dengan kemajuan teknologi seperti saat ini akan berdampak terhadap perkembangan dunia bisnis yang menuntut adanya kriteria penilaian kinerja perusahaan untuk mencapai tujuan secara optimal. Kriteria tersebut menyebabkan bidang akuntansi manajemen untuk dapat menyajikan informasi yang relevan, tepat waktu, lengkap, dan dapat dipahami dalam rangka pengambilan keputusan manajemen. Oleh sebab itu dengan teknologi informasi yang semakin

canggih harus mampu mendukung sistem informasi dari sistem akuntansi manajemen sehingga informasi-informasi yang di dapat dari sistem akuntansi manajemen akan valid dan mampu menyediakan informasi bagi para pemakai. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sitti, dkk (2015) yang menunjukkan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap sistem akuntansi manajemen.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi khususnya perusahaan perhotelan diperkirakan dapat berpengaruh positif terhadap sistem akuntansi manajemen. Sehingga hipotesis yang akan diajukan adalah sebagai berikut:

H_1 : Teknologi Informasi berpengaruh positif terhadap Sistem Akuntansi Manajemen.

2.3.2 Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Sistem Akuntansi Manajemen

Budaya organisasi dapat didefinisikan sebagai perangkat sistem nilai-nilai, keyakinan-keyakinan, asumsi-asumsi atau norma-norma yang telah lama berlaku, disepakati dan diikuti oleh para anggota suatu organisasi sebagai pedoman perilaku dan pemecahan masalah-masalah organisasinya (Sutrisno, 2010). Claver et al., (2001 dalam Willy dan Tubagus 2017) menyatakan bahwa budaya organisasi dapat menciptakan hubungan antara anggota organisasi, sekaligus sebagai kontrol sosial dalam perusahaan ketika anggota tidak bisa menyelesaikan masalah dan kekurangan informasi. Di dalam budaya organisasi yang baik, biasanya manajer akan menerapkan

bagaimana cara dalam menggunakan sistem akuntansi manajemen agar mendapatkan informasi yang tepat dan akurat, sehingga dapat meningkatkan kepuasan pada internal perusahaan, bisa beradaptasi dengan lingkungan, dan bisa mengurangi kecemasan yang dalam penggunaan sistem.

Semakin baik budaya organisasi yang ditanamkan atau dibuat oleh manajer untuk para anggota agar dapat menggunakan sistem akuntansi manajemen yang baik, maka akan semakin tinggi penggunaan sistem akuntansi manajemen dalam perusahaan tersebut. Sehingga informasi-informasi yang di dapat dari sistem akuntansi manajemen dapat dipercaya dan dapat digunakan dalam pengambilan keputusan. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Willy dan Tubagus (2017), yang menyatakan bahwa budaya organisasi berpengaruh positif terhadap sistem akuntansi manajemen.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa budaya organisasi khususnya perusahaan perhotelan diperkirakan dapat berpengaruh positif terhadap sistem akuntansi manajemen. Sehingga hipotesis yang akan diajukan adalah sebagai berikut:

H_2 : Budaya Organisasi berpengaruh positif terhadap Sistem Akuntansi Manajemen.

2.3.3 Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Sistem Akuntansi Manajemen

Ketidakpastian lingkungan merupakan suatu keadaan dimana organisasi atau manajer tidak mempunyai informasi yang cukup mengenai keadaan lingkungannya, sehingga akan menyebabkan timbulnya kesulitan dalam memprediksi perubahan-perubahan lingkungan yang akan terjadi (Akhmad dan Jauhar, 2013). Ketika seseorang atau manajer mengalami ketidakpastian, manajer tersebut akan merasa bahwa informasi yang dimiliki tidak cukup untuk memprediksi masa depan yang akurat. Sehingga manajer akan membutuhkan informasi yang lebih sebagai pertimbangannya dalam keputusan yang akan diambil.

Dalam kondisi ketidakpastian lingkungan yang tinggi, kebutuhan informasi dari sistem akuntansi manajemen merupakan hal yang berguna dalam proses pengambilan keputusan dalam suatu organisasi. Jika ketidakpastian lingkungan meningkat maka manajer akan memerlukan informasi yang lebih sebagai pendukung atas pengambilan keputusan yang akan di ambil, sehingga sistem akuntansi manajemen akan semakin berguna dalam pengambilan keputusan. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hadi (2014) yang menunjukkan bahwa ketidakpastian lingkungan berpengaruh positif terhadap sistem akuntansi manajemen.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa keadaan ketidakpastian lingkungan dalam suatu perusahaan bisnis khususnya perusahaan perhotelan diperkirakan dapat berpengaruh positif terhadap sistem akuntansi manajemen. Sehingga hipotesis yang akan diajukan adalah sebagai berikut:

H_3 : Ketidakpastian lingkungan berpengaruh positif terhadap Sistem Akuntansi Manajemen.

2.3.4 Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial

Sistem akuntansi manajemen adalah suatu sistem yang dapat memberikan atau menyampaikan informasi yang relevan kepada manajemen untuk mengambil keputusan, perencanaan, dan pengawasan (Salman dan Farid, 2016). Secara tradisional informasi akuntansi manajemen didominasi oleh informasi finansial, namun dalam pengembangannya peran informasi non finansial juga menentukan output yang dihasilkan dari sistem tersebut. Selain itu sistem akuntansi manajemen dalam suatu perusahaan dapat menghasilkan informasi yang berguna untuk membantu para pekerja, manajer dan eksekutif untuk membuat keputusan yang lebih baik.

Penggunaan sistem akuntansi manajemen dalam suatu perusahaan yaitu dapat memuat informasi-informasi yang dapat dijadikan sebagai dasar untuk menjalankan aktivitas manajer, dan pada akhirnya dapat dijadikan sebagai salah satu sarana untuk lebih meningkatkan pelayanan dan kualitas perusahaan. Apabila para manajer dapat menggunakan serta memanfaatkan

sistem akuntansi manajemen dengan baik, sangat memungkinkan bagi manajer tersebut untuk melihat dan memastikan apakah perusahaan dapat bersaing dengan perusahaan-perusahaan pesaing. Sebab sistem akuntansi manajemen memberikan informasi yang bersifat *broadscope*, *timeliness*, *aggregation*, dan *integration* sehingga informasi tersebut berkualitas, relevan dan akurat. Dalam hal ini bahwa semakin baik dan semakin handal informasi yang dihasilkan dari sistem akuntansi manajemen perusahaan akan menghasilkan keputusan yang semakin baik dan pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja manajerial. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Eliana, dkk (2014), yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa Sistem Akuntansi Manajemen khususnya perusahaan perhotelan diperkirakan dapat berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial. Sehingga hipotesis yang akan diajukan adalah sebagai berikut:

H_4 : Sistem Akuntansi Manajemen berpengaruh positif terhadap Kinerja Manajerial.

2.3.5 Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Manajerial

Teknologi informasi dapat didefinisikan sebagai perpaduan antara teknologi komputer dan telekomunikasi dengan teknologi lainnya seperti perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*), database, teknologi jaringan, dan peralatan telekomunikasi lainnya (Maharsi, 2000). Teknologi informasi juga dipakai dalam sistem informasi organisasi untuk

menyediakan informasi bagi para pemakai dalam rangka pengambilan keputusan. Teknologi komputer dengan berbagai perangkat lunak dan program-program yang sesuai dengan perkembangan teknologi, memungkinkan manajer untuk menyajikan berbagai format, baik itu format yang mengacu pada model keputusan maupun penggabungan informasi fungsional dan temporal. Hal ini dapat dilakukan karena adanya database yang memungkinkan data lama dan baru selalu tersedia untuk kepentingan manajemen.

Semakin berkembangnya teknologi informasi menuntut para manajer untuk tidak gagap teknologi dan terus meningkatkan kemampuannya dalam menggunakan teknologi, sehingga dengan adanya teknologi informasi dapat memudahkan manajer dalam menyajikan informasi yang berguna dan memungkinkan bagi manajer untuk mengambil keputusan secara cepat, tepat dan akurat yang pada akhirnya bisa meningkatkan kinerja manajerial. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Evelyn dan Herawati (2012), yang menunjukkan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi khususnya perusahaan perhotelan diperkirakan dapat berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial. Sehingga hipotesis yang akan diajukan adalah sebagai berikut:

H_5 : Teknologi Informasi berpengaruh positif terhadap Kinerja Manajerial.

2.3.6 Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial

Miliken (1987 dalam Sari, 2014) mendefinisikan bahwa ketidakpastian lingkungan merupakan rasa ketidakmampuan individu dalam memprediksi sesuatu secara tepat. Ketidakpastian lingkungan sebagai ketidakmampuan individu dimaksudkan untuk menilai probabilitas seberapa besar keputusan yang telah dibuat akan gagal atau berhasil yang disebabkan karena kesulitan dalam memprediksi kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi. Disaat ketidakpastian lingkungan terjadi individu tersebut akan mengalami keterbatasan dalam memperoleh informasi, sehingga untuk mengetahui gagal atau berhasilnya keputusan yang telah dibuat akan sulit diprediksi.

Jika semakin tinggi ketidakpastian lingkungan itu terjadi maka akan berakibat penurunan terhadap kinerja manajerial atau kinerja manajerial akan semakin buruk. Karena dalam kondisi ketidakpastian lingkungan yang tinggi manajer mengalami keterbatasan informasi sehingga manajer kesulitan dalam menyusun perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Frestilia (2013), hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ketidakpastian lingkungan berpengaruh negatif terhadap kinerja manajerial.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa ketidakpastian lingkungan khususnya perusahaan perhotelan diperkirakan berpengaruh negatif terhadap kinerja manajerial. Sehingga hipotesis yang akan diajukan adalah sebagai berikut:

H_6 : Ketidakpastian lingkungan berpengaruh negatif terhadap Kinerja Manajerial.

2.3.7 Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Manajerial

Budaya organisasi merupakan identitas atau karakter utama perusahaan yang memiliki seperangkat asumsi atau sistem keyakinan nilai-nilai, dan norma yang dikembangkan dalam organisasi yang dijadikan pedoman tingkah laku bagi anggota-anggota untuk mengatasi masalah (Mangkunegara, 2009). Budaya organisasi di perusahaan memiliki peranan penting dalam menentukan pertumbuhan organisasi. Organisasi dapat tumbuh dan berkembang karena budaya organisasi yang terdapat di dalamnya mampu merangsang kerja sumber daya manusia di organisasi tersebut, sehingga kinerja di dalam organisasi meningkat. Budaya organisasi juga merupakan salah satu faktor yang dapat menciptakan *value of money*, karena dengan adanya budaya organisasi yang baik tentunya akan mempengaruhi kualitas pelayanan perusahaan tersebut. Dengan adanya budaya organisasi yang baik dan positif akan memungkinkan orang merasa termotivasi untuk berkembang, belajar dan memperbaiki diri.

Jika budaya organisasi semakin ditanamkan dan diterapkan semaksimal mungkin oleh manajer maka akan tercipta suasana kerja yang

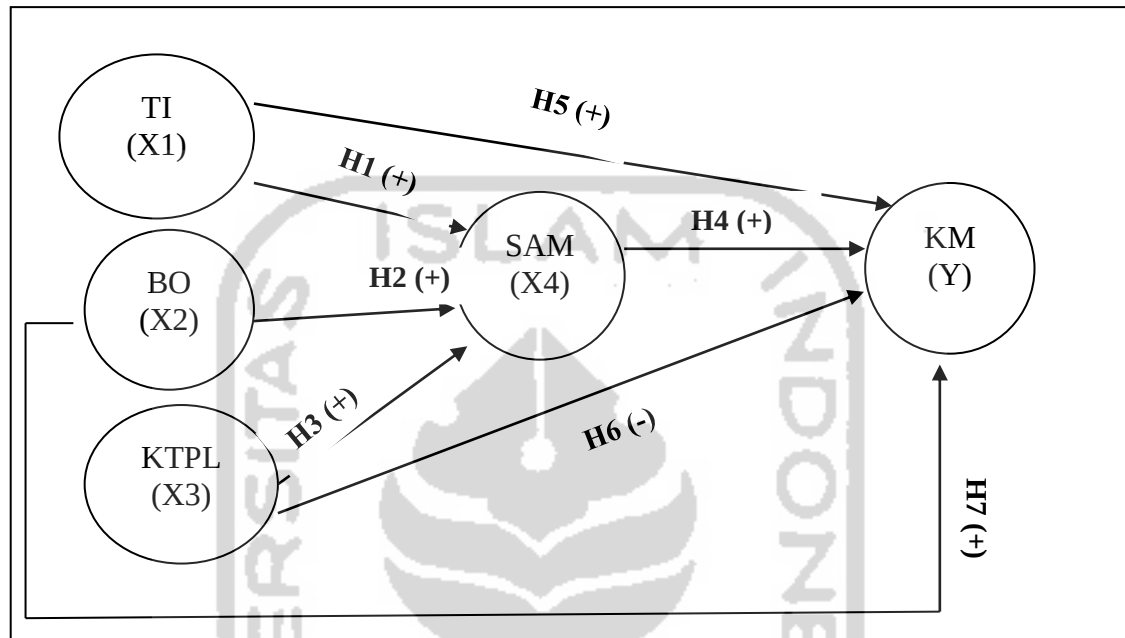
baik dan sehat. Di lingkungan seperti itu manajer dapat membangun pengalaman positif, semangat, serta kreatifitas para anggotanya sehingga organisasi mampu melakukan perubahan dengan tujuan yang positif dan pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja manajerial. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dauhan (2013), dan Apriansyah G, dkk (2014) yang menyatakan bahwa budaya organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa budaya organisasi khususnya perusahaan perhotelan diperkirakan dapat berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial. Sehingga hipotesis yang akan diajukan adalah sebagai berikut:

***H₇*: Budaya organisasi berpengaruh positif terhadap Kinerja Manajerial.**

2.4 Kerangka Penelitian

Berdasarkan landasan teori, penelitian terdahulu, dan hipotesis penelitian, dapat dibuat kerangka penelitian sebagai berikut:



Gambar 2.1
Kerangka Penelitian

Keterangan:

- TI : Teknologi Informasi
- BO : Budaya Organisasi
- KTPL : Ketidakpastian Lingkungan
- SAM : Sistem Akuntansi Manajemen
- KM : Kinerja Manajerial

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel Penelitian

3.1.1 Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

- a. Populasi hotel berbintang 3 dan 4 di Kabupaten Sleman dan Kota Yogyakarta, yang berdasarkan data BPS dalam Direktori Hotel dan Akomodasi Lain Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2018 berjumlah 98 hotel yang terdiri dari:
 - Hotel bintang 3 di Kota Yogyakarta berjumlah 38.
 - Hotel bintang 3 di Kabupaten Sleman berjumlah 26.
 - Hotel bintang 4 di Kota Yogyakarta berjumlah 16.
 - Hotel bintang 4 di Kabupaten Sleman berjumlah 18.
- b. Populasi responden yaitu manajer tingkat menengah yang terdiri dari manajer keuangan, manajer pemasaran, manajer *engineering* (pemeliharaan), manajer umum, dan manajer personalia.

3.1.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini terdiri dari:

- a. Sampel hotel bintang 3 dan 4 di Kabupaten Sleman dan Kota Yogyakarta.

Sampel yang diambil untuk menentukan jumlah hotel menggunakan metode *probability sampling*, salah satunya

yaitu teknik *proportionate stratified random sampling*. *Proportionate stratified random sampling* merupakan teknik yang apabila populasi mempunyai anggota yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional (Sugiyono, 2016). Metode pengambilan sampel ini dipilih karena memudahkan strata jumlah hotel bintang 3 dan 4 di wilayah Kabupaten Sleman dan Kota Yogyakarta. Jumlah anggota sampel total akan ditentukan melalui rumus Slovin dalam (Sugiyono, 2016). Adapun rumus tersebut sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{n \cdot d^2 + 1}$$

Dimana : n = Jumlah anggota sampel

N = Jumlah populasi

d^2 = Presisi

Presisi yang ditetapkan 10%, maka total sampel yang diambil 49 hotel.

Jumlah anggota sampel bertingkat (berstrata) dilakukan dengan cara pengambilan sampel secara *proporsional random sampling* yaitu menggunakan rumus alokasi *proporsional*:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot N$$

Dimana: n_i = jumlah anggota sampel menurut stratum

n = jumlah anggota sampel seluruhnya

N_i = jumlah anggota populasi secara stratum

N = jumlah anggota populasi seluruhnya

Maka jumlah anggota sampel berdasarkan hotel bintang 3 dan 4 di wilayah Sleman dan Yogyakarta terdiri dari:

- Hotel bintang 3 di Kota Yogyakarta berjumlah 19.
- Hotel bintang 3 di Kabupaten Sleman berjumlah 13.
- Hotel bintang 4 di Kota Yogyakarta berjumlah 8.
- Hotel bintang 4 di Kabupaten Sleman berjumlah 9.

b. Sampel responden yaitu manajer tingkat menengah.

Sampel yang akan diambil untuk menentukan jumlah responden pada perusahaan jasa perhotelan ini menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* yakni metode penetapan responden untuk dijadikan sampel penelitian berdasarkan pada kriteria tertentu. Kriteria responden pada penelitian antara lain:

a. Pernah menjabat atau sedang menjabat sebagai manajer keuangan, manajer pemasaran, manajer *engineering* (pemeliharaan), manajer umum, dan manajer personalia.

b. Lama jabatan sebagai manajer minimal 1 tahun.

3.2 Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer yang diperoleh secara langsung dari responden. Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan instrument yang berisi daftar pertanyaan kepada responden. Responden dalam penelitian ini adalah

manajer tingkat menengah perusahaan hotel bintang 3 dan 4 di Kabupaten Sleman dan Kota Yogyakarta.

Alasan peneliti menggunakan penyebaran kuisioner karena dapat dibagikan secara serentak kepada manajer tingkat menengah sehingga menghemat waktu serta dapat dijawab di waktu senggang masing-masing manajer. Jangka waktu pengisian dan pengembalian kuesioner ini antara 1 hingga 3 minggu setelah kuisioner dibagikan kepada responden. Pengumpulan kembali kuisioner dilakukan dengan cara mendatangi hotel-hotel tersebut secara langsung.

3.3 Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian

3.3.1 Definisi Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen (variabel bebas) yaitu teknologi informasi, budaya organisasi, dan ketidakpastian lingkungan; dan variabel dependen (variabel terikat) yaitu kinerja manajerial; serta variabel intervening yaitu sistem akuntansi manajemen (SAM).

1. Teknologi Informasi

Teknologi informasi merupakan suatu perpaduan antara teknologi komputer dan telekomunikasi dengan teknologi lainnya, seperti perangkat keras (hardware), perangkat lunak (software), database, teknologi jaringan dan peralatan telekomunikasi lainnya (Maharsi, 2000). Teknologi informasi dioperasikan sebagai teknologi yang digunakan untuk

memperoleh, menyajikan, memproses, menyimpan, dan menyampaikan informasi.

Variabel teknologi informasi diukur dengan menggunakan instrumen dari Haag dan Cummings (1998 dalam Arsono dan Muslichah, 2002). Kuisisioner terdiri dari 8 butir pertanyaan yang meliputi menangkap informasi, menyampaikan informasi, menciptakan informasi, menyimpan dan mengkomunikasikan informasi.

2. Budaya Organisasi

Budaya organisasi merupakan identitas atau karakter utama perusahaan yang memiliki seperangkat asumsi atau sistem keyakinan nilai-nilai, dan norma yang dikembangkan dalam organisasi yang dijadikan pedoman tingkah laku bagi anggota-anggota untuk mengatasi masalah (Mangkunegara, 2009). Karakteristik budaya organisasi akan baik dan positif bila adanya inisiatif individu, toleransi, kontrol, dukungan manajemen, pola komunikasi, integrasi, dan pengarahan.

Pengukuran variabel digunakan instrumen berupa kuisisioner yang telah digunakan secara luas oleh Handayani (2016 dalam Febricia, 2018). Instrumen berupa kuisisioner tersebut terdiri dari 7 butir pertanyaan yang meliputi nilai (value) yang ada di dalam perusahaan, inisiatif individu,

terintegrasi, kontrol, pengarahan, dukungan manajemen, dan toleransi terhadap tindakan resiko.

3. Ketidakpastian Lingkungan

Ketidakpastian lingkungan merupakan situasi dimana seseorang mengalami hambatan untuk memprediksi situasi di sekitarnya sehingga mencoba untuk melakukan sesuatu untuk menghadapi ketidakpastian tersebut (Luthans, 1998 dalam Kartika, 2010). Variabel ketidakpastian lingkungan diukur dengan menggunakan instrument berupa kuisioner yang telah dikembangkan dan digunakan secara luas oleh Duncan (1972 dalam Kartika, 2012) Instrumen tersebut terdiri dari 11 pertanyaan yang meliputi perencanaan, penyampaian informasi, tindakan pengambilan keputusan, penyesuaian tindakan, perolehan informasi, pencapaian sasaran, dan keyakinan.

4. Kinerja manajerial

Kinerja manajerial adalah hasil kegiatan seseorang atau kelompok dalam suatu organisasi yang dipengaruhi oleh berbagai faktor untuk mencapai tujuan organisasi dalam periode waktu tertentu (Simamora, 2012). Variabel kinerja manajerial diukur dengan menggunakan instrument berupa kuisioner yang dikembangkan Mahoney (1963 dalam Reynanaldhie dan Mahmudi, 2016). Instrumen tersebut terdiri

dari 8 pertanyaan yang meliputi perencanaan, investigasi, pengkoordinasian, pengawasan, penilaian staff, negosiasi, perwakilan, dan evaluasi.

5. Sistem Akuntansi Manajemen (SAM)

Sistem akuntansi manajemen adalah sistem yang mengumpulkan data operasional dan finansial untuk diproses, disimpan dan dilaporkannya kepada pengguna, yaitu para pekerja, manajer, dan eksekutif (Atkinson, dkk, 1995 dalam Atmoko, 2016). Chenhall dan Morris (1986 dalam Atmoko, 2016) mengidentifikasi 4 karakteristik sistem akuntansi manajemen yaitu *broadscope*, *timeliness*, *aggregation*, dan *integration*.

Variabel ini diukur dengan menggunakan instrument berupa kuisisioner dari pengembangan Chenhall dan Moriss (1986, dalam Atmoko, 2016). Instrumen tersebut terdiri dari 21 pertanyaan yang meliputi informasi *broad scope* berjumlah 6 pertanyaan, *informasi timeliness* berjumlah 5 pertanyaan, informasi *aggregation* berjumlah 6 pertanyaan, dan informasi *integration* berjumlah 4 pertanyaan.

3.3.2 Pengukuran Variabel Penelitian

Variabel penelitian diukur berdasarkan kuisioner yang akan dibagikan dengan menggunakan skala likert dan penskoran yang digunakan sebagai berikut:

- a. Untuk jawaban pertanyaan Sangat Setuju (SS) = 5
- b. Untuk jawaban pertanyaan Setuju (S) = 4
- c. Untuk jawaban pertanyaan Netral (N) = 3
- d. Untuk jawaban pertanyaan Tidak Setuju = 2
- e. Untuk jawaban pertanyaan Sangat Tidak Setuju = 1

3.4 Metode Analisa Data

Data yang diperoleh dari kuisioner akan diolah dengan bantuan program SPSS versi 23. Kemudian akan dianalisis dengan analisis statistika yang meliputi: analisis statistik deskriptif, uji instrumen data, uji asumsi klasik, analisis path (path analysis) dan uji hipotesis.

3.4.1 Analisis statistik deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran dan deskripsi variabel penelitian (teknologi informasi, budaya organisasi, ketidakpastian lingkungan, sistem akuntansi manajemen dan kinerja manajerial). Gambaran statistik deksriptif ini dilihat dari nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi dari data yang diperoleh.

3.4.2 Uji Instrumen Data

Uji instrument data merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana kualitas atau keabsahan data yang digunakan dalam penelitian. Pengujian kualitas data dalam penelitian ini menggunakan dua buah alat uji yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

3.4.2.1 Uji Validitas

Uji validitas yaitu suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan serta dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti dengan tepat (Sugiyono, 2016). Suatu kuisisioner dikatakan valid jika suatu pertanyaan pada suatu kuisisioner mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuisisioner tersebut. Adapun kriteria penilaian uji validitas, adalah:

- a) Apabila $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ (pada taraf signifikansi 5%), maka dapat dikatakan item kuisisioner tersebut valid.
- b) Apabila $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ (pada taraf signifikansi 5%), maka dapat dikatakan item kuisisioner tersebut tidak valid.

3.4.2.2 Uji Reliabilitas

Apabila suatu alat pengukuran telah dinyatakan valid, maka tahap berikutnya adalah mengukur reliabilitas dari instrumen kuesioner tersebut. Suatu kuisisioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan konsisten dari waktu ke waktu. Reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan konsistensi dari alat ukur dalam mengukur gejala yang sama di lain kesempatan (Sugiyono, 2016). Konsistensi

disini berarti kuisioner tersebut konsisten jika digunakan untuk mengukur konsep atau konstruk dari suatu kondisi ke kondisi yang lain. Kuisioner dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60.

3.4.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui layak atau tidaknya model regresi. Uji tersebut dikatakan layak apabila memenuhi uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas.

3.4.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel (Sugiyono, 2016). Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data variabel penelitian yang digunakan dalam model regresi merupakan residual yang berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah jika distribusi datanya normal atau mendekati normal. Pengujian normalitas dapat dilakukan dengan uji statistik Kolmogorov-Smirnov. Kriteria uji statistik Kolmogorov-Smirnov menurut Ghazali (2011) yaitu:

- a) Jika nilai signifikansi $\geq 0,05$, maka data terdistribusi normal dan terpenuhi.
- b) Jika nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka data terdistribusi tidak normal.

3.4.3.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (Sugiyono, 2016). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independennya.

Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) sebagai berikut:

- a. Jika nilai *tolerance* > 0.10 dan nilai VIF < 10 maka tidak memiliki masalah multikolinieritas. Sehingga bisa dilakukan pengujian selanjutnya
- b. Jika nilai *tolerance* < 0.10 dan nilai VIF > 10 , maka terjadi persoalan multikolinieritas

3.4.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik yaitu model yang bebas dari heteroskedastisitas, atau dapat dikatakan bahwa nilai *variance* dari residual pengamatan satu ke pengamatan yang lain tetap. Cara mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan uji glejser. Uji glejser adalah uji yang meregresikan variabel bebas dengan variabel residual absolute. Kriteria uji glejser adalah apabila nilai signifikansi $> 0,05$, maka data tidak terjadi

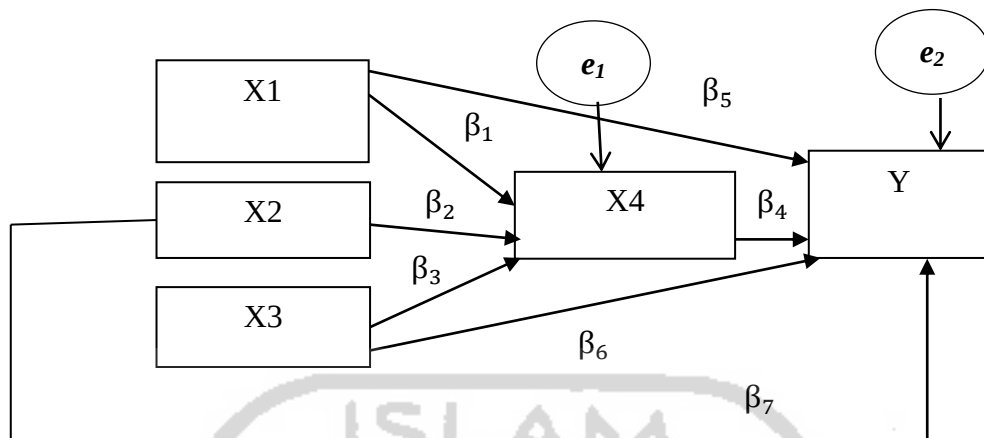
heteroskedastisitas. Sedangkan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2011).

3.4.4 Analisa Jalur (*Path Analysis*)

Analisis Jalur digunakan untuk melihat apakah pengaruh variabel mediasi (variabel intervening) dapat memediasi antara variabel independen dengan variabel dependen. Analisis jalur adalah pengembangan dari analisis regresi linear berganda, atau dengan kata lain analisis jalur adalah penggunaan regresi untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori (Ghozali, 2011). Menurut Baron dan Kenny (1998 dalam Setyarini dan Anastasia, 2013), model regresi dengan variabel intervening adalah sebagai berikut:

1. Meregresi variabel intervening terhadap variabel independen
2. Meregresi variabel dependen terhadap variabel independen dan variabel *intervening*

Langkah pertama dalam analisis jalur yaitu dengan membuat model diagram jalur. Model diagram jalur merupakan rancangan model berdasarkan konsep dari teori yang telah dipakai. Berdasarkan pengaruh antar variabel tersebut, dapat dibuat model dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 3.1
Model Diagram Analisis Jalur

Keterangan:

X1	= Teknologi Informasi
X2	= Budaya Organisasi
X3	= Ketidakpastian Lingkungan
Z	= Sistem Akuntansi Manajemen
Y	= Kinerja Manajerial
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5, \beta_6, \beta_7$	= koefisien regresi
e_1, e_2	= standar error

Adapun persamaan model struktural yang digunakan dalam penelitian ini menurut Ghazali (2011) yaitu:

$$XSAM = \alpha + \beta_1 X_{TI} + \beta_2 X_{BO} + \beta_3 X_{KTPL} + e_1, \dots \text{persamaan 1}$$

$$YKM = \alpha + \beta_4 X_{SAM} + \beta_5 X_{TI} + \beta_6 X_{KTPL} + \beta_7 X_{BO} + e_2 \dots \text{persamaan 2}$$

Keterangan :

X_{SAM} = Sistem Akuntansi Manajemen

X_{TI} = Teknologi Informasi

X_{BO} = Budaya Organisasi

X_{KTPL} = Ketidakpastian Lingkungan

Y_{KM} = Kinerja Manajerial

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5, \beta_6, \beta_7$ = Koefisien regresi

e_1, e_2 = error

Langkah kedua adalah membuat regresi dengan dua persamaan yaitu (1) sistem akuntansi manajemen diregresi dengan teknologi informasi, budaya organisasi, ketidakpastian lingkungan, dan (2) kinerja manajerial diregresi dengan teknologi informasi, budaya organisasi, ketidakpastian lingkungan, dan sistem akuntansi manajemen. Langkah ketiga adalah dengan melihat nilai *koefisien standardized beta* dari persamaan 1 dan persamaan 2 untuk melihat pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung. Persamaan 1 digunakan untuk melihat pengaruh secara langsung, sedangkan persamaan 2 untuk melihat pengaruh tidak langsung. Kemudian membandingkan nilai *standardized* dari kedua hubungan tersebut. Apabila nilai pengaruh tidak langsung > pengaruh langsung maka dapat disimpulkan sistem akuntansi manajemen merupakan variabel intervening.

3.4.5 Uji Hipotesis

Adapun uji hipotesis yang dilakukan penelitian ini adalah:

3.4.5.1 Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar variasi variabel dependen dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen (Ghozali, 2011). Besarnya nilai koefisien determinasi dapat ditunjukkan dengan melihat nilai *adjusted r square*. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Kriteria dalam pengujian ini yaitu jika nilai R^2 kecil artinya kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Tetapi jika nilai R^2 yang mendekati satu artinya variabel-variabel independen mampu menjelaskan variasi variabel dependen dan dapat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan (Ghozali, 2011).

3.4.5.2 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji T)

Uji statistik *t* digunakan untuk menunjukkan seberapa signifikan variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011). Uji *t* dilakukan dengan melihat nilai signifikansi *t* pada masing-masing variabel. Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 0,05 ($\alpha = 5\%$). Adapun kriteria pengujian yang digunakan sebagai berikut (Ghozali, 2011):

- a. Nilai signifikansi $< 0,05$, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b. Nilai signifikansi $> 0,05$, artinya terdapat pengaruh tidak signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

3.5 Pembahasan

Pada bagian ini akan dilakukan pembahasan terhadap hasil pengujian hipotesis dengan cara membandingkan hasil dari hipotesis tersebut dengan hasil dari penelitian-penelitian terdahulu dan landasan teori atau konsep-konsep yang relevan yang telah diuraikan pada bagian depan.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Proses Penentuan Sampel Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan jasa hotel berbintang 3 dan 4 di Kabupaten Sleman dan Kota Yogyakarta. Jumlah perusahaan hotel berdasarkan data BPS dalam Direktori Hotel dan Akomodasi Lain Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2018 berjumlah 98 hotel yang terdiri dari:

- Hotel bintang 3 di Kota Yogyakarta berjumlah 38.
- Hotel bintang 3 di Kabupaten Sleman berjumlah 26.
- Hotel bintang 4 di Kota Yogyakarta berjumlah 16.
- Hotel bintang 4 di Kabupaten Sleman berjumlah 18.

Sedangkan populasi responden yang digunakan yaitu manajer tingkat menengah. Kemudian sampel yang diambil untuk menentukan jumlah hotel menggunakan metode *probability sampling*, salah satunya yaitu teknik *proportionate stratified random sampling*. Sampel yang didapat berjumlah 49 hotel dengan perhitungan rumus solvin sebagai berikut:

$$\begin{aligned}n &= \frac{N}{n \cdot d^2 + 1} \\&= \frac{98}{98 \cdot 0.1^2 + 1} \\&= \frac{98}{1.98} = 49.4 = 49 \text{ hotel.}\end{aligned}$$

Pengambilan jumlah anggota sampel bertingkat (berstrata) dilakukan secara *proporsional random sampling* yaitu menggunakan rumus alokasi *proporsional* sebagai berikut:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot N$$

$$\text{Sleman bintang 3} = \frac{26}{98} \cdot 49 = 13$$

$$\text{Sleman bintang 4} = \frac{18}{98} \cdot 49 = 9$$

$$\text{Yogyakarta bintang 3} = \frac{38}{98} \cdot 49 = 19$$

$$\text{Yogyakarta bintang 4} = \frac{16}{98} \cdot 49 = 8$$

Tabel 4.1
Jumlah Sampel

No	Hotel Bintang	Jumlah Hotel	
		Sleman	Yogyakarta
1	3	13	19
2	4	9	8
Jumlah Keseluruhan		49	

Sampel yang diambil untuk menentukan jumlah responden pada perusahaan jasa perhotelan ini menggunakan metode *purposive sampling*, yang kriterianya dijelaskan pada bab sebelumnya.

4.2 Hasil Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini responden yang dipilih oleh peneliti adalah manajer tingkat menengah seperti manajer keuangan, manajer pemasaran, manajer *engineering* (pemeliharaan), manajer umum, dan manajer personalia dalam

perusahaan jasa perhotelan. Hasil pengumpulan data berupa kuisisioner yang berhasil dikembalikan dan memenuhi syarat sebagai berikut:

Tabel 4.2
Tingkat Pengambilan Kuisisioner

Data Klasifikasi	Jumlah	Persentase
Jumlah kuisisioner yang disebar	270	100 %
Kuisisioner yang kembali	245	90,74 %
Kuisisioner yang tidak kembali	25	9,26 %
Kuisisioner yang tidak dapat diolah	10	3,70 %
Total kuisisioner yang dapat diolah	235	87,04 %

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan hasil data tabel 4.2 di atas dari hasil pengumpulan data dapat disimpulkan bahwa jumlah kuisisioner yang disebar sebanyak 270 buah. Dari 270 kuisisioner yang disebar, kuisisioner yang kembali sebanyak 245 buah dengan persentase 90,74%, sedangkan kuisisioner yang tidak kembali sebanyak 25 buah kuisisioner dengan persentase 9,26%. Kuisisioner yang tidak dapat diolah sebanyak 10 buah dengan persentase 3,70%, sehingga kuisisioner yang dapat diolah dan dianalisis sebanyak 235 buah dengan persentase 87,04%.

4.3 Karakteristik Responden

Karakteristik responden yang menjadi obyek penelitian diklasifikasikan berdasarkan umur, jenis kelamin, pendidikan, jabatan. dan lama bekerja. Berikut hasil dari obyek penelitian berdasarkan karakteristik responden:

4.3.1 Klasifikasi Berdasarkan Umur

Klasifikasi dari karakteristik responden berdasarkan umur dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Keterangan	Jumlah	Persentase
21-30 tahun	104	44,3 %
31-40 tahun	93	39,6 %
41-50 tahun	33	14,0 %
51-60 tahun	4	1,7 %
> 60 tahun	1	0,4 %
Total	235	100 %

Sumber: Data Primer diolah tahun 2020, SPSS 23

Pada tabel 4.3 diatas, menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan umur dari 235 responden, terdapat 104 responden yang memiliki umur 21-30 tahun dengan persentase 44,3 %, 93 responden yang memiliki umur 31-40 tahun dengan persentase 39,6 %, 33 responden yang memiliki umur 41-50 tahun dengan persentase 14,0 %, 4 responden yang memiliki umur 51-60 tahun dengan persentase 1,7 %, 1 responden yang memiliki umur > 60 tahun dengan persentase 0,4 %. Sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden adalah berumur 21-30 tahun.

4.3.2 Klasifikasi Berdasarkan Jenis Kelamin

Klasifikasi dari karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Keterangan	Jumlah	Persentase
Laki-laki	133	56,6 %
Perempuan	102	43,4 %
Total	235	100 %

Sumber: Data Primer diolah tahun 2020, SPSS 23

Pada tabel 4.4 diatas, menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dari 235 responden, terdapat 133 responden laki-laki dengan persentase 56,6 % dan 102 responden dengan persentase 43,4 %. Sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden adalah berjenis kelamin laki-laki.

4.3.3 Klasifikasi Berdasarkan Pendidikan

Klasifikasi dari karakteristik responden berdasarkan pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Keterangan	Jumlah	Persentase
S1	226	96,2 %
S2	9	3,8 %
S3	0	0 %
Total	235	100 %

Sumber: Data Primer diolah tahun 2020, SPSS 23

Pada tabel 4.5 diatas, menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan pendidikan dari 235 responden, terdapat 226 responden yang memiliki pendidikan terakhir strata satu (S1) dengan persentase 96,2 %, 9 responden yang memiliki pendidikan terakhir strata dua (S2) dengan persentase 3,8 %, dan 0 responden yang memiliki pendidikan terakhir strata tiga (S3) dengan persentase 0 %. Sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden adalah responden yang memiliki pendidikan terakhir strata satu (S1).

4.3.4 Klasifikasi Berdasarkan Jabatan

Klasifikasi dari karakteristik responden berdasarkan jabatan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6
Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan

Keterangan	Jumlah	Persentase
Manajer Keuangan	47	20,0 %
Manajer Pemasaran	45	19,1 %
Manajer Engineering	43	18,3 %
Manajer Umum	51	21,7 %
Manajer Personalia	49	20,9 %
Total	235	100 %

Sumber: Data Primer diolah tahun 2020, SPSS 23

Pada tabel 4.6 diatas, menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan jabatan dari 235 responden, terdapat 47 responden yang memiliki jabatan sebagai manajer keuangan dengan persentase 20,0 %, 45 responden yang memiliki jabatan sebagai manajer pemasaran dengan persentase 19,1 %, 43 responden yang memiliki jabatan sebagai manajer engineering dengan persentase 18,3 %. 51 responden yang memiliki jabatan sebagai manajer

umum dengan persentase 21,7 %, dan 49 responden yang memiliki jabatan sebagai manajer umum dengan persentase 20,9 %. Sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden berdasarkan jabatan pada penelitian ini adalah responden yang memiliki jabatan sebagai manajer umum.

4.3.5 Klasifikasi Berdasarkan Lama Bekerja

Klasifikasi dari karakteristik responden berdasarkan lama bekerja dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7
Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Keterangan	Jumlah	Persentase
≤ 2 tahun	147	62,6 %
3-5 tahun	67	28,5 %
≥ 5 tahun	21	8,9 %
Total	235	100 %

Sumber: Data Primer diolah tahun 2020, SPSS 23

Pada tabel 4.7 diatas, menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan lama bekerja dari 235 responden, terdapat 147 responden yang menjabat sebagai manajer selama ≤ 2 tahun dengan persentase 62,6 %, 67 responden yang yang menjabat sebagai manajer selama 3-5 tahun dengan persentase 28,5 %, 21 responden l yang menjabat sebagai manajer selama ≥ 5 tahun dengan persentase 8,9 %. Sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden berdasarkan lama bekerja pada penelitian ini adalah responden yang menjabat sebagai manajer selama ≤ 2 tahun.

4.4 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran dan deskripsi variabel penelitian. Gambaran statistik deskriptif dilihat dari nilai rata – rata (mean), nilai maksimum, nilai minimum dan standar deviasi. Statistik deskriptif ini dibantu dengan menggunakan program SPSS versi 23. Berikut hasil dari analisis statistik deskriptif:

Tabel 4.8
Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Teknologi_Informasi	235	27	40	34.61	3.590
Budaya_Organisasi	235	19	35	28.86	2.902
Ketidakpastian_lingkungan	235	34	55	42.40	4.063
Sistem_Akuntansi_Manajemen	235	64	105	82.44	8.140
Kinerja_Manajerial	235	25	40	32.65	3.473
Valid N (listwise)	235				

Sumber: Data Primer diolah tahun 2020, SPSS 23.

Dari hasil di atas, maka dapat disimpulkan analisis statistik deskriptif masing-masing variabel sebagai berikut:

1. Nilai minimum variabel teknologi informasi sebesar 27 yang artinya dari seluruh responden memberikan nilai jawaban terendah atas variabel teknologi informasi adalah sebesar 27, sedangkan nilai maksimum variabel teknologi informasi sebesar 40 yang artinya dari seluruh responden memberikan nilai jawaban tertinggi atas variabel teknologi informasi adalah sebesar 40. Nilai rata-rata (*mean*) dari variabel teknologi informasi sebesar 34,61. Nilai standar deviasi dari variabel teknologi informasi sebesar 3,590.

2. Nilai minimum variabel budaya organisasi sebesar 19 yang artinya dari seluruh responden memberikan nilai jawaban terendah atas variabel budaya organisasi adalah sebesar 19, sedangkan nilai maksimum variabel budaya organisasi sebesar 35 yang artinya dari seluruh responden memberikan nilai jawaban tertinggi atas variabel budaya organisasi adalah sebesar 35. Nilai rata-rata (*mean*) dari variabel budaya organisasi sebesar 28,86. Nilai standar deviasi dari variabel budaya organisasi sebesar 2.902.
3. Nilai minimum variabel ketidakpastian lingkungan sebesar 34 yang artinya dari seluruh responden memberikan nilai jawaban terendah atas variabel ketidakpastian lingkungan adalah sebesar 34, sedangkan nilai maksimum variabel ketidakpastian lingkungan sebesar 55 yang artinya dari seluruh responden memberikan nilai jawaban tertinggi atas variabel ketidakpastian lingkungan adalah sebesar 55. Nilai rata-rata (*mean*) dari variabel ketidakpastian lingkungan sebesar 42,40. Nilai standar deviasi dari variabel ketidakpastian lingkungan sebesar 4.063.
4. Nilai minimum variabel sistem akuntansi manajemen sebesar 64 yang artinya dari seluruh responden memberikan nilai jawaban terendah atas variabel sistem akuntansi manajemen adalah sebesar 64, sedangkan nilai maksimum variabel sistem akuntansi manajemen sebesar 105 yang artinya dari seluruh responden memberikan nilai jawaban tertinggi atas variabel sistem akuntansi manajemen adalah sebesar 105. Nilai rata-rata

(*mean*) dari variabel sistem akuntansi manajemen sebesar 82,44. Nilai standar deviasi dari variabel sistem akuntansi manajemen sebesar 8.140.

5. Nilai minimum variabel kinerja manajerial sebesar 25 yang artinya dari seluruh responden memberikan nilai jawaban terendah atas variabel kinerja manajerial adalah sebesar 25, sedangkan nilai maksimum variabel kinerja manajerial sebesar 40 yang artinya dari seluruh responden memberikan nilai jawaban tertinggi atas variabel kinerja manajerial adalah sebesar 40. Nilai rata-rata (*mean*) dari variabel kinerja manajerial sebesar 32,65. Nilai standar deviasi dari variabel kinerja manajerial sebesar 3.473.

4.5 Uji Instrumen Data

Uji instrument data digunakan untuk mengetahui sejauh mana kualitas atau keabsahan data yang digunakan dalam penelitian. Pengujian kualitas data dalam penelitian ini menggunakan dua buah alat uji yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

4.5.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuisioner. Instrumen kuisioner dikatakan valid apabila r hitung $>$ r tabel (pada taraf signifikansi 5%). Berikut hasil uji validitas untuk setiap variabel yang digunakan dalam penelitian antara lain:

4.5.1.1 Teknologi Informasi

Hasil uji validitas dari variabel teknologi informasi dapat dilihat pada tabel 4.9. Pada tabel 4.9, menunjukkan bahwa secara

keseluruhan variabel teknologi informasi memiliki nilai r hitung $> r$ tabel dan masing-masing butir pertanyaan kuisioner memiliki nilai sig. $< 0,05$. Hasil perhitungan r tabel untuk $N=235$ pada taraf signifikansi 5% diperoleh nilai sebesar 0,138, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan dikatakan valid dan layak digunakan sebagai alat ukur.

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas Teknologi Informasi

Pengukur Variabel	R hitung	R tabel	Nilai Sig	Keterangan
TI1	0,675	0,138	0,000	Valid
TI2	0,760		0,000	Valid
TI3	0,806		0,000	Valid
TI4	0,699		0,000	Valid
TI5	0,700		0,000	Valid
TI6	0,707		0,000	Valid
TI7	0,692		0,000	Valid
TI8	0,731		0,000	Valid

Sumber: Data Primer diolah tahun 2020, SPSS 23

4.5.1.2 Budaya Organisasi

Hasil uji validitas dari variabel budaya organisasi dapat dilihat pada tabel 4.10. Pada tabel 4.10, menunjukkan bahwa secara keseluruhan variabel budaya organisasi memiliki nilai r hitung $> r$ tabel dan masing-masing butir pertanyaan kuisioner memiliki nilai sig. $< 0,05$. Hasil perhitungan r tabel untuk $N=235$ pada taraf signifikansi 5% diperoleh nilai sebesar 0,138, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan dikatakan valid dan layak digunakan sebagai alat ukur.

Tabel 4.10
Hasil Uji Validitas Budaya Organisasi

Pengukur Variabel	R hitung	R tabel	Nilai Sig	Keterangan
BO1	0,467	0,138	0,000	Valid
BO2	0,513		0,000	Valid
BO3	0,706		0,000	Valid
BO4	0,648		0,000	Valid
BO5	0,754		0,000	Valid
BO6	0,599		0,000	Valid
BO7	0,660		0,000	Valid

Sumber: Data Primer diolah tahun 2020, SPSS 23

4.5.1.3 Ketidakpastian Lingkungan

Hasil uji validitas dari variabel ketidakpastian lingkungan dapat dilihat pada tabel 4.11. Pada tabel 4.11, menunjukkan bahwa secara keseluruhan variabel ketidakpastian lingkungan memiliki nilai r hitung $> r$ tabel dan masing-masing butir pertanyaan kuisioner memiliki nilai $\text{sig.} < 0,05$. Hasil perhitungan r tabel untuk $N=235$ pada taraf signifikansi 5% diperoleh nilai sebesar 0,138, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan dikatakan valid dan layak digunakan sebagai alat ukur.

Tabel 4.11
Uji Validitas Ketidakpastian Lingkungan

Pengukur Variabel	R hitung	R tabel	Nilai Sig	Keterangan
KTPL1	0,578	0,138	0,000	Valid
KTPL2	0,420		0,000	Valid
KTPL3	0,472		0,000	Valid
KTPL4	0,574		0,000	Valid
KTPL5	0,472		0,000	Valid
KTPL6	0,541		0,000	Valid
KTPL7	0,643		0,000	Valid
KTPL8	0,520		0,000	Valid
KTPL9	0,576		0,000	Valid
KTPL10	0,537		0,000	Valid
KTPL11	0,634		0,000	Valid

Sumber: Data Primer diolah tahun 2020, SPSS 23

4.5.1.4 Sistem Akuntansi Manajemen

Hasil uji validitas dari variabel sistem akuntansi manajemen dapat dilihat pada tabel 4.12. Pada tabel 4.12, menunjukkan bahwa secara keseluruhan variabel sistem akuntansi manajemen memiliki nilai $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ dan masing-masing butir pertanyaan kuisioner memiliki nilai $\text{sig.} < 0,05$. Hasil perhitungan $r \text{ tabel}$ untuk $N=235$ pada taraf signifikansi 5% diperoleh nilai sebesar 0,138, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan dikatakan valid dan layak digunakan sebagai alat ukur.

Tabel 4.12
Hasil Uji Validitas Sistem Akuntansi Manajemen

Pengukur Variabel	R hitung	R tabel	Nilai Sig	Keterangan
SAM1	0,394	0,138	0,000	Valid
SAM2	0,581		0,000	Valid
SAM3	0,516		0,000	Valid
SAM4	0,570		0,000	Valid
SAM5	0,554		0,000	Valid
SAM6	0,583		0,000	Valid
SAM7	0,598		0,000	Valid
SAM8	0,531		0,000	Valid
SAM9	0,498		0,000	Valid
SAM10	0,557		0,000	Valid
SAM11	0,455		0,000	Valid
SAM12	0,552		0,000	Valid
SAM13	0,628		0,000	Valid
SAM14	0,631		0,000	Valid
SAM15	0,526		0,000	Valid
SAM16	0,514		0,000	Valid
SAM17	0,627		0,000	Valid
SAM18	0,538		0,000	Valid
SAM19	0,521		0,000	Valid
SAM20	0,525		0,000	Valid
SAM21	0,583		0,000	Valid

Sumber: Data Primer diolah tahun 2020, SPSS 23

4.5.1.5 Kinerja Manajerial

Hasil uji validitas dari variabel kinerja manajerial dapat dilihat pada tabel 4.13. Berdasarkan tabel 4.13, menunjukkan bahwa secara keseluruhan variabel kinerja manajerial memiliki nilai r hitung $>$ r tabel dan masing-masing butir pertanyaan kuisioner memiliki nilai sig. $<$ 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan dikatakan valid dan layak digunakan sebagai alat ukur.

Tabel 4.13
Hasil Uji Validitas Kinerja Manajerial

Pengukur Variabel	R hitung	R tabel	Nilai Sig	Keterangan
KM1	0,631	0,138	0,000	Valid
KM2	0,719		0,000	Valid
KM3	0,724		0,000	Valid
KM4	0,692		0,000	Valid
KM5	0,670		0,000	Valid
KM6	0,653		0,000	Valid
KM7	0,597		0,000	Valid
KM8	0,657		0,000	Valid

Sumber: Data Primer diolah tahun 2020, SPSS 23

4.5.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan konsistensi dari alat ukur dalam mengukur gejala yang sama di lain kesempatan (Sugiyono, 2016). Konsistensi disini berarti kuesioner tersebut konsisten jika digunakan untuk mengukur konsep atau konstruk dari suatu kondisi ke kondisi yang lain. Kuesioner dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60. Berikut hasil uji reliabilitas:

Tabel 4.14
Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	N	Keterangan
1	Teknologi Informasi	0,866	8	Reliabel
2	Budaya Organisasi	0,737	7	Reliabel
3	Ketidakpastian Lingkungan	0,742	11	Reliabel
4	Sistem Akuntansi Manajemen	0,879	21	Reliabel
5	Kinerja Manajerial	0,818	8	Reliabel

Sumber: Data Primer diolah tahun 2020, SPSS 23

Pada tabel 4.14 di atas menunjukkan bahwa variabel teknologi informasi memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,866, variabel budaya organisasi sebesar 0,737, variabel ketidakpastian lingkungan sebesar 0,742, variabel sistem akuntansi manajemen sebesar 0,879, dan variabel kinerja manajerial sebesar 0,818. Nilai *cronbach's alpha* seluruh variabel di atas > 0,60, maka dapat disimpulkan seluruh item pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini memiliki reliabilitas yang tinggi.

4.6 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui layak atau tidaknya model regresi. Uji tersebut dikatakan layak apabila data berdistribusi normal, bebas dari multikolinieritas dan bebas dari heteroskedastisitas.

4.6.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang digunakan di dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dapat dilakukan dengan uji statistik Kolmogorov-Smirnov. Ketentuan uji statistik Kolmogorov-Smirnov adalah apabila nilai signifikansi $\geq 0,05$, maka data terdistribusi normal dan terpenuhi. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

4.6.1.1 Persamaan Model 1

Berdasarkan tabel 4.15, dalam persamaan model 1 diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,019. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari nilai 0,05, maka dapat dikatakan bahwa data tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.15
Hasil Uji Normalitas Persamaan Model 1
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		235
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.56965583
Most Extreme Differences	Absolute	.065
	Positive	.065
	Negative	-.024
Test Statistic		.065
Asymp. Sig. (2-tailed)		.019

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data Primer diolah tahun 2020, SPSS 23

Data yang baik adalah data yang berdistribusi normal. Untuk menghasilkan data yang normal maka data harus dibersihkan dari outlier sehingga perlu dilakukan pengujian *outlier* (data yang memiliki jauh dari rata-rata). Berikut hasil uji normalitas dengan menggunakan uji statistik Kolmogorov-Smirnov setelah penghapusan data outlier.

Tabel 4.16
Hasil Uji Normalitas Persamaan Model 1 Setelah Pengurangan Outlier

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		222
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.63173986
Most Extreme Differences	Absolute	.037
	Positive	.034
	Negative	-.037
Test Statistic		.037
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data Primer diolah tahun 2020, SPSS 23

Berdasarkan data pada tabel 4.16 di atas, dari 235 data terdapat 13 data *outlier* sehingga data tersebut sebaiknya dihapus dari data penelitian. Setelah data dihapus, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,200. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari nilai 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data menyebar normal.

4.6.1.2 Persamaan Model 2

Berdasarkan tabel 4.17, dalam persamaan model 2 diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,004. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari nilai 0,05, maka dapat dikatakan bahwa data tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.17
Hasil Uji Normalitas Persamaan Model 2

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		222
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.58140038
Most Extreme Differences	Absolute	.075
	Positive	.075
	Negative	-.043
Test Statistic		.075
Asymp. Sig. (2-tailed)		.004 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data Primer diolah tahun 2020, SPSS 23

Setelah data di bersihkan dari outlier, ternyata masih ditemukan data yang tidak berdistribusi normal. Untuk mengatasi data yang tidak berdistribusi normal dapat menggunakan cara yaitu transformasi data. Hasil dari setelah transformasi data, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.18
Hasil Uji Normalitas Persamaan Model 2 Transformasi Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		222
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.07883226
Most Extreme Differences	Absolute	.059
	Positive	.059
	Negative	-.038
Test Statistic		.059
Asymp. Sig. (2-tailed)		.061 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data Primer diolah tahun 2020, SPSS 23

Berdasarkan data pada tabel 4.18 di atas, diperoleh nilai signifikansi untuk uji *Kolmogorov smirnov* sebesar 0,061. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari nilai 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data menyebar normal.

4.6.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (Sugiyono, 2016). Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independennya. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai $VIF < 10$ dan nilai *tolerance* $> 0,1$, maka tidak terdapat multikolinearitas di antara variabel. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel berikut:

4.6.2.1 Persamaan Model 1

Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas pada persamaan model 1 dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.19
Hasil Uji Multikolinieritas Model 1

Persamaan Regresi	Variabel Independen	Collinierity Statistic		Keterangan
		Tolerance	VIF	
Model I	Teknologi Informasi	0,845	1,184	Tidak terjadi Multikolinieritas
	Budaya Organisasi	0,806	1,241	Tidak terjadi Multikolinieritas
	Ketidakpastian Lingkungan	0,942	1,062	Tidak terjadi Multikolinieritas
a. Dependent Variable: Sistem_Akuntansi_Manajemen				

Sumber: Data Primer diolah tahun 2020, SPSS 23

Berdasarkan data pada tabel 4.19 di atas, persamaan model 1 diperoleh nilai *tolerance* masing-masing variabel lebih dari 0,1, dan nilai VIF kurang dari 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

4.6.2.2 Persamaan Model 2

Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas pada persamaan model 2 dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.20
Hasil Uji Multikolinieritas Model 2

Persamaan Regresi	Variabel Independen	Collinierity Statistic		Keterangan
		Tolerance	VIF	
Model II	Teknologi Informasi	0,815	1,227	Tidak terjadi Multikolinieritas
	Budaya Organisasi	0,798	1,254	Tidak terjadi Multikolinieritas
	Ketidakpastian Lingkungan	0,877	1,140	Tidak terjadi Multikolinieritas
	Sistem Akuntansi Manajemen	0,847	1,181	Tidak terjadi Multikolinieritas

a. Dependent Variable: Kinerja_Manajerial

Sumber: Data Primer diolah tahun 2020, SPSS 23

Berdasarkan data pada tabel 4.20 di atas, diperoleh nilai *tolerance* masing-masing variabel lebih dari 0,1, dan nilai VIF kurang dari 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas

4.6.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan uji glejser. Ketentuan uji glejser adalah apabila nilai signifikansi $> 0,05$, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel berikut:

4.6.3.1 Persamaan Model 1

Untuk mendeteksi gejala heteroskedastisitas pada persamaan model 1 menggunakan uji glejser. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.21
Hasil Uji Heteroskedastisitas Model 1

Persamaan Regresi	Variabel	Sig.	Keterangan
Model I	Teknologi Informasi	0,837	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
	Budaya Organisasi	0,453	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
	Ketidakpastian Lingkungan	0,659	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
a. Dependent Variable: Abs_Res1			

Sumber: Data Primer diolah tahun 2020, SPSS 23

Berdasarkan tabel 4.21 di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi masing-masing variabel lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi model 1 tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.6.3.2 Persamaan Model 2

Untuk mendeteksi gejala heteroskedastisitas pada persamaan model 2 menggunakan uji glejser. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.22
Hasil Uji Heteroskedastisitas Model 2

Persamaan Regresi	Variabel	Sig.	Keterangan
Model II	Teknologi Informasi	0,846	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
	Budaya Organisasi	0,314	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
	Ketidakpastian Lingkungan	0,127	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
	Sistem Akuntansi Manajemen	0,635	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
a. Dependent Variable: Abs_Res3			

Sumber: Data Primer diolah tahun 2020, SPSS 23

Berdasarkan tabel 4.22 di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi masing-masing variabel lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi model 2 tidak terjadi heteroskedastisitas. Persamaan model 1 dan 2 menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan dari keseluruhan variabel independen terhadap nilai absolute residual pada kedua model regresi, sehingga dapat dikatakan adanya ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau data bersifat homogen.

4.7 Uji Hipotesis

4.7.1 Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar variasi variabel dependen dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen (Ghozali, 2011). Besarnya nilai koefisien determinasi dapat ditunjukkan dengan melihat nilai adjusted r square.

4.7.1.1 Persamaan Model 1

Hasil uji koefisien determinasi pada persamaan model 1 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.23
Hasil Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R²) Persamaan Model 1

Model	Adjusted R Square
1	0.142
a. Predictors: (Constant), Ketidakpastian_Lingkungan, Teknologi_Informasi, Budaya_Organisasi.	

Sumber: Data Primer diolah tahun 2020, SPSS 23

Berdasarkan tabel 4.23 di atas dapat dilihat bahwa nilai *adjusted R square* sebesar 0,142. Artinya hal ini menunjukkan variabel teknologi informasi, budaya organisasi, dan ketidakpastian lingkungan mampu menjelaskan variabel sistem akuntansi manajemen sebesar 14,2%. Sisanya sebesar 85,8% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini.

4.7.1.2 Persamaan Model 2

Hasil uji koefisien determinasi pada persamaan model 2 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.24
Hasil Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R²) Persamaan Model 2

Model	Adjusted R Square
2	0.364
a. Predictors: (Constant), Sistem_Akuntansi_Manajemen, Budaya_Organisasi, Ketidakpastian_Lingkungan, Teknologi_Informasi	

Sumber: Data Primer diolah tahun 2020, SPSS 23

Berdasarkan tabel 4.24 di atas dapat dilihat bahwa nilai *adjusted R square* sebesar 0,364. Artinya hal ini menunjukkan variabel teknologi informasi, budaya organisasi, ketidakpastian lingkungan dan sistem akuntansi manajemen mampu menjelaskan variabel kinerja manajerial sebesar 36,4%. Sisanya sebesar 63,6% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini.

4.7.2 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji T)

Uji statistik t digunakan untuk menunjukkan seberapa signifikan variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011). Syarat diterimanya hipotesis apabila nilai signifikansi $< 0,05$ dan memiliki koefisien beta bernilai positif. Hasil uji signifikansi parameter individual dapat dilihat sebagai berikut:

4.7.2.1 Persamaan Model 1

Pada persamaan model 1 digunakan untuk menguji hipotesis 1, 2, dan 3 yaitu apakah teknologi informasi berpengaruh positif terhadap sistem akuntansi manajemen, budaya organisasi berpengaruh positif terhadap sistem akuntansi manajemen, dan ketidakpastian lingkungan berpengaruh positif terhadap sistem akuntansi manajemen. Hipotesis dapat diterima apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05 dan memiliki koefisien beta bernilai positif. Berikut hasil uji t pada persamaan model 1:

Tabel 4.25
Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual Persamaan Model 1

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	39.175	6.817		5.746	.000
	Teknologi_Informasi	.394	.140	.191	2.811	.005
	Budaya_Organisasi	.278	.182	.106	1.525	.129
	Ketidakpastian_Lingkungan	.495	.124	.257	3.996	.000

a. Dependent Variable: Sistem_Akuntansi_Manajemen

Sumber: Data Primer diolah tahun 2020, SPSS 23

Berdasarkan hasil pada tabel 4.25 diperoleh persamaan regresi model

1 yaitu:

$$XSAM = \alpha + \beta_1 X_{TI} + \beta_2 X_{BO} + \beta_3 X_{KTPL} + e_1$$

$$XSAM = 39.175 + 0.394X_{TI} + 0.278X_{BO} + 0.495X_{KTPL} + e_1$$

Keterangan :

X_{SAM} = Sistem Akuntansi Manajemen

X_{TI} = Teknologi Informasi

X_{BO} = Budaya Organisasi

X_{KTPL} = Ketidakpastian Lingkungan

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien Regresi

e_1 = error

Persamaan regresi di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien standar untuk teknologi informasi 0,394, budaya organisasi 0,278, dan ketidakpastian lingkungan 0,495. Hal tersebut dapat diartikan bahwa teknologi informasi, budaya organisasi, dan ketidakpastian lingkungan mempunyai pengaruh positif terhadap sistem akuntansi manajemen.

Semakin tinggi teknologi informasi, budaya organisasi, dan ketidakpastian lingkungan, maka akan semakin tinggi pula sistem akuntansi manajemen.

Berikut ini merupakan hasil analisis pengujian hipotesis persamaan regresi model 1:

1) Uji Hipotesis 1

Berdasarkan tabel 4.25 menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari pengaruh langsung teknologi informasi terhadap sistem akuntansi manajemen adalah sebesar 0,005 dengan nilai koefisien beta 0,394. Nilai signifikansi $0,005 < 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa teknologi informasi berpengaruh positif terhadap sistem akuntansi manajemen. Dengan demikian hipotesis pertama (H_1) **diterima**.

2) Uji Hipotesis 2

Berdasarkan tabel 4.25 diketahui nilai signifikansi dari pengaruh langsung budaya organisasi terhadap sistem akuntansi manajemen adalah 0,129 dengan nilai koefisien beta sebesar 0,278. Nilai signifikansi $0,129 > 0,05$ dan dapat dikatakan bahwa budaya organisasi tidak berpengaruh terhadap sistem akuntansi manajemen. Dengan demikian hipotesis kedua (H_2) **ditolak**.

3) Uji Hipotesis 3

Berdasarkan tabel 4.25 menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari pengaruh langsung ketidakpastian lingkungan terhadap sistem akuntansi manajemen adalah sebesar 0,000 dengan nilai koefisien beta 0,495. Nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan dapat dikatakan bahwa ketidakpastian lingkungan berpengaruh positif terhadap sistem akuntansi manajemen. Dengan demikian hipotesis ketiga (H_3) **diterima**.

4.7.2.2 Persamaan Model 2

Pada persamaan model 2 digunakan untuk menguji hipotesis 4, 5, 6, dan 7 yaitu apakah sistem akuntansi manajemen berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial, teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial, budaya organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial, dan ketidakpastian lingkungan berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial.

Tabel 4.26
Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual Persamaan Model 2

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.738	2.854		2.011	.046
Teknologi_Informasi	.106	.056	.114	1.911	.057
Budaya_Organisasi	.242	.071	.204	3.393	.001
Ketidakpastian_Lingkungan	-.058	.050	-.067	-1.168	.244
Sistem_Akuntansi_Manajemen	.225	.026	.498	8.531	.000

a. Dependent Variable: Kinerja_Manajerial

Sumber: Data Primer diolah tahun 2020, SPSS 23

Berdasarkan hasil tabel 4.26 diperoleh persamaan regresi model 2 yaitu:

$$Y_{KM} = \alpha + \beta_4 X_{SAM} + \beta_5 X_{TI} + \beta_6 X_{KTPL} + \beta_7 X_{BO} + e_2$$

$$Y_{KM} = 5.738 + 0.225X_{SAM} + 0.106X_{TI} - 0.058X_{KTPL} + 0.242X_{BO} + e_2$$

Keterangan :

X_{SAM} = Sistem Akuntansi Manajemen

X_{TI} = Teknologi Informasi

X_{BO} = Budaya Organisasi

X_{KTPL} = Ketidakpastian Lingkungan

Y_{KM} = Kinerja Manajerial

α = Konstanta

$\beta_4, \beta_5, \beta_6, \beta_7$ = Koefisien Regresi

e_2 = error

Persamaan regresi di atas menunjukkan nilai koefisien standar untuk sistem akuntansi manajemen 0,225, teknologi informasi 0,106, ketidakpastian lingkungan -0,058 (negatif), budaya organisasi 0,242. Hal tersebut dapat diartikan bahwa teknologi informasi, budaya organisasi, dan sistem akuntansi manajemen mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja manajerial, sedangkan ketidakpastian lingkungan mempunyai pengaruh negatif terhadap kinerja manajerial. Artinya semakin tinggi teknologi informasi, budaya organisasi, dan sistem akuntansi manajemen, menaikkan kinerja manajerial, sedangkan semakin tinggi ketidakpastian lingkungan akan menurunkan kinerja manajerial.

Berikut ini merupakan hasil analisis pengujian hipotesis persamaan regresi berganda model 2:

1) Uji Hipotesis 4

Berdasarkan tabel 4.26 menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari pengaruh langsung sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial adalah sebesar 0,000 dengan nilai koefisien beta 0,225. Nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan dapat dikatakan bahwa sistem akuntansi manajemen berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial. Dengan demikian hipotesis keempat (H_4) **diterima**.

2) Uji Hipotesis 5

Berdasarkan tabel 4.26 diketahui nilai signifikansi dari pengaruh langsung teknologi informasi terhadap kinerja manajerial adalah 0,057 dengan nilai koefisien beta sebesar 0,106. Nilai signifikansi $0,057 > 0,05$ dan dapat dikatakan bahwa teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Dengan demikian hipotesis kelima (H_5) **ditolak**.

3) Uji Hipotesis 6

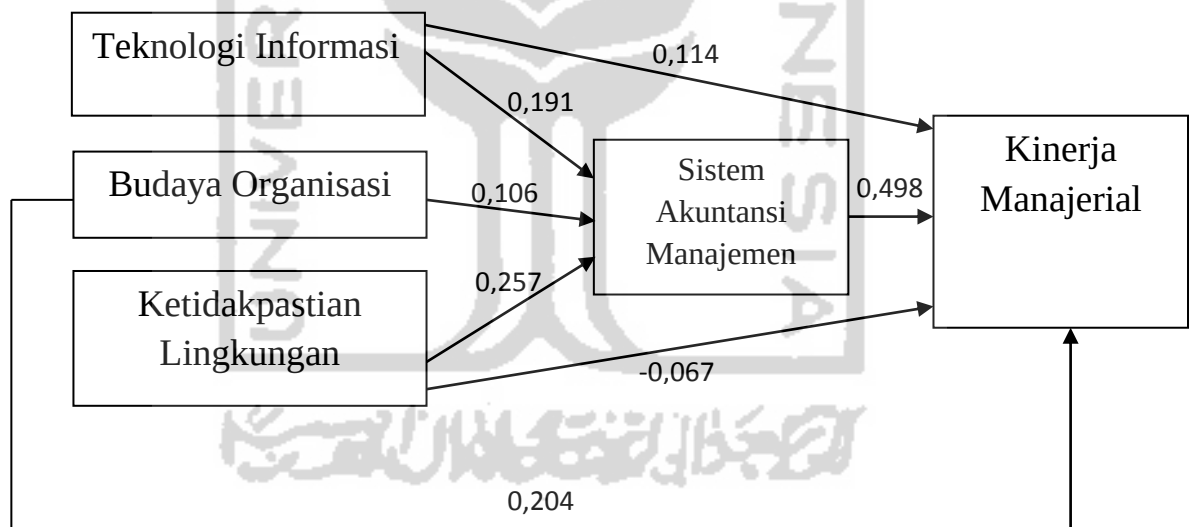
Berdasarkan tabel 4.26 menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari pengaruh langsung ketidakpastian lingkungan terhadap kinerja manajerial adalah sebesar 0,244 dengan nilai koefisien beta -0,058. Nilai signifikansi $0,244 > 0,05$ dan dapat dikatakan bahwa ketidakpastian lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja. Dengan demikian hipotesis keenam (H_6) **ditolak**.

4) Uji Hipotesis 7

Berdasarkan tabel 4.26 menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari pengaruh langsung budaya organisasi terhadap kinerja manajerial adalah sebesar 0,001 dengan nilai koefisien beta 0,242. Nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ dan dapat dikatakan bahwa budaya organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial. Dengan demikian hipotesis ketujuh (H_7) **diterima**.

4.8 Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Analisis Jalur digunakan untuk menguji pengaruh variabel mediasi (variabel intervening) dalam memediasi variabel independen terhadap dependen. Analisis jalur merupakan perluasan dari analisis regresi linear berganda, atau dengan kata lain analisis jalur adalah penggunaan regresi untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori (Ghozali, 2011). Terdapat dua bentuk dalam analisis jalur, yang pertama analisis pengaruh secara langsung dan analisis pengaruh secara tidak langsung. Untuk mempermudah analisis jalur dengan menerjemahkan hipotesis penelitian ke dalam bentuk gambar. Adapun gambar tersebut adalah sebagai berikut:



Sumber: Data Primer diolah tahun 2020, SPSS 23

Gambar 4.1
Hasil Diagram Analisis Jalur

Berdasarkan gambar 4.1 di atas dapat dilihat bahwa nilai pengaruh teknologi informasi terhadap sistem akuntansi manajemen sebesar 0,191, sedangkan pengaruh teknologi informasi terhadap kinerja manajerial sebesar 0,114. Nilai

pengaruh budaya organisasi terhadap sistem akuntansi manajemen sebesar 0,106, sedangkan pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja manajerial sebesar 0,204. Nilai pengaruh ketidakpastian lingkungan terhadap sistem akuntansi manajemen sebesar 0,257, sedangkan pengaruh ketidakpastian lingkungan terhadap kinerja manajerial sebesar -0,067.

Dari persamaan model 1 dan 2 dapat dilihat pengaruh langsung dan tidak langsung melalui analisis jalur (*path analysis*). Berikut ini merupakan tabel ringkasan analisis jalur model 1 dan 2:

Tabel 4.27
Hasil Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Pengaruh	Mediasi	Pengaruh Langsung (DE)	Pengaruh Tidak Langsung (IDE)	Total Pengaruh (TE) = DE+IDE
TI → SAM		0,191		
BO → SAM		0,106		
KTPL → SAM		0,257		
SAM → KM		0,498		
TI → KM	SAM	0,114	$0,191 \times 0,498 = 0,095$	0,209
BO → KM	SAM	0,204	$0,106 \times 0,498 = 0,053$	0,257
KTPL → KM	SAM	-0,067	$0,257 \times 0,498 = 0,128$	0,061

Sumber: Data Primer diolah tahun 2020, SPSS 23

Berdasarkan tabel 4.27 dapat dilihat sebagai berikut:

1. Pengaruh langsung teknologi informasi terhadap kinerja manajerial sebesar 0,114, dan pengaruh tidak langsung teknologi informasi terhadap kinerja manajerial sebesar 0,095. Sedangkan syarat terjadinya intervening adalah total pengaruh tidak langsung > pengaruh langsung. Sehingga hasil data tabel diatas didapatkan pengaruh tidak langsung teknologi informasi

terhadap kinerja manajerial lebih kecil dibandingkan pengaruh langsung teknologi informasi terhadap kinerja manajerial, maka dapat disimpulkan bahwa sistem akuntansi manajemen bukan merupakan variabel intervening atau sistem akuntansi manajemen tidak mampu memediasi hubungan antara teknologi informasi dengan kinerja manajerial.

2. Pengaruh langsung budaya organisasi terhadap kinerja manajerial sebesar 0,204, dan pengaruh tidak langsung budaya organisasi terhadap kinerja manajerial sebesar 0,053. Sedangkan hasil data tabel diatas didapatkan pengaruh tidak langsung budaya organisasi terhadap kinerja manajerial lebih kecil dibandingkan pengaruh langsung budaya organisasi terhadap kinerja manajerial, maka dapat disimpulkan bahwa sistem akuntansi manajemen bukan merupakan variabel intervening atau sistem akuntansi manajemen tidak mampu memediasi hubungan antara budaya organisasi dengan kinerja manajerial.
3. Pengaruh langsung ketidakpastian lingkungan terhadap kinerja manajerial sebesar -0,067, dan pengaruh tidak langsung ketidakpastian lingkungan terhadap kinerja manajerial sebesar 0,128. Sedangkan hasil data tabel diatas didapatkan pengaruh tidak langsung ketidakpastian lingkungan terhadap kinerja manajerial lebih besar dibandingkan pengaruh langsung ketidakpastian lingkungan terhadap kinerja manajerial, maka dapat disimpulkan bahwa sistem akuntansi manajemen merupakan variabel intervening atau sistem akuntansi manajemen mampu memediasi hubungan antara ketidakpastian lingkungan dengan kinerja manajerial.

4.9 Pembahasan

Sebelum dilakukan pembahasan dapat dilihat ringkasan hasil analisis pengujian hipotesis dari persamaan regresi model 1 dan 2 berikut ini:

Tabel 4.28
Ringkasan Hasil Uji Hipotesis

Kode	Hipotesis	Keterangan
H ₁	Teknologi Informasi berpengaruh positif terhadap Sistem Akuntansi Manajemen	Diterima
H ₂	Budaya Organisasi berpengaruh positif terhadap Sistem Akuntansi Manajemen	Ditolak
H ₃	Ketidakpastian Lingkungan berpengaruh positif terhadap Sistem Akuntansi Manajemen	Diterima
H ₄	Sistem Akuntansi Manajemen berpengaruh positif terhadap Kinerja Manajerial	Diterima
H ₅	Teknologi Informasi berpengaruh positif terhadap Kinerja Manajerial	Ditolak
H ₆	Ketidakpastian lingkungan berpengaruh negatif terhadap Kinerja Manajerial	Ditolak
H ₇	Budaya organisasi berpengaruh positif terhadap Kinerja Manajerial	Diterima

Sumber: Data Primer diolah tahun 2020, SPSS 23

Berdasarkan tabel 4.28 di atas, dilakukan pembahasan sebagai berikut:

4.9.1 Pengaruh teknologi informasi terhadap sistem akuntansi manajemen

Berdasarkan tabel 4.28 di atas, didapatkan hasil uji hipotesis yang menyatakan bahwa hipotesis pertama penelitian ini diterima. Hipotesis pertama menguji adanya pengaruh positif teknologi informasi terhadap sistem akuntansi manajemen. Hasil uji hipotesis ini menunjukkan bahwa teknologi informasi memiliki pengaruh positif terhadap sistem akuntansi manajemen. Hal ini berarti semakin canggih teknologi informasi yang digunakan maka akan semakin mampu mendukung sistem akuntansi

manajemen untuk mendapatkan informasi-informasi yang lebih valid dan dapat digunakan bagi para pemakai.

Hasil pengujian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Sitti, dkk (2015) dan Arsono dan Muslichah (2002) bahwa ada pengaruh positif teknologi informasi terhadap sistem akuntansi manajemen. Teknologi informasi yang merupakan penggabungan antara teknologi komputer dan teknologi komunikasi dapat membantu sistem akuntansi manajemen dalam menyajikan informasi dalam lingkup yang luas, tepat waktu, agregasi, integrasi. Sebab teknologi informasi melalui media teknologi komputer akan memungkinkan sistem akuntansi manajemen untuk menyajikan berbagai literatur, baik itu literatur yang mengacu pada model keputusan formal maupun penggabungan informasi fungsional dan temporal. Ini dapat dilakukan karena adanya *database* yang memungkinkan data lama dan baru selalu tersedia untuk kepentingan manajemen, tersedianya teknologi informasi dapat mempengaruhi karakteristik sistem akuntansi manajemen dan memungkinkan manajer untuk mengambil keputusan secara tepat dan cepat.

4.9.2 Budaya Organisasi berpengaruh positif terhadap Sistem Akuntansi Manajemen

Berdasarkan tabel 4.28 di atas, didapatkan hasil uji hipotesis yang menyatakan bahwa hipotesis kedua penelitian ini ditolak. Hipotesis kedua menguji adanya pengaruh positif budaya organisasi terhadap sistem akuntansi manajemen. Hasil uji hipotesis ini menunjukkan

bahwa budaya organisasi tidak berpengaruh terhadap sistem akuntansi manajemen.

Hasil pengujian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Suminar (2017) dan Lestarini (2018) yang menyatakan bahwa budaya organisasi tidak berpengaruh terhadap sistem akuntansi manajemen. Penolakan hasil penelitian ini bisa disebabkan karena kurangnya dukungan manajer dalam menerapkan budaya penggunaan sistem akuntansi manajemen sehingga masih ada anggota organisasi yang belum memiliki pengalaman dalam menggunakan sistem akuntansi manajemen dan dari segi penerapan sistem akuntansi manajemen juga masih belum berjalan dengan sempurna.

4.9.3 Ketidakpastian Lingkungan berpengaruh positif terhadap Sistem Akuntansi Manajemen

Berdasarkan tabel 4.28 di atas, didapatkan hasil uji hipotesis yang menyatakan bahwa hipotesis ketiga penelitian ini diterima. Hipotesis ketiga menguji adanya pengaruh positif ketidakpastian lingkungan terhadap sistem akuntansi manajemen. Hasil uji hipotesis ini menunjukkan bahwa ketidakpastian lingkungan memiliki pengaruh positif terhadap sistem akuntansi manajemen. Hal ini berarti semakin tinggi ketidakpastian lingkungan maka akan semakin memerlukan informasi yang lebih sebagai pendukung atas keputusan, sehingga sistem akuntansi manajemen akan semakin tinggi penggunaannya dalam pengambilan keputusan.

Hasil pengujian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Hadi (2014), dan Putri (2014) yang menyatakan bahwa ketidakpastian lingkungan berpengaruh positif terhadap sistem akuntansi manajemen. Ketika ketidakpastian lingkungan meningkat maka kebutuhan informasi lingkup yang luas, tepat waktu, agregasi, dan integrasi dari karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen juga akan dibutuhkan. Artinya dalam kondisi ketidakpastian lingkungan yang tinggi, informasi dari sistem akuntansi manajemen sangat berguna dalam proses kegiatan perencanaan dan pengendalian dalam suatu organisasi agar keputusan yang diambil oleh pihak manajemen lebih efektif.

Temuan ini juga sejalan dengan teori yang dikatakan oleh Akhmad dan Jauhar (2013) bahwa ketidakpastian lingkungan itu sendiri merupakan suatu keadaan dimana organisasi atau manajer tidak mempunyai informasi yang cukup mengenai keadaan lingkungannya, sehingga akan menyebabkan timbulnya kesulitan dalam memprediksi perubahan-perubahan lingkungan yang akan terjadi. Sehingga diperlukan informasi lingkup yang luas, tepat waktu, agregasi, dan integrasi dari karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen agar bisa mengetahui peristiwa-peristiwa yang akan terjadi ataupun telah terjadi yang ada kaitannya dengan kegiatan bisnis organisasi.

4.9.4 Sistem Akuntansi Manajemen berpengaruh positif terhadap Kinerja Manajerial

Berdasarkan tabel 4.28 di atas, didapatkan hasil uji hipotesis yang menyatakan bahwa hipotesis keempat penelitian ini diterima. Hipotesis

keempat menguji adanya pengaruh positif sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial. Hasil uji hipotesis ini menunjukkan bahwa sistem akuntansi manajemen memiliki pengaruh positif terhadap kinerja manajerial. Hal ini berarti semakin baik sistem akuntansi manajemen maka kinerja manajerial akan semakin baik.

Hasil pengujian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Hadi (2014) dan Eliana, dkk (2014) yang menyatakan bahwa sistem akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Dimana penggunaan sistem akuntansi manajemen dalam suatu perusahaan dapat membantu memperoleh informasi-informasi yang bisa dijadikan sebagai dasar untuk menjalankan aktivitas manajer, dan pada akhirnya bisa dijadikan sebagai salah satu sarana untuk lebih meningkatkan pelayanan dan kualitas perusahaan. Apabila para manajer dapat menggunakan serta memanfaatkan sistem akuntansi manajemen dengan baik, sangat memungkinkan bagi manajer tersebut untuk melihat dan memastikan apakah perusahaan dapat bersaing dengan perusahaan-perusahaan pesaing. Sebab sistem akuntansi manajemen memberikan informasi yang bersifat broadscope, timeliness, aggregation, dan integration sehingga informasi tersebut berkualitas, relevan dan akurat.

Temuan ini juga sejalan dengan teori yang dikatakan oleh Salman dan Farid (2016) bahwa sistem akuntansi manajemen adalah suatu sistem yang dapat memberikan atau menyampaikan informasi yang relevan kepada manajemen untuk mengambil keputusan, perencanaan, dan pengawasan.

Sistem akuntansi manajemen biasanya digunakan oleh perusahaan untuk membantu manajemen dalam menjangkau informasi dari bagian-bagian perusahaan yang jika dilakukan secara manual akan memakan waktu yang lama sehingga membuat informasi-informasi tersebut menjadi tidak relevan. Selain itu sistem akuntansi manajemen juga dapat membantu memperoleh informasi-informasi yang bisa dijadikan sebagai dasar untuk menjalankan aktivitas manajer, karna salah satu produk yang dihasilkan oleh sistem akuntansi manajemen adalah informasi. Informasi tersebut berupa informasi keuangan dan non keuangan.

4.9.5 Teknologi Informasi berpengaruh positif terhadap Kinerja Manajerial

Berdasarkan tabel 4.28 di atas, didapatkan hasil uji hipotesis yang menyatakan bahwa hipotesis kelima penelitian ini ditolak. Hipotesis kelima menguji adanya pengaruh positif teknologi informasi terhadap kinerja manajerial. Hasil uji hipotesis ini menunjukkan bahwa teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

Hasil pengujian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Hastuti (2010), dan Satria (2015) yang mengatakan bahwa teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Penolakan hasil penelitian ini bisa disebabkan karena kecanggihan teknologi informasi yang tidak diimbangi oleh kemampuan dan sumber daya manusia. Para manajer atau seseorang yang tidak pernah mengikuti pelatihan atau kursus yang dapat mendukung pekerjaannya, maka manajer atau seseorang tersebut cenderung

menurunkan keterampilannya dalam menggunakan teknologi sehingga teknologi yang berkembang sekarang tidak menyebabkan peningkatan kinerja manajerial. Selain itu juga bisa disebabkan kurangnya pengalaman yang dimiliki manajer atau seseorang dalam menggunakan teknologi.

4.9.6 Ketidakpastian lingkungan berpengaruh negatif terhadap Kinerja Manajerial

Berdasarkan tabel 4.28 di atas, didapatkan hasil uji hipotesis yang menyatakan bahwa hipotesis keenam penelitian ini ditolak. Hipotesis keenam menguji adanya pengaruh negative ketidakpastian lingkungan terhadap kinerja manajerial. Hasil uji hipotesis ini menunjukkan bahwa ketidakpastian lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

Hasil pengujian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Bashirudin (2015) dan Indriyanti (2020) yang mengatakan bahwa ketidakpastian lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Penolakan hasil penelitian ini bisa disebabkan karena kemampuan manajer dalam memprediksi kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi dan mampu mengidentifikasi karakter dari perusahaan itu sendiri serta praktik manajemen yang tepat untuk setiap kondisi lingkungan yang berbeda, tidak akan mempengaruhi kinerja manajerial.

Sesuai dengan kondisi pada umumnya bahwa setiap organisasi memiliki pandangan yang berbeda terhadap kondisi lingkungan yang dihadapinya. Hal ini dikarenakan, penilaian organisasi terhadap ketidakpastian yang dihadapi tergantung pada masing-masing persepsi

manajemen serta kemampuannya dalam menilai dan memperkirakan situasi yang akan terjadi di masa yang akan datang. Semakin manajemen mampu memprediksi kondisi ketidakpastian di masa yang akan datang, maka semakin kecil persepsi manajemen mengenai ketidakpastian lingkungan.

4.9.7 Budaya Organisasi berpengaruh positif terhadap Kinerja Manajerial

Berdasarkan tabel 4.28 di atas, didapatkan hasil uji hipotesis yang menyatakan bahwa hipotesis ketujuh penelitian ini diterima. Hipotesis ketujuh menguji adanya pengaruh positif budaya organisasi terhadap kinerja manajerial. Hasil uji hipotesis ini menunjukkan bahwa budaya organisasi memiliki pengaruh positif terhadap kinerja manajerial. Hal ini berarti semakin baik budaya organisasi yang diterapkan dan ditanamkan maka akan semakin baik kinerja manajerial.

Hasil pengujian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Dauhan (2013), Apriansyah G, dkk (2014) dan Ramadhan (2011) yang menyatakan bahwa budaya organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial. Temuan ini juga sejalan dengan teori yang dinyatakan oleh Sutrisno (2010) bahwa budaya organisasi di definisikan sebagai seperangkat nilai-nilai (*value*), keyakinan-keyakinan (*beliefs*), asumsi-asumsi (*assumptions*), atau norma-norma yang telah lama berlaku, disepakati dan diikuti oleh para anggota suatu organisasi sebagai pedoman perilaku dan pemecahan masalah-masalah organisasi. Dalam hal penelitian ini budaya organisasi mempunyai pengaruh terhadap anggota organisasi. Karena para

manajer telah berhasil menanamkan dan menerapkan budaya organisasi yang baik, sehingga secara keseluruhan nilai-nilai budaya yang diterapkan oleh setiap masing-masing manajer di perusahaan hotel bintang 3 dan 4 di Kabupaten Sleman dan Kota Yogyakarta banyak diikuti oleh para anggota organisasi yang ada dalam organisasi tersebut. Oleh karena itu, dapat terciptanya suasana kerja yang baik dan sehat. Suasana kerja yang baik dan sehat dapat membuat manajer lebih bisa meningkatkan semangat, pengalaman positif dan kreatifitas para anggotanya sehingga organisasi mampu melakukan perubahan dan pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja manajerial.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasam yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a) Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa teknologi informasi memiliki pengaruh positif terhadap sistem akuntansi manajemen. Hal ini berarti semakin canggih teknologi informasi yang digunakan maka akan semakin mampu mendukung sistem akuntansi manajemen untuk mendapatkan informasi-informasi yang lebih valid dan dapat digunakan bagi para pemakai.
- b) Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa budaya organisasi tidak memiliki pengaruh terhadap sistem akuntansi manajemen. Penolakan hasil penelitian ini bisa disebabkan karena kurangnya dukungan manajer dalam menerapkan budaya penggunaan sistem akuntansi manajemen sehingga masih ada anggota organisasi yang belum memiliki pengalaman dalam menggunakan sistem akuntansi manajemen dan dari segi penerapan sistem akuntansi manajemen juga masih belum berjalan dengan sempurna.
- c) Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa ketidakpastian lingkungan memiliki pengaruh positif terhadap sistem akuntansi manajemen. Hal ini berarti semakin tinggi ketidakpastian lingkungan maka akan semakin memerlukan informasi yang lebih sebagai

pendukung atas keputusan, sehingga sistem akuntansi manajemen akan semakin tinggi penggunaannya dalam pengambilan keputusan.

- d) Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa sistem akuntansi manajemen memiliki pengaruh positif terhadap kinerja manajerial. Hal ini berarti semakin baik sistem akuntansi manajemen maka kinerja manajerial akan semakin baik.
- e) Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa teknologi informasi tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja manajerial. Penolakan hasil penelitian ini bisa disebabkan karena kecanggihan teknologi informasi yang tidak diimbangi oleh kemampuan penggunaan teknologi, dan pengalaman penggunaan teknologi.
- f) Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa ketidakpastian lingkungan tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja manajerial. Penolakan hasil penelitian ini bisa disebabkan karena manajer mampu memprediksi kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi dan mampu mengidentifikasi karakter dari perusahaan itu sendiri serta praktik manajemen yang tepat untuk setiap kondisi lingkungan yang berbeda, tidak akan mempengaruhi kinerja manajerial.
- g) Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa budaya organisasi memiliki pengaruh positif terhadap kinerja manajerial. Hal ini berarti semakin baik budaya organisasi yang diterapkan dan ditanamkan oleh manajer maka akan semakin baik kinerja manajerial.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan antara lain sebagai berikut:

- a) Penelitian ini hanya menguji pengaruh variabel-variabel: teknologi informasi, budaya organisasi, ketidakpastian lingkungan, sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial. Sedangkan variabel-variabel lain yang memungkinkan juga dapat berpengaruh terhadap kinerja manajerial seperti: gaya kepemimpinan, kompensasi, strategi bisnis, dan desentralisasi yang tidak digunakan dalam penelitian ini.
- b) Obyek yang diteliti terlalu luas dan banyak, sehingga dapat memakan waktu yang relatif lebih lama.
- c) Pengembalian kuesioner yang melebihi batas waktu dan pengumpulan kembali kuisisioner yang dilakukan dengan cara mendatangi hotel-hotel secara langsung.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka saran-saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

- a) Penelitian selanjutnya diharapkan menambahkan variabel seperti gaya kepemimpinan, kompensasi, strategi bisnis, dan desentralisasi.
- b) Penelitian selanjutnya sebaiknya mempersempit dan memperdikit obyek penelitian yang akan diteliti agar tidak memakan waktu yang lama.

- c) Penelitian selanjutnya sebaiknya mendatangi secara langsung dan menunggu responden mengisi kuisioner tersebut agar lebih efektif dan cepat.

5.4 Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, terdapat beberapa hal yang bisa dipertimbangkan bagi pihak terkait yaitu:

- a) Bagi perusahaan

Adanya penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi dan masukan kepada perusahaan mengenai teknologi informasi, budaya organisasi, ketidakpastian lingkungan, dan sistem akuntansi manajemen yang bisa dijadikan dasar pertimbangan dalam pengeoperasian perusahaan agar meningkatkan kinerja manajerialnya. Selain itu memberikan informasi pentingnya sistem akuntansi manajemen dalam menyikapi ketidakpastian lingkungan, teknologi informasi, dan budaya organisasi.

- b) Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan penulis mengenai teknologi informasi, budaya organisasi, ketidakpastian lingkungan, dan sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial dan menambah pemahaman penulis di bidang akuntansi khususnya dibidang sistem akuntansi manajemen.

c) Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu bahan referensi, rujukan dan pertimbangan untuk mengembangkan penelitian terkait akuntansi manajemen.



Daftar Pustaka

- Abdul, K,. (2014). *Pengenalan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset
- Akhmad, S., dan Moh. Jauhar. (2013). *Pengantar Teori dan Perilaku Organisasi*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Anita, L. (2017). Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan terhadap Kinerja Manajerial dengan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen sebagai Variabel Pemediasi. *Tesis S2 UNILA*,
- Apriansyah, G., Zirman., dan Rusli. (2014). Pengaruh Partisipasi Anggaran, Komitmen Organisasi, Kepuasan Kerja, Job-relevant Information dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Manajerial Pada Perhotelan Di Provinsi Riau. *JOM FEKON*. Vol 1, No 2.
- Arsono, L., dan Muslichah . (2002). Pengaruh Teknologi Informasi, Saling Ketergantungan, Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manjerial. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol 4, No 2.
- Atmoko, A.D,. (2016). Pengaruh Desentralisasi, Ketidakpastian Tugas dan Ketidakpastian Lingkungan terhadap Kinerja Manajerial: Dimensi Sistem Akuntansi Manajemen sebagai Variabel Mediasi. *Tesis S2 STIE YKPN Yogyakarta*.
- Ayu, Gusti, dan Lovelly Dwindi Dahren. (2014). Pengaruh Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial Studi Empiris pada PT Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Tanah Datar. *Journal of Economic and Economic Education Vol 3*.
- Badan Pusat Statistik. (2018). Diambil pada 24 September 2018, dari Badan Pusat Statistik Provinsi DIY:

<https://yogyakarta.bps.go.id/publication/2018/09/24/5194b290b4843ed30cce0b4b/direktori-hotel-dan-akomodasi-lain-provinsi-daerah-istimewa-yogyakarta-2018.html>

- Bangun, Nurainun dan Munawar Muchlish. (2013). Analisis Hubungan Ketidakpastian Lingkungan dan Kinerja Manajerial melalui Sistem Akuntansi Manajemen. *Jurnal Akuntansi*. Vol 17, No. 01.
- Bashirudin, A. (2015) Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Human Capital dan Ketidakpastian Lingkungan terhadap Kinerja Manajerial pada Baitul Maal Wat Tamwil di Wilayah DKI Jakarta. *Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*.
- Dauhan, J,. (2013). Pengaruh *Total Quality Management*, dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Manajerial PT PLN Area Suluttenggo Manado. *Jurnal EMBA*. Vol 1, No 4.
- Desmiyawati. (2010). Pengaruh Desentralisasi, Ketidakpastian Lingkungan, dan Sistem Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial. *Pekbis Jurnal*. Vol.2, No.3.
- Eliana., Muhammad Arfan., Hasan Basri. (2014). Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen dan Audit Internal terhadap Kinerja Manajerial (Studi pada Lembaga Keuangan Mikro Di Banda Aceh). *Jurnal Magister Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*.
- Evelyn , H., dan Herawati. (2012). Pengaruh Teknologi Informasi dan Strategi Bisnis terhadap Kinerja Manajerial. *Jurnal Kajian Akuntansi dan Auditing*. Vol 7, No 2.
- Fahmi, I. (2014). *Manajemen. Teori, Kasus, dan Solusi*. Bandung: Alfabeta.
- Febricya, S. H. (2018). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Budaya Organisasi, Gaya Kepemimpinan, Reward dan Sistem Pengukuran

- Kinerja terhadap Kinerja Manajerial (Studi Kasus Pada Perusahaan PTPN V). *Skripsi Universitas Sumatera Utara Departemen Akuntansi*.
- Firdaus, A. (2015). *Maslahah Performa (MaP). Sistem Kinerja Untuk Mewujudkan Organisasi Berkemashlahatan*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Frestilia, N. (2013). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen, dan Ketidakpastian Lingkungan terhadap Kinerja Manajerial. *Studi Akuntansi Universitas Negeri Padang*.
- Gibson, James L. (2006). *Organizations (Behavior, Structure, Process)*. Twelfth Edition, New York: McGraw Hill
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19 (Edisi 5)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gudono. (2012). *Teori Organisasi Edisi 2*. Yogyakarta: BPFE.
- Hadi, A. P. (2014). Pengaruh Presepsi Ketidakpastian Lingkungan, Desentralisasi, dan Sistem Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajemen. *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia*.
- Halim, A., dan Bambang, S., (2005). *Akuntansi Manajemen (Edisi 1)*. Yogyakarta: BPFE- Yogyakarta.
- Handayani, R., (2016). Pengaruh Sistem Pengukuran Kinerja, Sistem Reward, Budaya Organisasi, Pemberdayaan Psikologis dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Manajerial (Studi Empiris pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Kantor Cabang Jambi). *Jurnal Akuntansi & Keuangan Magister Ilmu Akuntansi Universitas Jambi. Vol 1 No 4*.
- Hansen, D.R., dan M.M. Mowen,. (2005). *Akuntansi Manajemen, Edisi 7, (Jilid 1)*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

- Hastuti, S., (2010). Pengaruh Teknologi Informasi, Saling Ketergantungan terhadap Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen (Broad Scope) dan Kinerja Manajerial pada PT Anugrah Dwimitra B.L. Jakarta. *Jurnal Aplikasi Manajemen Fakultas Ekonomi UPN "Veteran" Jawa Timur. Vol 8 No 3.*
- Indriyanti, P. N., Anik, M., dan Junaidi. (2020). Pengaruh Interaksi Ketidakpastian Lingkunga, Desentralisasi, dan Agregat Informasi Akuntansi Manjemen terhadap Kinerja Manajerial. *Jurnal E-JRA. Vol 9 No 1.*
- Ingkiriwang, Octavia Feron. (2013). Pengaruh Desentralisasi dan Sistem Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial Dealer Di Manado. *Jurnal EMBA. Vol 1 No 3.*
- Jerry, H. S. (2015). Pengaruh Teknologi Informasi dan Saling Ketergantungan terhadap Kinerja Manajerial dengan Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Jom FEKON. Vol 2 .*
- Jogiyanto. (2003). *Sistem Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Karsiati., dan Maskudi. (2014). Pengaruh Budaya Organisasi, Teknologi Informasi, dan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dalam Meningkatkan Kinerja Manajerial. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia.*
- Kartika, A,. (2010). Pengaruh Komitmen Organisasi dan Ketidakpastian Lingkungan dalam Hubungan antara Partisipasi Anggaran dengan Senjangan Anggaran (Studi Empirik pada Rumah Sakit Swasta Di Kota Semarang). *Jurnal Kajian Akuntansi Semarang.*
- Kristiyanti, M. (2012). Peran Indikator Kinerja dalam Mengukur Kinerja Manajemen. *Majalah Ilmiah Informatika. Vol 3 No 3.*
- Lestarini, N.A. (2018). Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Sistem Akuntansi Manajemen dan Implikasinya pada Pengambilan Keputusan (Studi

- Empiris pada Bank Umum di Kota Bandung). *Tesis Universitas Kristen Maranatha*.
- Maharsi, S,. (2000). Pengaruh Perkembangan Teknologi Informasi terhadap Bidang Akuntansi Manajemen. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*. Vol 2 No 2.
- Mangkunegara, & Anwar, P,. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mutamainah, Kurniawati. 2009. Pengaruh Ketidakpastian Tugas dan Desentralisasi terhadap Kinerja Manajerial dengan Sistem Akuntansi Manajemen sebagai Variabel Intervening studi kasus pada Perusahaan Manufaktur skala besar di Jawa Tengah. *Tesis Universitas Diponegoro*.
- Nawawi, I. (2013). *Budaya Organisasi Kepemimpinan dan Kinerja*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Otchina, R. M. (2018). Pengaruh Teknologi Informasi dan Saling Ketergantungan terhadap Kinerja Manajerial dengan Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen sebagai Variabel Intervening (Survey Pada BUMN Sektor Industri Pengolahan di Kota Bandung). *Skripsi Universitas Pasundan Bandung*.
- Pabundu Tika, M. (2012). *Budaya Organisasi dan Peningkatan Kinerja Perusahaan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Putri, L. K. (2014). Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan dan Strategi Bisnis terhadap Kinerja Manajerial dengan Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*.
- Putri, M. S. (2017). Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen, Sistem Pengendalian Manajemen, dan Desentralisasi terhadap Kinerja Manajerial. *Jurnal Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta*.

- Ramadhani, T. (2011). Pengaruh Total Quality Management, Budaya Organisasi, dan Partisipasi Anggaran terhadap Kinerja Manajerial. *Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*.
- Reynaldhie, M. T dan Mahmudi. (2016). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Komitmen Organisasi, Budaya Organisasi dan Ketidakpastian Lingkungan dalam Memoderasi Hubungan Antara Partisipasi Anggaran terhadap Kinerja Manajerial (Studi pada Perusahaan Manufaktur di Kota Gresik). *Simposium Nasional Akuntansi XIX, Lampung*.
- Riduwan, dan Kuncoro, E. A. (2017). *Cara Menggunakan dan Memakai Path Analysis (Analisis Jalur)*. Bandung: Alfabeta.
- Robbins, Stephen P. (2006). *Perilaku Organisasi Edisi Kesepuluh*. Jakarta: Pt. Indeks
- Robbins SP, dan Jugde. (2008). *Perilaku Organisasi buku 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Romney. B. M. dan Steinbart, P. J. (2006). Sistem Informasi Akuntansi. (Deny Arnos Kwary dan Dewi Fitriyanti, Penerjemah). Jakarta: Salemba Empat.
- Rudiyanto. (2013). *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga.
- Salman, K, R., dan Farid, M. (2016). *Akuntansi Manajemen. Alat Pengukur dan Pengambilan Keputusan Manajerial*. Jakarta: PT Indeks.
- Sari, N. (2014). Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan terhadap Kinerja Manajemen Melalui Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi Universitas Negeri Padang*, 4-5.

- Satria, A. (2015). Pengaruh Informasi Akuntansi Manajemen dan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Manajerial (Studi Empiris pada Hotel Bintang 4 di Provinsi Riau). *Jurnal FEKON*. Vol 2 No 2.
- Setyarini, M. N. (2013). Pengaruh Partisipasi Anggaran terhadap Kinerja Manajerial dengan Komitmen Organisasi sebagai Variabel Intervening pada Bank Perkreditan Rakyat . *Jurnal Studi Akuntansi Universitas Atma Jaya*.
- Sitti, N, N., Amirudin, S., dan Muji, G. (2015). Pengaruh Teknologi Informasi, dan Saling Ketergantungan terhadap Kinerja Manajerial dengan Sistem Akuntansi Manajemen sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi Universitas Bina Darma Palembang*.
- Simamora, H., (2012). *Akuntansi Manjemen Edisi III*. Riau: Star Gate Publisher.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulkiah. (2016). Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan dan Lingkup Sistem Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial. *Jurnal Ilmiah Rinjani Universitas Gunung Rinjani*. Vol 4.
- Suminar. (2017). Pengaruh Budaya Organisasi dan Ketidakpastian Lingkungan terhadap Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen (Studi pada PT. Toyota Astra Finance Cabang Bandung). *Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi (JASa)*. Vol 1 No 4.
- Supriyanto, A. (2013). *Metode Penelitian Sumber Daya Manusia Teori, Kuesioner, dan Analisis Data*. Malang: UIN-Malang Press.
- Supriyono. (2001). *Akuntansi Manajemen 3: Proses Pengendalian Manajemen (Edisi 1)*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Susanto, A. (2013). *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Lingga Jaya.

- Susilo, L. J. dan Kaho, V. R. (2011). *Manajemen Risiko Berbasis ISO 31000: Untuk Industri non-perbankan*. Jakarta: PPM
- Sutabri, T. (2014). *Konsep Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Sutarman. (2012). *Pengantar Teknologi Informasi*. Jakarta: Bumu Aksara.
- Sutrisno, E. (2010). *Budaya Organisasi*. Jakarta: Kencana Prenadamedia.
- Syafira, A., Herawati., Novia, R.(2015). Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen (SAM) terhadap Kinerja Manajerial dengan Sistem Pengukuran Kinerja dan Sistem Reward sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris pada Perusahaan BUMN Kota Padang). *e-jurnal Akuntansi Universitas Bung Hatta*
- Tahyudin. (2013). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Ketidakpastian Tugas, Desentralisasi, dan Ketidakpastian Lingkungan terhadap Kinerja Manajerial. *Skripsi Universitas Pasundan Bandung Prodi Akuntansi*.
- Utami, Pramita D. S. (2012). Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan dan Desentralisasi terhadap Kinerja Manajerial dengan Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Industri Rumah Sakit Di Jawa Tengah). *Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro*.
- Willy, N., dan Tubagus, I. (2017). Pengaruh Desentralisasi, Persepsi Ketidakpastian Lingkungan, Akuntabilitas Publik, Budaya Organisasi terhadap Kinerja Manajerial Melalui Sistem Akuntansi Manajemen (Studi Empiris Pada Rumah Sakit di Provinsi Banten). *Jurnal Universitas Sultan Ageng Tirtayasa*.
- Yazid, H. (2012). Pengaruh Ketidakpastian Tugas dan Desentralisasi terhadap Kinerja Manajerial dengan Sistem Akuntansi Manajemen sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi*. Vol. 1 No 1.



LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

KUISIONER PENELITIAN



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

**FAKULTAS
EKONOMI**

Gedung Prof. Dr. Ace Partadiredja
Ringroad Utara Condong Catur Depok
Sleman Yogyakarta 55283
T. (0274) 881546, 885376, 883087;
F. (0274) 882589
E. fe@uii.ac.id
W. fecon.uii.ac.id

Nomor : 308/DEK/10/Div.URT/XII/2019
Hal : PERMOHONAN IJIN PENELITIAN

Kepada Yth.
Pimpinan

Assalamu'alaikum wr.wb.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa sebelum mengakhiri pendidikan di Fakultas Ekonomi UII Yogyakarta diwajibkan membuat karya ilmiah berupa riset/penelitian. Sehubungan dengan hal itu mahasiswa kami di bawah ini :

Nama : Silvi Auliasari
No. Mahasiswa : 15312263
Program Studi : Akuntansi
Jenjang : Sarjana
Alamat : Jl Patang Puluhan Perum Permata Residence No A2 ,Sonosewu, Kasihan,Bantul,Yogyakarta

Bermaksud mohon keterangan/data pada Instansi/Perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin untuk keperluan menyusun skripsi dengan judul :

“Pengaruh Teknologi Informasi, Budaya Organisasi, Ketidakpastian Lingkungan, dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Empiris Pada Hotel Berbintang 3 dan 4 di Kabupaten Sleman dan Kota Yogyakarta)”

Dosen Pembimbing : Muqodim,Drs.,M.B.A.,Ak

Hasil karya ilmiah tersebut semata-mata bersifat dan bertujuan keilmuan dan tidak disajikan kepada pihak luar. Oleh karena itu kami mohon perkenan Saudara untuk dapat memberikan data /keterangan yang diperlukan oleh mahasiswa tersebut.

Atas perkenan dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Yogyakarta, 26 Desember 2019


Jaka Sriyana, SE.,M.Si., Ph.D.
NIK. 93 313 0101

DATA DEMOGFRAFI RESPONDEN

Isilah data berikut sesuai dengan data pribadi anda. Semua informasi yang diperoleh dari kuisisioner ini hanya akan digunakan untuk kepentingan tugas akhir mahasiswa. Jawaban Bapak/Ibu/Sdr/Sdri berikan akan dijaga kerahasiaannya.

Nama :

(boleh inisial)

Institusi/Perusahaan :

Umur : tahun

Jenis Kelamin : (L/P)*

Pendidikan : (S1/S2/S3)*

Jabatan :

Lama Bekerja Sebagai Manajer : ≤ 2 Tahun

3-5 Tahun

≥ 5

Ket)* : coret yang tidak perlu

Petunjuk pengisian kuesioner:

1. Sebelum menjawab setiap pertanyaan/ Pernyataan, mohon dibaca terlebih dahulu dengan baik dan benar.
2. Pilihlah salah satu jawaban atau pendapat yang menurut Bapak/Ibu/Sdr/Sdri paling tepat dengan memberi tanda “centang” (✓) pada pilihan jawaban yang telah disediakan.
3. Dalam mengisi angket/kuesioner mohon untuk mengisi seluruh pertanyaan/ Pernyataannya karena sangat dibutuhkan untuk kepentingan penelitian
4. Atas perhatian dan waktu yang Bapak/Ibu/Saudara/i berikan saya ucapkan terima kasih.

KUISIONER PENELITIAN

TEKNOLOGI INFORMASI

Jawablah pertanyaan / pernyataan di bawah ini sesuai dengan kondisi organisasi anda.

No	Pertanyaan	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Sejauh mana komputer yang anda gunakan dapat membantu dalam memperoleh informasi pada tempat asalnya.					
2	Sejauh mana komputer yang anda gunakan dapat membantu dalam pengolahan data sehingga dapat menghasilkan bentuk yang anda inginkan.					
3	Sejauh mana komputer yang anda gunakan dapat membantu untuk menghasilkan informasi yang tepat waktu.					
4	Sejauh mana komputer dapat membantu anda untuk memperoleh informasi yang baru.					
5	Sejauh mana komputer yang anda gunakan dapat membantu untuk memperoleh informasi non keuangan ataupun informasi eksternal.					
6	Sejauh mana komputer dapat membantu anda dalam menggabungkan informasi dari bagian/departemen lain.					
7	Sejauh mana komputer yang anda gunakan dapat membantu untuk menyimpan data atau informasi yang anda miliki.					
8	Sejauh mana komputer yang anda gunakan dapat membantu dalam melakukan komunikasi informasi ke lokasi orang lain.					

BUDAYA ORGANISASI

Jawablah pertanyaan / pernyataan di bawah ini sesuai dengan kondisi organisasi anda.

No	Pertanyaan	Sangat Tidak Setuju (1)	Tidak Setuju (2)	Netral (3)	Setuju (4)	Sangat Setuju (5)
1	Budaya pada perusahaan tempat anda bekerja sudah terlaksana sesuai dengan nilai-nilai yang ada.					
2	Dalam melaksanakan pekerjaan, anda diberikan kesempatan seluas-luasnya untuk berinisiatif dan berinovatif dalam menyelesaikan sendiri pekerjaan sesuai dengan peraturan yang berlaku.					
3	Penyelesaian pekerjaan dilaksanakan secara terkoordinir.					
4	Terdapat aturan-aturan baku didalam perusahaan yang digunakan untuk mengawasi dan mengendalikan perilaku pegawai dalam menjalankan tugasnya.					
5	Dalam pelaksanaan pekerjaan, pimpinan memberikan pengarahan langsung mengenai teknis penyelesaian pekerjaan.					
6	Anda didukung oleh pimpinan untuk meningkatkan kemampuan menjalankan tugas, dalam hal mengikutsertakan dalam suatu pelatihan.					
7	Bila terjadi kesalahan dalam pekerjaan yang anda lakukan maka anda berani bertanggung jawab.					

KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN

Jawablah pertanyaan / pernyataan di bawah ini sesuai dengan kondisi organisasi anda.

No	Pertanyaan	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Saya merasa yakin mengenai metode pengambilan keputusan yang terbaik bagi perusahaan.					
2	Saya mempunyai seluruh informasi penting yang berkaitan dengan tanggung jawab saya.					
3	Ketika melaksanakan pekerjaan, sulit untuk mengukur apakah saya membuat keputusan yang benar.					
4	Saya yakin dengan penyesuaian yang saya buat untuk mengantisipasi perubahan yang terjadi.					
5	Saya dapat menyatakan bahwa tindakan saya dapat menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan tujuan.					
6	Saya tahu bagaimana memperoleh informasi yang berkaitan dengan pekerjaan.					
7	Saya dapat menyatakan bahwa saya memenuhi harapan orang lain diperusahaan saya.					
8	Saya merasa yakin bagaimana melakukan pekerjaan saya.					
9	Saya dapat memenuhi harapan pihak lain dalam organisasi.					
10	Sulit sekali untuk mengetahui apakah cara yang saya tempuh dalam melakukan pekerjaan bisa mencapai sasaran.					
11	Saya yakin bagaimana pekerjaan saya harus dilakukan.					

SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN

Jawablah pertanyaan / pernyataan di bawah ini sesuai dengan kondisi organisasi anda.

No	Pertanyaan	Sangat Tidak Setuju (1)	Tidak Setuju (2)	Netral (3)	Setuju (4)	Sangat Setuju (5)
Broad Scope (ruang lingkup) informasi						
1	Mempunyai informasi yang berhubungan dengan kejadian yang mungkin akan terjadi di masa yang akan datang? misalnya peraturan baru.					
2	Mempunyai informasi non ekonomi, misalnya selera konsumen, sikap pegawai, relasi kerja, sikap pemerintah, dan ancaman pesaing.					
3	Mempunyai informasi produktivitas, misalnya absensi pegawai, layanan pelanggan.					
4	Mempunyai informasi pasar, misalnya pertumbuhan pangsa pasar, dan ukuran pangsa pasar.					
5	Mempunyai informasi tentang perhitungan kemungkinan terjadinya suatu peristiwa dimasa yang akan datang.					
6	Mempunyai informasi tentang faktor eksternal, misalnya kondisi ekonomi, pertumbuhan penduduk, perkembangan teknologi.					
Timeliness (ketepatan waktu) informasi						
7	Informasi yang dibutuhkan tersedia ketika ingin diminta.					
8	Informasi segera disampaikan pada anda setelah pemrosesan diselesaikan.					
9	Laporan tersedia sering kali berdasarkan pada basis yang sistematis, misalnya laporan					

	harian, laporan mingguan, atau laporan bulanan.					
10	Laporan diberikan kepada anda berasal dari kegiatan departemen yang berbeda, misalnya laporan laba rugi, laporan pendapatan, laporan biaya, dll.					
11	Tidak terdapat penundaan waktu antara terjadinya peristiwa dan informasi yang relevan yang dilaporkan pada anda.					
Aggregation (agregasi) informasi						
12	Mempunyai informasi tentang kegiatan di periode waktu tertentu, misalnya perbandingan ringkasan tren bulanan/triwulan/tahunan, dll.					
13	Informasi dalam bentuk yang memungkinkan anda melakukan analisis “bagaimana-jika”.					
14	Mempunyai informasi untuk satu departemen/ bagian dimana informasi tersebut akan berpengaruh terhadap departemen/ bagian lainnya.					
15	Mempunyai informasi analisa arus kas.					
16	Mempunyai informasi analisa kebijakan kredit					
17	Mempunyai informasi analisa kenaikan laba					
Integration (integrasi) informasi						
18	Mempunyai informasi tentang pengaruh keputusan anda terhadap keseluruhan departemen dan pengaruh keputusan pihak lain (staff) pada bidang tanggung jawab anda.					
19	Anda mempunyai informasi yang berkaitan dengan dampak yang ditimbulkan oleh					

	keputusan anda pada kinerja departemen anda.					
20	Anda mempunyai informasi tentang target yang tepat bagi semua aktivitas dalam departemen anda					
21	Mempunyai informasi tentang laporan segmen untuk analisis prediksi kemampuan menghasilkan laba pada masa yang akan datang.					

KINERJA MANAJERIAL

Jawablah pertanyaan / pernyataan di bawah ini sesuai dengan kondisi organisasi anda.

No	Pertanyaan	Sangat Tidak Setuju (1)	Tidak Setuju (2)	Netral (3)	Setuju (4)	Sangat Setuju (5)
1	Perencanaan : Manajer menentukan tujuan, kebijakan dan rencana kegiatan seperti penjadwalan kerja, penyusunan anggaran dan penyusunan program.					
2	Investigasi : Manajer mengumpulkan dan menyiapkan informasi yang biasanya berbentuk catatan dan laporan.					
3	Pengkoordinasian : Manajer melakukan tukar menukar informasi dalam organisasi untuk mengkoordinasikan dan menyesuaikan laporan keuangan.					
4	Pengawasan : Manajer mengarahkan, memimpin dan mengembangkan para bawahan yang ada pada unit.					

5	Penilaian Staff : Saya memiliki andil dalam mempertahankan angkatan kerja pada unit, misalnya menyeleksi dan mempromosikan bawahan.					
6	Negosiasi : Saya memiliki andil dalam melakukan kontrak untuk barang atau jasa yang dibutuhkan pada unit/sub unit dengan pihak luar.					
7	Perwakilan : Saya bertugas mempromosikan visi, misi, dan tujuan perusahaan dengan cara berkonsultasi secara lisan atau berhubungan dengan pihak lain diluar perusahaan.					
8	Evaluasi : Saya memiliki andil dalam menilai dan mengukur proposal, kinerja yang diamati atau dilaporkan, penilaian pegawai, penilaian catatan hasil, penilaian laporan keuangan.					

LAMPIRAN 2
TABULASI DATA

NO	Teknologi Informasi								Budaya Organisasi						
	TI_1	TI_2	TI_3	TI_4	TI_5	TI_6	TI_7	TI_8	BO_1	BO_2	BO_3	BO_4	BO_5	BO_6	BO_7
1	4	4	3	4	5	5	4	3	5	4	5	3	5	4	5
2	4	4	4	5	4	3	5	4	5	4	3	3	3	4	3
3	4	4	5	3	4	4	5	5	4	3	4	4	5	4	5
4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	3	5	5	3	4	4
5	5	3	5	4	3	4	4	4	4	3	5	3	5	4	4
6	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5
7	5	3	4	3	3	4	5	4	4	4	4	4	4	3	5
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5
9	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4
10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
11	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	5	4	4	5
12	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	5
13	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	5
14	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	5
15	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	5
16	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4
21	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4
22	4	3	4	3	3	4	5	4	4	4	4	4	3	5	4
23	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5
24	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	3	4	4	3
25	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4

NO	Teknologi Informasi								Budaya Organisasi						
	TI_1	TI_2	TI_3	TI_4	TI_5	TI_6	TI_7	TI_8	BO_1	BO_2	BO_3	BO_4	BO_5	BO_6	BO_7
26	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	5	5	5	5
27	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4
28	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	5	5	5	5
29	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4
30	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	3	3	3	3	4
31	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4
32	4	5	5	5	5	5	5	5	3	4	3	3	3	3	4
33	5	4	4	5	5	5	3	4	3	5	3	3	1	4	4
34	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4
35	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4
36	3	3	3	4	3	4	4	3	2	3	2	3	2	3	4
37	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	3	3	3	3	3
38	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3
39	5	4	4	5	3	3	4	4	4	4	4	5	4	5	4
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
41	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	3	3	3	5	5
42	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5
43	3	3	4	4	4	5	5	5	4	4	3	3	4	5	5
44	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	5	5
45	4	5	5	3	4	4	5	5	2	4	4	4	4	3	5
46	4	4	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	5
47	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	3	4
48	4	3	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	3	5
49	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	2	4	4
50	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5
51	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5
52	5	5	5	5	3	4	4	5	3	4	5	4	3	5	4
53	3	4	4	4	2	3	4	4	5	4	5	4	4	5	5

NO	Teknologi Informasi								Budaya Organisasi						
	TI_1	TI_2	TI_3	TI_4	TI_5	TI_6	TI_7	TI_8	BO_1	BO_2	BO_3	BO_4	BO_5	BO_6	BO_7
54	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	4	5	5	5
55	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
56	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5
57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
58	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
59	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5
60	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5
61	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
62	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5
63	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5
64	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4
65	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5
66	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5
67	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5
68	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5
69	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5
70	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
71	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5
72	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5
73	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5
74	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4
75	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	3	4	4
76	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
77	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
78	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5
79	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5
80	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5
81	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5

NO	Teknologi Informasi								Budaya Organisasi						
	TI_1	TI_2	TI_3	TI_4	TI_5	TI_6	TI_7	TI_8	BO_1	BO_2	BO_3	BO_4	BO_5	BO_6	BO_7
82	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5
83	4	5	5	4	4	5	4	5	4	3	4	4	3	3	4
84	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
85	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4
86	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	5
87	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3
88	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3
89	4	4	4	5	4	5	4	5	3	3	4	4	3	4	4
90	3	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5
91	4	4	4	5	3	5	4	4	3	4	4	4	4	3	4
92	4	4	4	5	3	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4
93	4	4	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	4	3	4
94	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5
95	3	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5
96	3	4	4	4	3	3	4	3	5	5	5	4	4	4	5
97	3	4	4	5	3	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5
98	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5
99	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
100	4	4	3	4	5	5	4	3	5	4	5	3	5	4	5
101	4	4	4	5	4	3	5	4	5	4	3	3	3	4	3
102	4	5	4	4	4	3	4	4	4	3	5	5	3	4	4
103	5	3	5	4	3	4	4	4	4	3	5	3	5	4	4
104	4	5	3	5	4	4	5	4	3	4	4	5	4	3	5
105	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	3	4
106	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4
107	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4
108	4	4	4	5	4	5	4	5	3	3	4	4	3	4	4
109	5	4	4	3	4	5	3	5	5	4	4	4	4	5	4

NO	Teknologi Informasi								Budaya Organisasi						
	TI_1	TI_2	TI_3	TI_4	TI_5	TI_6	TI_7	TI_8	BO_1	BO_2	BO_3	BO_4	BO_5	BO_6	BO_7
110	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	3	4	3	4	4
111	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4
112	4	5	4	4	4	3	4	4	4	3	5	5	3	4	4
113	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	5	4	5
114	5	4	4	5	3	3	5	4	4	5	4	3	4	5	3
115	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5
116	5	3	4	3	3	4	5	4	4	4	4	4	4	3	5
117	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5
118	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4
119	5	4	3	4	5	5	4	3	5	4	4	3	5	4	3
120	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
121	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	5	4	4	5
122	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	5
123	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	5
124	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	3
125	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4
126	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4
127	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4
128	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4
129	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	5
130	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	5
131	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5
132	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4
133	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4
134	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	5	5	5	5
135	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4
136	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	3	3	3	3	4
137	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4

NO	Teknologi Informasi								Budaya Organisasi						
	TI_1	TI_2	TI_3	TI_4	TI_5	TI_6	TI_7	TI_8	BO_1	BO_2	BO_3	BO_4	BO_5	BO_6	BO_7
138	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5
139	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	3	4	4	3
140	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4
141	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	5	4
142	4	5	5	5	5	5	5	5	3	4	3	3	3	3	4
143	5	4	4	5	5	5	3	4	3	5	3	3	1	4	4
144	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4
145	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4
146	3	3	3	4	3	4	4	3	2	3	2	3	2	3	4
147	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5
148	3	3	4	4	4	5	5	5	4	4	3	3	4	5	5
149	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	5	5
150	4	5	5	3	4	4	5	5	2	4	4	4	4	3	5
151	4	4	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	5
152	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	3	3	3	3	3
153	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3
154	5	4	4	5	3	3	4	4	4	4	4	5	4	5	4
155	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
156	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	3	3	3	5	5
157	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	2	4	4
158	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5
159	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5
160	5	5	5	5	3	4	4	5	3	4	5	4	3	5	4
161	3	4	4	4	2	3	4	4	5	4	5	4	4	5	5
162	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5
163	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5
164	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5
165	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4

NO	Teknologi Informasi								Budaya Organisasi						
	TI_1	TI_2	TI_3	TI_4	TI_5	TI_6	TI_7	TI_8	BO_1	BO_2	BO_3	BO_4	BO_5	BO_6	BO_7
166	5	5	5	5	3	4	4	5	3	4	5	4	3	5	4
167	3	4	4	4	2	3	4	4	5	4	5	4	4	5	5
168	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	4	5	5	5
169	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
170	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5
171	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
172	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5
173	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4
174	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5
175	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5
176	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5
177	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5
178	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4
179	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	3	4	4
180	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
181	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5
182	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5
183	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5
184	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
185	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5
186	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
187	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5
188	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5
189	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5
190	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5
191	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3
192	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3
193	4	4	4	5	4	5	4	5	3	3	4	4	3	4	4

NO	Teknologi Informasi								Budaya Organisasi						
	TI_1	TI_2	TI_3	TI_4	TI_5	TI_6	TI_7	TI_8	BO_1	BO_2	BO_3	BO_4	BO_5	BO_6	BO_7
194	3	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5
195	4	4	4	5	3	5	4	4	3	4	4	4	4	3	4
196	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5
197	4	5	5	4	4	5	4	5	4	3	4	4	3	3	4
198	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
199	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4
200	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	5
201	4	4	4	5	3	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4
202	4	4	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	4	3	4
203	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5
204	4	4	3	4	5	5	4	3	5	4	5	3	5	4	5
205	4	4	4	5	4	3	5	4	5	4	3	3	3	4	3
206	4	5	3	5	4	4	5	4	3	4	4	5	4	3	5
207	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	3	4
208	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4
209	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4
210	4	4	4	5	4	5	4	5	3	3	4	4	3	4	4
211	4	4	4	5	4	3	5	4	5	4	3	3	3	4	3
212	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5
213	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	5
214	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4
215	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
216	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	3	4	3	4	4
217	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4
218	4	5	4	4	4	3	4	4	4	3	5	5	3	4	4
219	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	5	4	5
220	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4
221	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5

NO	Teknologi Informasi								Budaya Organisasi						
	TI_1	TI_2	TI_3	TI_4	TI_5	TI_6	TI_7	TI_8	BO_1	BO_2	BO_3	BO_4	BO_5	BO_6	BO_7
222	4	3	4	3	3	4	5	4	4	4	4	4	3	5	4
223	4	4	3	4	4	3	4	4	4	5	4	4	3	5	4
224	4	3	4	4	3	4	5	4	4	5	4	4	3	4	5
225	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	3	4	3	4	5
226	4	3	4	4	3	4	5	4	5	4	4	5	4	3	4
227	5	4	5	3	4	5	5	5	4	5	3	4	4	4	5
228	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5
229	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5
230	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4
231	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4
232	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	3	5	4	3	5
233	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	3	4	4	5
234	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	3	5	5	4
235	5	5	5	4	4	4	5	5	4	3	4	5	3	4	3

NO	Ketidakpastian Lingkungan										
	KTPL_1	KTPL_2	KTPL_3	KTPL_4	KTPL_5	KTPL_6	KTPL_7	KTPL_8	KTPL_9	KTPL_10	KTPL_11
1	5	4	4	5	3	5	4	5	4	5	5
2	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3
3	4	3	2	5	4	4	3	5	4	3	4
4	4	3	2	4	4	5	5	5	3	3	3
5	3	5	3	4	4	3	3	5	5	3	3
6	4	5	2	3	4	4	4	5	5	3	4
7	5	5	1	4	4	4	5	5	4	2	4
8	5	4	2	5	5	5	5	5	5	5	5
9	5	5	3	3	3	4	4	4	4	4	4
10	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5
11	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4

NO	Ketidakpastian Lingkungan										
	KTPL_1	KTPL_2	KTPL_3	KTPL_4	KTPL_5	KTPL_6	KTPL_7	KTPL_8	KTPL_9	KTPL_10	KTPL_11
12	4	4	2	3	4	4	4	4	4	2	4
13	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4
14	4	4	2	3	4	4	4	4	4	2	4
15	4	4	2	3	4	4	4	4	4	2	4
16	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4
17	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4
18	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4
19	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4
20	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4
21	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4
22	4	2	3	4	4	3	3	3	2	2	4
23	4	4	2	5	4	5	3	5	4	2	4
24	5	5	2	4	3	4	4	4	4	2	4
25	4	4	2	4	4	4	3	5	3	2	4
26	4	4	3	4	4	4	4	5	4	2	4
27	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3
28	4	4	3	4	4	4	4	5	4	2	4
29	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	5
30	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4
31	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4
32	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4
33	3	4	3	4	4	5	2	4	2	3	4
34	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4
35	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4
36	4	4	3	3	4	4	3	3	3	2	4
37	3	4	3	4	2	3	4	4	4	3	3
38	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4
39	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4

NO	Ketidakpastian Lingkungan										
	KTPL_1	KTPL_2	KTPL_3	KTPL_4	KTPL_5	KTPL_6	KTPL_7	KTPL_8	KTPL_9	KTPL_10	KTPL_11
40	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4
41	4	4	3	3	4	4	4	4	5	5	5
42	4	4	3	3	3	4	5	4	5	4	5
43	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
45	4	4	2	4	4	4	4	4	3	2	4
46	4	4	3	4	4	4	3	4	3	2	4
47	4	4	2	4	4	4	3	4	3	2	4
48	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4
49	4	4	2	4	4	4	3	4	3	2	4
50	4	4	4	5	4	4	3	5	4	3	5
51	5	5	3	5	5	5	4	5	4	4	4
52	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	5
53	4	4	5	5	4	3	4	4	4	3	4
54	5	5	3	5	5	5	4	5	5	3	5
55	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4
56	5	5	5	4	5	5	5	5	5	2	5
57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
58	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
59	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5
60	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4
61	4	4	4	4	4	4	4	5	5	2	4
62	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4
63	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4
64	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4
65	5	5	3	3	3	3	3	5	4	3	3
66	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5
67	5	5	3	3	3	3	3	5	4	3	3

NO	Ketidakpastian Lingkungan										
	KTPL_1	KTPL_2	KTPL_3	KTPL_4	KTPL_5	KTPL_6	KTPL_7	KTPL_8	KTPL_9	KTPL_10	KTPL_11
68	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5
69	5	5	3	3	3	3	3	5	4	3	3
70	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4
71	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
72	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
73	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
74	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
75	4	4	2	4	4	4	3	4	4	2	4
76	5	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3
77	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
78	4	4	2	4	4	4	4	5	4	4	4
79	4	4	4	4	4	4	4	5	4	2	5
80	4	5	2	4	5	5	5	5	5	1	5
81	4	5	2	4	5	5	5	5	5	1	5
82	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4
83	4	4	3	4	5	4	3	5	4	3	5
84	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4
85	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4
86	3	4	4	5	4	5	3	4	2	2	2
87	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4
88	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	5
89	4	4	4	4	5	3	4	4	5	3	4
90	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4
91	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4
92	4	4	2	3	4	4	3	4	3	2	3
93	4	4	2	3	4	4	3	4	3	3	4
94	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4
95	5	4	3	4	4	4	3	5	4	2	5

NO	Ketidakpastian Lingkungan										
	KTPL_1	KTPL_2	KTPL_3	KTPL_4	KTPL_5	KTPL_6	KTPL_7	KTPL_8	KTPL_9	KTPL_10	KTPL_11
96	3	4	2	3	4	4	3	4	3	2	4
97	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3
98	5	4	3	4	4	4	5	5	5	2	5
99	4	4	3	3	3	4	3	5	4	2	5
100	4	5	2	3	4	4	4	5	5	3	4
101	5	5	1	4	4	4	5	5	4	2	4
102	5	5	3	3	3	4	4	4	4	4	4
103	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5
104	4	5	3	4	3	5	5	4	3	5	4
105	4	4	5	4	4	3	5	3	4	3	4
106	4	4	2	4	4	4	5	4	5	2	4
107	5	5	5	4	4	4	5	4	3	3	4
108	4	4	4	4	5	3	4	4	5	3	4
109	5	4	3	4	4	5	3	3	4	3	5
110	5	5	3	5	4	4	3	5	4	3	5
111	5	4	2	5	5	4	5	4	4	3	4
112	4	3	2	4	4	5	5	5	3	3	3
113	4	3	2	5	4	4	3	5	4	3	4
114	4	3	5	3	4	4	5	4	5	5	3
115	4	3	2	5	4	4	3	5	4	3	4
116	4	3	2	4	4	5	5	5	3	3	3
117	3	5	3	4	4	3	3	5	5	3	3
118	4	5	2	3	4	4	4	5	5	3	4
119	4	5	5	5	4	4	3	5	4	3	4
120	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4
121	4	4	2	3	4	4	4	4	4	2	4
122	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4
123	4	4	2	3	4	4	4	4	4	2	4

NO	Ketidakpastian Lingkungan										
	KTPL_1	KTPL_2	KTPL_3	KTPL_4	KTPL_5	KTPL_6	KTPL_7	KTPL_8	KTPL_9	KTPL_10	KTPL_11
124	4	5	3	4	4	5	4	4	3	3	5
125	4	4	2	3	4	4	4	4	4	2	4
126	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4
127	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4
128	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4
129	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4
130	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4
131	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4
132	4	2	3	4	4	3	3	3	2	2	4
133	4	4	3	4	4	4	4	5	4	2	4
134	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	5
135	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4
136	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4
137	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4
138	5	5	2	4	3	4	4	4	4	2	4
139	4	4	2	4	4	4	3	5	3	2	4
140	4	4	3	4	4	4	4	5	4	2	4
141	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3
142	5	4	4	5	3	5	4	5	4	5	5
143	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3
144	4	3	2	5	4	4	3	5	4	3	4
145	4	3	2	4	4	5	5	5	3	3	3
146	3	5	3	4	4	3	3	5	5	3	3
147	4	4	3	3	4	4	4	4	5	5	5
148	4	4	3	3	3	4	5	4	5	4	5
149	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5
150	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
151	4	4	2	4	4	4	4	4	3	2	4

NO	Ketidakpastian Lingkungan										
	KTPL_1	KTPL_2	KTPL_3	KTPL_4	KTPL_5	KTPL_6	KTPL_7	KTPL_8	KTPL_9	KTPL_10	KTPL_11
152	4	4	3	3	4	4	3	3	3	2	4
153	3	4	3	4	2	3	4	4	4	3	3
154	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4
155	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4
156	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4
157	4	4	3	4	4	4	3	4	3	2	4
158	4	4	2	4	4	4	3	4	3	2	4
159	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4
160	4	4	2	4	4	4	3	4	3	2	4
161	4	4	4	5	4	4	3	5	4	3	5
162	5	5	5	4	5	5	5	5	5	2	5
163	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
164	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5
165	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4
166	5	5	3	5	5	5	4	5	4	4	4
167	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	5
168	4	4	5	5	4	3	4	4	4	3	4
169	5	5	3	5	5	5	4	5	5	3	5
170	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4
171	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5
172	5	5	3	3	3	3	3	5	4	3	3
173	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5
174	5	5	3	3	3	3	3	5	4	3	3
175	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4
176	4	4	4	4	4	4	4	5	5	2	4
177	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4
178	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4
179	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4

NO	Ketidakpastian Lingkungan										
	KTPL_1	KTPL_2	KTPL_3	KTPL_4	KTPL_5	KTPL_6	KTPL_7	KTPL_8	KTPL_9	KTPL_10	KTPL_11
180	5	5	3	3	3	3	3	5	4	3	3
181	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
182	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
183	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
184	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
185	4	4	2	4	4	4	3	4	4	2	4
186	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4
187	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4
188	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4
189	5	5	3	3	3	3	3	5	4	3	3
190	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5
191	5	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3
192	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
193	4	4	2	4	4	4	4	5	4	4	4
194	4	4	4	4	4	4	4	5	4	2	5
195	4	5	2	4	5	5	5	5	5	1	5
196	4	5	2	4	5	5	5	5	5	1	5
197	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4
198	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	5
199	4	4	4	4	5	3	4	4	5	3	4
200	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4
201	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4
202	4	4	2	3	4	4	3	4	3	2	3
203	4	4	2	3	4	4	3	4	3	3	4
204	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4
205	5	4	4	5	3	5	4	5	4	5	5
206	4	5	3	4	4	5	4	4	3	3	5
207	4	4	2	3	4	4	4	4	4	2	4

NO	Ketidakpastian Lingkungan										
	KTPL_1	KTPL_2	KTPL_3	KTPL_4	KTPL_5	KTPL_6	KTPL_7	KTPL_8	KTPL_9	KTPL_10	KTPL_11
208	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4
209	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4
210	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4
211	4	3	2	5	4	4	3	5	4	3	4
212	5	4	2	5	5	5	5	5	5	5	5
213	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4
214	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4
215	4	4	2	5	4	5	3	5	4	2	4
216	5	5	3	5	4	4	3	5	4	3	5
217	5	4	2	5	5	4	5	4	4	3	4
218	4	3	2	4	4	5	5	5	3	3	3
219	4	3	2	5	4	4	3	5	4	3	4
220	5	4	4	5	3	5	4	5	4	5	5
221	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4
222	4	5	2	3	4	4	4	5	5	3	4
223	4	5	2	3	4	4	3	5	3	2	5
224	4	5	3	4	3	4	4	5	4	2	4
225	5	4	2	5	4	5	4	5	4	1	5
226	4	4	3	4	4	5	3	4	3	3	4
227	4	5	4	4	3	4	4	4	4	2	5
228	4	5	3	4	5	3	4	5	3	4	5
229	5	4	4	3	5	4	4	3	5	4	4
230	4	4	5	3	4	4	5	3	4	4	5
231	5	4	3	5	4	3	5	4	3	5	4
232	4	4	3	5	5	4	4	5	4	3	4
233	5	4	3	5	4	4	5	4	5	3	4
234	5	5	2	4	5	5	4	5	4	4	5
235	4	4	2	4	4	4	4	4	5	3	4

NO	Sistem Akuntansi Manajemen (SAM)																				
	SAM 1	SAM 2	SAM 3	SAM 4	SAM 5	SAM 6	SAM 7	SAM 8	SAM 9	SAM 10	SAM 11	SAM 12	SAM 13	SAM 14	SAM 15	SAM 16	SAM 17	SAM 18	SAM 19	SAM 20	SAM 21
1	4	3	5	3	5	3	4	3	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	3	5
2	4	4	5	3	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	4	3
3	4	3	5	3	4	3	3	4	4	4	5	4	4	3	2	2	3	4	4	3	5
4	4	3	5	3	3	4	3	3	5	5	3	4	3	4	3	3	2	3	4	3	5
5	4	3	5	4	4	3	4	4	3	4	4	5	4	5	5	2	4	3	4	4	3
6	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	2	3	4	4	4	4
7	5	3	2	3	5	3	5	5	5	3	3	4	3	4	2	2	4	3	3	4	3
8	5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	5	4	5	5	5	5	4	3	5	3
9	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	2	3	3	4	4	5	5
10	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	1	2	3	5	5	5	5
11	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	3	4	5
12	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	3	4	5
13	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	3	4	5
14	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	3	4	5
15	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	3	4	5
16	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4
21	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
22	5	3	2	3	5	3	4	4	4	3	3	4	3	4	2	2	4	3	3	4	3
23	5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	5	5	5	5	4	3	4	4
24	4	4	5	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	3	4	4	4	3
25	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	4

NO	Sistem Akuntansi Manajemen (SAM)																				
	SAM 1	SAM 2	SAM 3	SAM 4	SAM 5	SAM 6	SAM 7	SAM 8	SAM 9	SAM 10	SAM 11	SAM 12	SAM 13	SAM 14	SAM 15	SAM 16	SAM 17	SAM 18	SAM 19	SAM 20	SAM 21
26	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
27	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4
28	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5
29	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4
30	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3
31	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4
32	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
33	5	4	5	2	1	3	4	4	5	5	5	4	3	4	1	4	1	4	4	4	1
34	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2
35	4	3	4	4	4	4	3	4	5	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4
36	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
37	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4
39	4	3	4	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	2	2	2	3	4	4	3
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
41	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	5	4	4	4
42	4	4	5	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	5	5
43	4	4	3	3	3	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	4	4
44	3	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4
45	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4
46	4	5	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
47	4	2	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	1	2	4	4	5	5
48	3	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3
49	4	4	4	3	5	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	2	4	4	4	4
50	4	5	5	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	5	2	2	3	3	3	4	4
51	5	2	2	3	3	3	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	3	5	5	5
52	4	3	2	3	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	2	3	3	4	4	5	4

NO	Sistem Akuntansi Manajemen (SAM)																				
	SAM 1	SAM 2	SAM 3	SAM 4	SAM 5	SAM 6	SAM 7	SAM 8	SAM 9	SAM 10	SAM 11	SAM 12	SAM 13	SAM 14	SAM 15	SAM 16	SAM 17	SAM 18	SAM 19	SAM 20	SAM 21
53	3	4	2	2	3	2	3	4	3	4	4	5	4	4	2	2	2	4	4	4	3
54	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
55	4	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	2
56	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2
58	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4
59	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
60	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
61	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
62	4	4	2	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
63	4	4	2	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
64	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
65	3	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5
66	4	3	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	3	4	3	4	4	5	5
67	3	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	4	4	5	5	5
68	4	3	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	5	5
69	3	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	3	2	3	4	5	5	5
70	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
71	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
72	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5
73	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4
74	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4
75	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
76	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
77	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
78	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4
79	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4

Sistem Akuntansi Manajemen (SAM)

NO	SAM 1	SAM 2	SAM 3	SAM 4	SAM 5	SAM 6	SAM 7	SAM 8	SAM 9	SAM 10	SAM 11	SAM 12	SAM 13	SAM 14	SAM 15	SAM 16	SAM 17	SAM 18	SAM 19	SAM 20	SAM 21
80	4	3	3	3	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4
81	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4
82	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
83	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	3	3	4	4	4	4	4
84	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
85	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	5	3
86	4	3	2	3	4	5	2	3	3	2	3	4	2	3	4	3	3	5	2	3	4
87	2	3	4	5	2	4	3	5	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4
88	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4
89	4	3	4	4	5	4	4	3	4	5	4	4	5	3	3	4	5	4	4	4	4
90	4	4	4	4	3	4	3	4	4	5	3	5	3	4	5	4	4	4	4	4	4
91	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3
92	4	4	4	4	3	4	3	4	4	5	4	5	3	3	3	3	3	4	4	4	4
93	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	2	2	3	3	4	4
94	4	4	4	4	3	4	3	4	4	5	3	5	3	4	3	4	4	4	4	5	4
95	5	4	5	5	3	3	5	5	5	4	4	4	3	5	5	4	4	4	4	5	4
96	3	3	4	3	2	3	4	4	4	3	4	3	3	4	5	4	4	3	3	3	3
97	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3
98	3	4	4	4	4	3	4	4	5	5	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4
99	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3
100	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	3	4	5
101	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	3	4	5
102	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	3	4	5
103	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	3	4	5
104	5	4	4	3	3	4	3	5	5	4	4	5	4	5	4	3	5	3	3	4	5
105	3	4	3	3	4	5	4	4	5	4	4	4	5	3	3	3	4	4	4	4	4
106	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	3	4

NO	Sistem Akuntansi Manajemen (SAM)																				
	SAM 1	SAM 2	SAM 3	SAM 4	SAM 5	SAM 6	SAM 7	SAM 8	SAM 9	SAM 10	SAM 11	SAM 12	SAM 13	SAM 14	SAM 15	SAM 16	SAM 17	SAM 18	SAM 19	SAM 20	SAM 21
107	4	4	4	3	4	3	4	4	4	5	5	4	4	4	3	3	3	4	4	4	5
108	4	3	4	4	5	4	4	3	4	5	4	4	5	3	3	4	5	4	4	4	4
109	4	5	4	4	4	3	4	5	5	4	3	4	3	5	4	5	4	4	5	3	4
110	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	3	4	5	3	3	3	5	5	4	4
111	5	4	4	3	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	3	3	4	4	5	5
112	4	3	5	3	3	4	3	3	5	5	3	4	3	4	3	3	2	3	4	3	5
113	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	3	4	3	4	5
114	5	4	4	4	5	3	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5
115	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
116	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4
117	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4
118	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4
119	4	4	5	4	3	5	4	4	4	4	3	5	4	4	3	3	4	4	4	3	5
120	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4
121	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
122	4	5	3	2	3	5	3	4	4	4	3	3	4	3	4	2	2	4	3	3	4
123	4	5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	5	5	5	5	4	3	4
124	4	5	4	5	4	3	4	4	4	5	4	4	3	4	4	3	4	3	5	5	4
125	4	4	4	5	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	3	4	4	4
126	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4
127	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
128	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4
129	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
130	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4
131	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4
132	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4
133	4	3	5	3	5	3	4	3	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	3	5

NO	Sistem Akuntansi Manajemen (SAM)																				
	SAM 1	SAM 2	SAM 3	SAM 4	SAM 5	SAM 6	SAM 7	SAM 8	SAM 9	SAM 10	SAM 11	SAM 12	SAM 13	SAM 14	SAM 15	SAM 16	SAM 17	SAM 18	SAM 19	SAM 20	SAM 21
134	4	4	5	3	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	4	3
135	4	3	5	3	4	3	3	4	4	4	5	4	4	3	2	2	3	4	4	3	5
136	4	3	5	3	3	4	3	3	5	5	3	4	3	4	3	3	2	3	4	3	5
137	4	3	5	4	4	3	4	4	3	4	4	5	4	5	5	2	4	3	4	4	3
138	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
139	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4
140	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4
141	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4
142	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	2	3	4	4	4	4
143	5	3	2	3	5	3	5	5	5	3	3	4	3	4	2	2	4	3	3	4	3
144	5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	5	4	5	5	5	5	4	3	5	3
145	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	2	3	3	4	4	5	5
146	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	1	2	3	5	5	5	5
147	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
148	5	3	2	3	5	3	4	4	4	3	3	4	3	4	2	2	4	3	3	4	3
149	5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	5	5	5	5	4	3	4	4
150	4	4	5	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	3	4	4	4	3
151	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	4
152	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3
153	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4
154	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
155	5	4	5	2	1	3	4	4	5	5	5	4	3	4	1	4	1	4	4	4	1
156	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2
157	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
158	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4
159	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4
160	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5

NO	Sistem Akuntansi Manajemen (SAM)																				
	SAM 1	SAM 2	SAM 3	SAM 4	SAM 5	SAM 6	SAM 7	SAM 8	SAM 9	SAM 10	SAM 11	SAM 12	SAM 13	SAM 14	SAM 15	SAM 16	SAM 17	SAM 18	SAM 19	SAM 20	SAM 21
161	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4
162	4	3	4	4	4	4	3	4	5	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4
163	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
164	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4
165	4	3	4	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	2	2	2	3	4	4	3
166	3	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4
167	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4
168	4	5	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
169	4	2	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	1	2	4	4	5	5
170	3	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3
171	4	3	4	4	4	4	3	4	5	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4
172	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
173	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	5	4	4	4
174	4	4	5	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	5	5
175	4	4	3	3	3	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	4	4
176	4	4	4	3	5	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	2	4	4	4	4
177	4	5	5	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	5	2	2	3	3	3	4	4
178	5	2	2	3	3	3	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	3	5	5	5
179	4	3	2	3	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	2	3	3	4	4	5	4
180	3	4	2	2	3	2	3	4	3	4	4	5	4	4	2	2	2	4	4	4	3
181	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
182	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
183	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
184	4	4	2	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
185	4	4	2	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
186	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
187	4	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	2

NO	Sistem Akuntansi Manajemen (SAM)																				
	SAM 1	SAM 2	SAM 3	SAM 4	SAM 5	SAM 6	SAM 7	SAM 8	SAM 9	SAM 10	SAM 11	SAM 12	SAM 13	SAM 14	SAM 15	SAM 16	SAM 17	SAM 18	SAM 19	SAM 20	SAM 21
188	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
189	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2
190	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4
191	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
192	3	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5
193	4	3	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	3	4	3	4	4	5	5
194	3	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	4	4	5	5	5
195	4	3	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	5	5
196	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4
197	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
198	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
199	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
200	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4
201	3	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	3	2	3	4	5	5	5
202	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
203	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
204	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5
205	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4
206	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4
207	4	3	3	3	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4
208	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4
209	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
210	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	3	3	4	4	4	4	4
211	4	3	4	4	5	4	4	3	4	5	4	4	5	3	3	4	5	4	4	4	4
212	4	4	4	4	3	4	3	4	4	5	3	5	3	4	5	4	4	4	4	4	4
213	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3
214	4	4	4	4	3	4	3	4	4	5	4	5	3	3	3	3	3	4	4	4	4

NO	Sistem Akuntansi Manajemen (SAM)																				
	SAM 1	SAM 2	SAM 3	SAM 4	SAM 5	SAM 6	SAM 7	SAM 8	SAM 9	SAM 10	SAM 11	SAM 12	SAM 13	SAM 14	SAM 15	SAM 16	SAM 17	SAM 18	SAM 19	SAM 20	SAM 21
215	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	2	2	3	3	4	4
216	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	5	3
217	4	3	2	3	4	5	2	3	3	2	3	4	2	3	4	3	3	5	2	3	4
218	2	3	4	5	2	4	3	5	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4
219	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4
220	4	4	4	4	3	4	3	4	4	5	3	5	3	4	3	4	4	4	4	5	4
221	4	3	5	3	5	3	4	3	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	3	5
222	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	1	2	3	5	5	5	5
223	4	3	3	4	4	3	4	5	5	5	4	5	3	4	5	5	5	5	4	4	4
224	4	4	3	4	4	4	4	3	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4
225	4	4	4	4	5	3	4	4	3	4	3	4	3	5	4	3	3	4	5	3	4
226	5	4	4	3	4	4	3	4	4	5	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	5
227	4	5	5	4	5	3	4	3	3	4	5	4	3	4	3	3	4	5	5	4	4
228	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4
229	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	3	3	5	4	5	4
230	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	3	4	3	3	3	4	5	4	5
231	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	3	3	4	4	3	4	5	5	4	4
232	4	4	4	3	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5
233	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	3	4	3	3	5	4	5	4
234	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	3	4	4	3	4	5	4	5
235	5	4	5	3	4	3	5	5	4	3	5	4	5	4	3	4	3	4	3	4	4

NO	Kinerja Manajerial							
	KM_1	KM_2	KM_3	KM_4	KM_5	KM_6	KM_7	KM_8
1	4	5	4	5	3	5	4	4
2	4	4	3	3	3	4	4	4
3	4	4	3	3	5	5	4	5
4	3	4	4	4	5	5	4	4
5	4	5	4	3	3	5	4	3
6	5	5	5	5	5	4	5	5
7	5	4	3	5	5	4	4	4
8	5	5	5	5	5	5	3	4
9	4	4	5	5	5	5	5	5
10	5	5	5	5	5	5	5	5
11	5	5	5	4	4	4	4	4
12	5	5	5	4	4	4	4	4
13	5	5	5	4	4	4	4	4
14	5	5	5	4	4	4	4	4
15	5	5	5	4	4	4	4	4
16	4	4	3	4	4	4	4	4
17	4	4	4	4	4	4	4	3
18	4	4	4	4	4	4	4	3
19	4	4	4	4	4	4	4	3
20	4	4	4	4	4	4	4	3
21	5	5	5	5	5	5	5	5
22	4	4	3	4	4	4	4	4
23	4	5	4	4	4	5	2	4
24	4	4	5	4	3	4	4	4
25	4	3	3	4	3	4	4	3
26	5	5	5	5	5	4	4	4
27	4	4	3	4	3	4	3	4

NO	Kinerja Manajerial							
	KM_1	KM_2	KM_3	KM_4	KM_5	KM_6	KM_7	KM_8
28	5	5	5	5	4	4	4	4
29	4	4	4	4	4	4	4	4
30	4	4	3	4	4	3	3	3
31	4	4	3	4	3	3	3	3
32	4	4	3	3	4	3	3	3
33	5	4	4	4	3	4	1	4
34	4	4	4	4	4	4	4	4
35	4	4	4	5	3	4	4	4
36	4	4	3	4	4	3	4	3
37	4	4	4	4	4	4	4	4
38	4	4	4	4	4	4	3	4
39	4	4	4	4	4	4	2	2
40	4	4	4	4	4	4	4	4
41	4	3	4	4	3	4	3	3
42	4	3	4	3	4	5	5	5
43	4	4	5	4	4	3	3	3
44	4	4	4	4	4	4	5	5
45	4	4	4	4	2	4	3	4
46	4	4	4	4	2	4	5	4
47	4	4	4	3	2	4	2	4
48	4	4	3	4	4	4	4	4
49	4	4	4	3	4	4	5	4
50	3	5	5	4	4	4	5	5
51	5	5	5	5	5	5	4	5
52	5	5	5	5	5	4	4	3
53	5	4	4	4	5	4	4	2
54	5	5	5	5	5	5	5	5
55	4	4	4	4	4	4	2	4

NO	Kinerja Manajerial							
	KM_1	KM_2	KM_3	KM_4	KM_5	KM_6	KM_7	KM_8
56	5	5	5	5	5	4	4	5
57	4	4	4	4	4	4	4	4
58	4	4	4	4	4	4	4	4
59	5	4	5	4	4	4	4	4
60	4	5	5	5	5	4	4	4
61	4	4	4	4	4	4	4	4
62	5	5	5	5	4	4	4	4
63	5	5	5	5	5	4	4	4
64	4	4	4	4	4	4	4	4
65	5	5	5	5	5	5	5	5
66	4	4	4	4	4	4	4	4
67	5	5	5	5	5	5	4	5
68	4	4	4	4	4	4	4	4
69	5	5	5	5	5	5	4	5
70	4	4	4	4	4	4	4	4
71	5	5	5	5	5	5	5	5
72	5	5	5	5	5	4	5	5
73	4	4	4	4	4	4	4	4
74	4	4	4	4	4	4	4	4
75	4	4	4	4	4	4	4	4
76	4	4	3	4	3	3	3	3
77	4	4	4	4	4	4	4	4
78	5	4	4	5	5	5	4	4
79	5	4	4	5	5	4	4	4
80	5	5	5	5	4	4	3	5
81	5	5	5	5	4	4	3	5
82	4	4	4	4	4	4	3	4
83	4	4	4	4	4	3	4	4

NO	Kinerja Manajerial							
	KM_1	KM_2	KM_3	KM_4	KM_5	KM_6	KM_7	KM_8
84	3	4	3	3	3	3	3	3
85	4	5	4	5	4	4	4	3
86	4	3	4	3	4	4	3	4
87	3	4	3	4	4	4	3	4
88	3	4	5	3	4	3	4	4
89	3	4	3	4	4	3	4	3
90	4	4	4	4	4	4	3	4
91	4	3	4	4	4	3	3	3
92	4	4	4	4	3	4	3	4
93	4	3	4	4	3	3	2	3
94	4	4	4	4	4	4	3	4
95	5	5	5	5	4	3	4	5
96	4	4	4	4	3	3	2	3
97	4	5	5	4	3	3	3	3
98	5	5	5	5	4	5	5	5
99	5	5	4	4	4	5	4	5
100	5	5	5	4	4	4	4	4
101	5	5	5	4	4	4	4	4
102	5	5	5	4	4	4	4	4
103	5	5	5	4	4	4	4	4
104	4	5	3	5	4	4	3	3
105	4	3	4	3	4	3	3	5
106	4	4	4	3	3	4	3	5
107	4	3	4	4	4	3	3	5
108	3	4	3	4	4	3	4	3
109	4	5	3	2	4	3	5	3
110	4	4	5	5	4	4	4	5
111	4	4	3	4	4	3	4	5

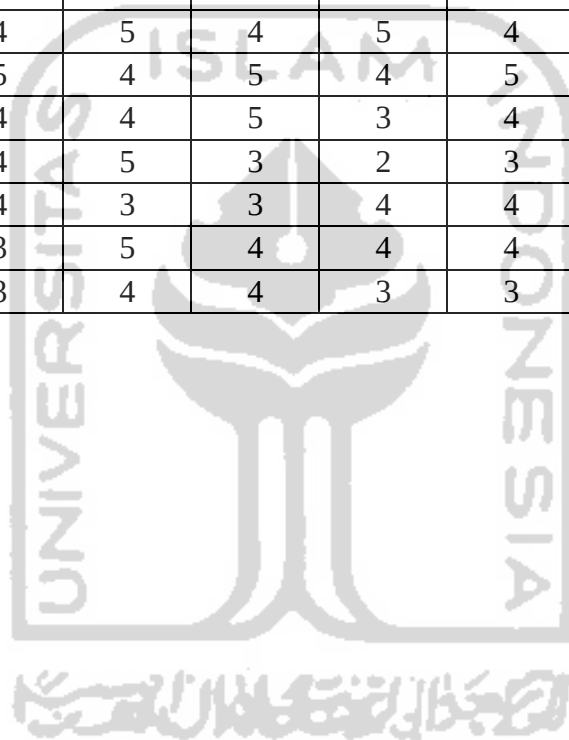
NO	Kinerja Manajerial							
	KM_1	KM_2	KM_3	KM_4	KM_5	KM_6	KM_7	KM_8
112	3	4	4	4	5	5	4	4
113	5	5	5	4	4	4	3	4
114	5	4	3	4	5	4	3	4
115	4	4	4	3	4	4	4	4
116	4	4	4	4	4	4	4	4
117	4	4	4	4	4	4	4	4
118	4	4	4	4	4	4	4	4
119	3	4	4	5	4	4	3	4
120	4	4	4	4	4	4	4	4
121	4	5	5	5	5	5	5	5
122	3	4	4	3	4	4	4	4
123	4	4	5	4	4	4	5	2
124	4	5	4	4	5	4	4	4
125	3	4	4	5	4	3	4	4
126	4	4	3	3	4	3	4	4
127	3	5	5	5	5	5	4	4
128	4	5	5	5	4	4	4	4
129	4	4	3	4	4	4	4	4
130	4	4	4	4	4	4	4	3
131	4	4	4	4	4	4	4	3
132	4	4	4	4	4	4	4	3
133	4	5	4	5	3	5	4	4
134	4	4	3	3	3	4	4	4
135	4	4	3	3	5	5	4	5
136	3	4	4	4	5	5	4	4
137	4	5	4	3	3	5	4	3
138	4	4	3	4	4	4	4	4
139	4	4	4	4	4	4	4	3

NO	Kinerja Manajerial							
	KM_1	KM_2	KM_3	KM_4	KM_5	KM_6	KM_7	KM_8
140	4	4	4	4	4	4	4	3
141	4	4	4	4	4	4	4	4
142	5	5	5	5	5	4	5	5
143	5	4	3	5	5	4	4	4
144	5	5	5	5	5	5	3	4
145	4	4	5	5	5	5	5	5
146	5	5	5	5	5	5	5	5
147	5	5	5	5	5	5	5	5
148	4	4	3	4	4	4	4	4
149	4	5	4	4	4	5	2	4
150	4	4	5	4	3	4	4	4
151	4	3	3	4	3	4	4	3
152	4	4	3	4	4	3	3	3
153	4	4	3	4	3	3	3	3
154	4	4	3	3	4	3	3	3
155	5	4	4	4	3	4	1	4
156	4	4	4	4	4	4	4	4
157	5	5	5	5	5	4	4	4
158	5	5	5	4	4	4	4	5
159	4	4	3	4	3	4	3	4
160	5	5	5	5	4	4	4	4
161	4	4	4	4	4	4	4	4
162	4	4	4	5	3	4	4	4
163	4	4	4	4	4	4	4	4
164	4	4	4	4	4	4	3	4
165	4	4	4	4	4	4	2	2
166	4	4	4	4	4	4	5	5
167	4	4	4	4	2	4	3	4

NO	Kinerja Manajerial							
	KM_1	KM_2	KM_3	KM_4	KM_5	KM_6	KM_7	KM_8
168	4	4	4	4	2	4	5	4
169	4	4	4	3	2	4	2	4
170	4	4	3	4	4	4	4	4
171	4	4	4	5	3	4	4	4
172	4	4	4	4	4	4	4	4
173	4	3	4	4	3	4	3	3
174	4	3	4	3	4	5	5	5
175	4	4	5	4	4	3	3	3
176	4	4	4	3	4	4	5	4
177	3	5	5	4	4	4	5	5
178	5	5	5	5	5	5	4	5
179	5	5	5	5	5	4	4	3
180	5	4	4	4	5	4	4	2
181	5	4	5	4	4	4	4	4
182	4	5	5	5	5	4	4	4
183	4	4	4	4	4	4	4	4
184	5	5	5	5	4	4	4	4
185	5	5	5	5	5	4	4	4
186	5	5	5	5	5	5	5	5
187	4	4	4	4	4	4	2	4
188	5	5	5	5	5	4	4	5
189	4	4	4	4	4	4	4	4
190	4	4	4	4	4	4	4	4
191	4	4	4	4	4	4	4	4
192	5	5	5	5	5	5	5	5
193	4	4	4	4	4	4	4	4
194	5	5	5	5	5	5	4	5
195	4	4	4	4	4	4	4	4

NO	Kinerja Manajerial							
	KM_1	KM_2	KM_3	KM_4	KM_5	KM_6	KM_7	KM_8
196	4	4	4	4	4	4	4	4
197	4	4	4	4	4	4	4	4
198	4	4	3	4	3	3	3	3
199	4	4	4	4	4	4	4	4
200	5	4	4	5	5	5	4	4
201	5	5	5	5	5	5	4	5
202	4	4	4	4	4	4	4	4
203	5	5	5	5	5	5	5	5
204	5	5	5	5	5	4	5	5
205	4	4	4	4	4	4	4	4
206	5	4	4	5	5	4	4	4
207	5	5	5	5	4	4	3	5
208	5	5	5	5	4	4	3	5
209	4	4	4	4	4	4	3	4
210	4	4	4	4	4	3	4	4
211	3	4	3	4	4	3	4	3
212	4	4	4	4	4	4	3	4
213	4	3	4	4	4	3	3	3
214	4	4	4	4	3	4	3	4
215	4	3	4	4	3	3	2	3
216	4	5	4	5	4	4	4	3
217	4	3	4	3	4	4	3	4
218	3	4	3	4	4	4	3	4
219	3	4	5	3	4	3	4	4
220	4	4	4	4	4	4	3	4
221	4	5	4	5	3	5	4	4
222	5	5	5	5	5	5	5	5
223	5	5	4	4	3	4	3	5

NO	Kinerja Manajerial							
	KM_1	KM_2	KM_3	KM_4	KM_5	KM_6	KM_7	KM_8
224	4	4	4	4	3	4	4	5
225	4	4	5	3	4	3	3	4
226	4	4	3	3	3	3	4	4
227	5	4	4	4	4	3	4	5
228	5	4	4	4	3	4	3	4
229	5	4	5	4	5	4	5	4
230	4	5	4	5	4	5	4	5
231	4	5	5	4	4	5	3	4
232	4	3	4	4	5	3	2	3
233	5	4	5	4	3	3	4	4
234	4	5	4	3	5	4	4	4
235	5	5	4	3	4	4	3	3



TINGKAT PENGAMBILAN KUISIONER

Data Klasifikasi	Jumlah	Persentase
Jumlah kuesioner yang disebar	270	100
Kuisisioner yang kembali	245	91
Kuisisioner yang tidak kembali	25	9
Kuisisioner yang tidak dapat diolah	10	4
Total kuisisioner yang dapat diolah	235	96

RESPONDEN BERDASARKAN UMUR

Umur		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	21-30 tahun	104	44.3	44.3	44.3
	31-40 tahun	93	39.6	39.6	83.8
	41-50 tahun	33	14.0	14.0	97.9
	51-60 tahun	4	1.7	1.7	99.6
	> 60 tahun	1	.4	.4	100.0
	Total	235	100.0	100.0	

RESPONDEN BERDASARKAN JENIS KELAMIN

Jenis Kelamin		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	133	56.6	56.6	56.6
	Perempuan	102	43.4	43.4	100.0
	Total	235	100.0	100.0	

RESPONDEN BERDASARKAN PENDIDIKAN

Pendidikan		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S1	226	96.2	96.2	96.2
	S2	9	3.8	3.8	100.0
	Total	235	100.0	100.0	

RESPONDEN BERDASARKAN JABATAN

Jabatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Manajer Keuangan	47	20.0	20.0	20.0
	Manajer Pemasaran	45	19.1	19.1	39.1
	Manajer Engineering	43	18.3	18.3	57.4
	Manajer Umum	51	21.7	21.7	79.1
	Manajer Personalia	49	20.9	20.9	100.0
	Total	235	100.0	100.0	

RESPONDEN BERDASARKAN LAMA BEKERJA

Lama Bekerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	≤ 2 Tahun	147	62.6	62.6	62.6
	3-5 Tahun	67	28.5	28.5	91.1
	≥ 5 Tahun	21	8.9	8.9	100.0
	Total	235	100.0	100.0	

LAMPIRAN 3
HASIL ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF DAN UJI INSTRUMEN DATA

Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Teknologi_Informasi	235	27	40	34.61	3.590
Budaya_Organisasi	235	19	35	28.86	2.902
Ketidakpastian_Lingkungan	235	34	55	42.40	4.063
Sistem_Akuntansi_Manajemen	235	64	105	82.44	8.140
Kinerja_Manajerial	235	25	40	32.65	3.473
Valid N (listwise)	235				

HASIL UJI INSTRUMEN DATA
HASIL UJI VALIDITAS DAN NORMALITAS

1. Teknologi Informasi

a. Validitas-TI

		Correlations								
		TI1	TI2	TI3	TI4	TI5	TI6	TI7	TI8	Tot_TI
TI1	Pearson Correlation	1	.512**	.521**	.358**	.386**	.386**	.333**	.433**	.675**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	235	235	235	235	235	235	235	235	235
TI2	Pearson Correlation	.512**	1	.594**	.526**	.498**	.384**	.426**	.471**	.760**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	235	235	235	235	235	235	235	235	235
TI3	Pearson Correlation	.521**	.594**	1	.492**	.394**	.497**	.586**	.598**	.806**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	235	235	235	235	235	235	235	235	235
TI4	Pearson Correlation	.358**	.526**	.492**	1	.383**	.443**	.409**	.442**	.699**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	235	235	235	235	235	235	235	235	235
TI5	Pearson Correlation	.386**	.498**	.394**	.383**	1	.499**	.421**	.351**	.700**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	235	235	235	235	235	235	235	235	235

TI6	Pearson Correlation	.386**	.384**	.497**	.443**	.499**	1	.350**	.454**	.707**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	235	235	235	235	235	235	235	235	235
TI7	Pearson Correlation	.333**	.426**	.586**	.409**	.421**	.350**	1	.513**	.692**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	235	235	235	235	235	235	235	235	235
TI8	Pearson Correlation	.433**	.471**	.598**	.442**	.351**	.454**	.513**	1	.731**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	235	235	235	235	235	235	235	235	235
Tot_TI	Pearson Correlation	.675**	.760**	.806**	.699**	.700**	.707**	.692**	.731**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	235	235	235	235	235	235	235	235	235

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b. Reliabilitas-TI

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.866	8

2. Budaya Organisasi

a. Validitas-BO

Correlations

		BO1	BO2	BO3	BO4	BO5	BO6	BO7	Tot_BO
BO1	Pearson Correlation	1	.101	.184**	.038	.300**	.332**	.032	.467**
	Sig. (2-tailed)		.124	.005	.561	.000	.000	.629	.000
	N	235	235	235	235	235	235	235	235
BO2	Pearson Correlation	.101	1	.196**	.204**	.209**	.335**	.335**	.513**
	Sig. (2-tailed)	.124		.003	.002	.001	.000	.000	.000
	N	235	235	235	235	235	235	235	235
BO3	Pearson Correlation	.184**	.196**	1	.505**	.491**	.283**	.390**	.706**
	Sig. (2-tailed)	.005	.003		.000	.000	.000	.000	.000
	N	235	235	235	235	235	235	235	235
BO4	Pearson Correlation	.038	.204**	.505**	1	.422**	.201**	.417**	.648**
	Sig. (2-tailed)	.561	.002	.000		.000	.002	.000	.000
	N	235	235	235	235	235	235	235	235
BO5	Pearson Correlation	.300**	.209**	.491**	.422**	1	.269**	.482**	.754**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000		.000	.000	.000
	N	235	235	235	235	235	235	235	235
BO6	Pearson Correlation	.332**	.335**	.283**	.201**	.269**	1	.248**	.599**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.002	.000		.000	.000
	N	235	235	235	235	235	235	235	235
BO7	Pearson Correlation	.032	.335**	.390**	.417**	.482**	.248**	1	.660**
	Sig. (2-tailed)	.629	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	235	235	235	235	235	235	235	235

Tot_BO	Pearson									
	Correlation	.467**	.513**	.706**	.648**	.754**	.599**	.660**	1	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		
	N	235	235	235	235	235	235	235	235	

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b. Reliabilitas-BO

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.737	7



3. Ketidakpastian Lingkungan

a. Validitas-KTPL

Correlations

		KTPL 1	KTPL2	KTPL3	KTPL4	KTPL5	KTPL6	KTPL7	KTPL8	KTPL9	KTPL10	KTPL11	Tot_KTPL
KTPL1	Pearson	1	.317**	.071	.283**	.146*	.257**	.400**	.342**	.329**	.234**	.305**	.578**
	Correlation												
	Sig. (2-tailed)		.000	.280	.000	.026	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235
KTPL2	Pearson	.317**	1	.007	.034	.050	.143*	.162*	.370**	.357**	.062	.221**	.420**
	Correlation												
	Sig. (2-tailed)	.000		.913	.609	.445	.028	.013	.000	.000	.343	.001	.000
	N	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235
KTPL3	Pearson	.071	.007	1	.139*	.057	-.003	.151*	-.064	.100	.492**	.254**	.472**
	Correlation												
	Sig. (2-tailed)	.280	.913		.034	.386	.967	.021	.328	.128	.000	.000	.000
	N	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235
KTPL4	Pearson	.283**	.034	.139*	1	.410**	.401**	.298**	.415**	.172**	.102	.357**	.574**
	Correlation												
	Sig. (2-tailed)	.000	.609	.034		.000	.000	.000	.000	.008	.118	.000	.000
	N	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235
KTPL5	Pearson	.146*	.050	.057	.410**	1	.349**	.365**	.182**	.204**	.008	.345**	.472**
	Correlation												
	Sig. (2-tailed)	.026	.445	.386	.000		.000	.000	.005	.002	.904	.000	.000
	N	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235
KTPL6	Pearson	.257**	.143*	-.003	.401**	.349**	1	.361**	.332**	.133*	.120	.443**	.541**
	Correlation												
	Sig. (2-tailed)	.000	.028	.967	.000	.000		.000	.000	.041	.066	.000	.000
	N	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235

KTPL7	Pearson Correlation	.400**	.162*	.151*	.298**	.365**	.361**	1	.207**	.449**	.212**	.303**	.643**
	Sig. (2-tailed)	.000	.013	.021	.000	.000	.000		.001	.000	.001	.000	.000
	N	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235
KTPL8	Pearson Correlation	.342**	.370**	-.064	.415**	.182**	.332**	.207**	1	.365**	.084	.224**	.520**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.328	.000	.005	.000	.001		.000	.197	.001	.000
	N	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235
KTPL9	Pearson Correlation	.329**	.357**	.100	.172**	.204**	.133*	.449**	.365**	1	.147*	.295**	.576**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.128	.008	.002	.041	.000	.000		.024	.000	.000
	N	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235
KTPL10	Pearson Correlation	.234**	.062	.492**	.102	.008	.120	.212**	.084	.147*	1	.186**	.537**
	Sig. (2-tailed)	.000	.343	.000	.118	.904	.066	.001	.197	.024		.004	.000
	N	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235
KTPL11	Pearson Correlation	.305**	.221**	.254**	.357**	.345**	.443**	.303**	.224**	.295**	.186**	1	.634**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.004		.000
	N	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235
Tot_ KTPL	Pearson Correlation	.578**	.420**	.472**	.574**	.472**	.541**	.643**	.520**	.576**	.537**	.634**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

b. Reliabilitas-KTPL

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.742	11

4. Sistem Akuntansi Manajemen

a. Validitas-SAM

Correlation

		SAM 1	SAM 2	SAM 3	SAM 4	SAM 5	SAM 6	SA M 7	SA M 8	SA M 9	SAM 10	SA M 11	SA M 12	SA M 13	SA M 14	SAM 15	SAM 16	SA M 17	SA M 18	SA M 19	SA M 20	SA M 21	Tot_ SAM
SAM 1	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	1	.148*	.097	.012	.333**	.220*	.275**	.157*	.289**	.211*	.176**	.270**	.136*	.375**	.015	.148*	.145*	.228**	.136*	.312*	.169*	.394*
			.023	.137	.851	.000	.001	.000	.016	.000	.001	.007	.000	.037	.000	.824	.023	.026	.000	.038	.000	.009	.000
	N	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235
SAM 2	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.148*	1	.488**	.411**	.323**	.575*	.296**	.362**	.111	.221*	.159*	.220**	.325**	.451**	.176*	.167*	.216**	.294**	.210*	.217*	.288*	.581*
		.023		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.090	.001	.014	.001	.000	.000	.007	.010	.001	.000	.001	.001	.000	.000
	N	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235
SAM 3	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.097	.488**	1	.312**	.224**	.375*	.224**	.304**	.126	.418*	.270**	.204**	.314**	.379**	.136*	.066	.113	.134*	.214*	.081	.320*	.516*
		.137	.000		.000	.001	.000	.001	.000	.054	.000	.000	.002	.000	.000	.037	.315	.083	.040	.001	.218	.000	.000
	N	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235

SAM 4	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.012	.411**	.312**	1	.325**	.389*	.286**	.343**	.212**	.227*	.259**	.210**	.176**	.203**	.275*	.244**	.280**	.184**	.355*	.379*	.381*	.570*
		.851	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	
SAM 5	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.333*	.323**	.224**	.325**	1	.423*	.383**	.183**	.149*	.152*	.157*	.234**	.295**	.291**	.181*	.130*	.457**	.290**	.119	.199*	.436*	.554*
		.000	.000	.001	.000		.000	.000	.005	.023	.020	.016	.000	.000	.000	.000	.005	.046	.000	.000	.070	.002	.000
	N	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235
SAM 6	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.220*	.575**	.375**	.389**	.423**	1	.226**	.259**	.160*	.164*	.029	.228**	.330**	.309**	.225*	.224**	.361**	.362**	.063	.206*	.427*	.583*
		.001	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.014	.012	.657	.000	.000	.000	.000	.001	.001	.000	.000	.333	.001	.000
	N	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235
SAM 7	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.275*	.296**	.224**	.286**	.383**	.226*	1	.426**	.405**	.235*	.358**	.233**	.500**	.434**	.198*	.185**	.317**	.218**	.347*	.468*	.161*	.598*
		.000	.000	.001	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.002	.004	.000	.001	.000	.000	.013
	N	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235
SAM 8	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.157*	.362**	.304**	.343**	.183**	.259*	.426**	1	.339**	.405*	.178**	.327**	.271**	.402**	.154*	.073	.195**	.170**	.153*	.391*	.256*	.531*
		.016	.000	.000	.000	.005	.000	.000		.000	.000	.006	.000	.000	.000	.000	.018	.263	.003	.009	.019	.000	.000
	N	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235
SAM 9	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.289*	.111	.126	.212**	.149*	.160*	.405**	.339**	1	.459*	.346**	.282**	.282**	.205**	.091	.173**	.203**	.248**	.318*	.399*	.262*	.498*
		.000	.090	.054	.001	.023	.014	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.166	.008	.002	.000	.000	.000	.000
	N	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235

SAM 10	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.211*	.221**	.418**	.227**	.152*	.164*	.235**	.405**	.459**	1	.309**	.460**	.298**	.256**	.118	.142*	.144*	.200**	.437*	.328*	.363*	.557*
		.001	.001	.000	.000	.020	.012	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.071	.030	.027	.002	.000	.000	.000	.000
	N	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235
SAM 11	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.176*	.159*	.270**	.259**	.157*	.029	.358**	.178**	.346**	.309*	1	.221**	.439**	.214**	.077	.136*	.086	.226**	.343*	.330*	.224*	.455*
		.007	.014	.000	.000	.016	.657	.000	.006	.000	.000		.001	.000	.001	.240	.038	.191	.000	.000	.001	.000	.000
	N	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235
SAM 12	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.270*	.220**	.204**	.210**	.234**	.228*	.233**	.327**	.282**	.460*	.221**	1	.463**	.459**	.176*	.156*	.250**	.262**	.272*	.382*	.269*	.552*
		.000	.001	.002	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001		.000	.000	.007	.017	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235
SAM 13	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.136*	.325**	.314**	.176**	.295**	.330*	.500**	.271**	.282**	.298*	.439**	.463**	1	.448**	.235*	.233**	.362**	.306**	.367*	.290*	.295*	.628*
		.037	.000	.000	.007	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235
SAM 14	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.375*	.451**	.379**	.203**	.291**	.309*	.434**	.402**	.205**	.256*	.214**	.459**	.448**	1	.299*	.183**	.309**	.277**	.296*	.366*	.277*	.631*
		.000	.000	.000	.002	.000	.000	.000	.000	.002	.000	.001	.000	.000		.000	.005	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235
SAM 15	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.015	.176**	.136*	.275**	.181**	.225*	.198**	.154*	.091	.118	.077	.176**	.235**	.299**	1	.664**	.691**	.258**	.131*	.062	.248*	.526*
		.824	.007	.037	.000	.005	.001	.002	.018	.166	.071	.240	.007	.000	.000		.000	.000	.000	.046	.347	.000	.000
	N	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235

SAM 16	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.148*	.167*	.066	.244**	.130*	.224*	.185**	.073	.173**	.142*	.136*	.156*	.233**	.183**	.664*	1	.691**	.336**	.231*	.069	.140*	.514*
		.023	.010	.315	.000	.046	.001	.004	.263	.008	.030	.038	.017	.000	.005	.000		.000	.000	.000	.294	.032	.000
	N	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235
SAM 17	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.145*	.216**	.113	.280**	.457**	.361*	.317**	.195**	.203**	.144*	.086	.250**	.362**	.309**	.691*	.691**	1	.296**	.122	.160*	.288*	.627*
		.026	.001	.083	.000	.000	.000	.000	.003	.002	.027	.191	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.061	.014	.000	.000
	N	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235
SAM 18	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.228*	.294**	.134*	.184**	.290**	.362*	.218**	.170**	.248**	.200*	.226**	.262**	.306**	.277**	.258*	.336**	.296**	1	.487*	.299*	.248*	.538*
		.000	.000	.040	.005	.000	.000	.001	.009	.000	.002	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235
SAM 19	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.136*	.210**	.214**	.355**	.119	.063	.347**	.153*	.318**	.437*	.343**	.272**	.367**	.296**	.131*	.231**	.122	.487**	1	.335*	.312*	.521*
		.038	.001	.001	.000	.070	.333	.000	.019	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.046	.000	.061	.000		.000	.000	.000
	N	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235
SAM 20	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.312*	.217**	.081	.379**	.199**	.206*	.468**	.391**	.399**	.328*	.330**	.382**	.290**	.366**	.062	.069	.160*	.299**	.335*	1	.240*	.525*
		.000	.001	.218	.000	.002	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.347	.294	.014	.000	.000		.000	.000
	N	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235
SAM 21	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.169*	.288**	.320**	.381**	.436**	.427*	.161*	.256**	.262**	.363*	.224**	.269**	.295**	.277**	.248*	.140*	.288**	.248**	.312*	.240*	1	.583*
		.009	.000	.000	.000	.000	.000	.013	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.032	.000	.000	.000	.000		.000
	N	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235

Tot_S AM	Pearson Correlation	.394*	.581**	.516**	.570**	.554**	.583*	.598**	.531**	.498**	.557*	.455**	.552**	.628**	.631**	.526*	.514**	.627**	.538**	.521*	.525*	.583*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235	235

b. Reliabilitas-SAM

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.879	21

5. Kinerja Manajerial

a. Validitas KM

Correlations

		KM1	KM2	KM3	KM4	KM5	KM6	KM7	KM8	Tot_KM
KM1	Pearson Correlation	1	.489**	.498**	.455**	.336**	.277**	.133*	.307**	.631**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.042	.000	.000
	N	235	235	235	235	235	235	235	235	235
KM2	Pearson Correlation	.489**	1	.561**	.500**	.356**	.416**	.286**	.340**	.719**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	235	235	235	235	235	235	235	235	235
KM3	Pearson Correlation	.498**	.561**	1	.479**	.358**	.334**	.270**	.391**	.724**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	235	235	235	235	235	235	235	235	235

KM4	Pearson Correlation	.455**	.500**	.479**	1	.424**	.372**	.227**	.304**	.692**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	235	235	235	235	235	235	235	235	235
KM5	Pearson Correlation	.336**	.356**	.358**	.424**	1	.362**	.396**	.287**	.670**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	235	235	235	235	235	235	235	235	235
KM6	Pearson Correlation	.277**	.416**	.334**	.372**	.362**	1	.334**	.450**	.653**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	235	235	235	235	235	235	235	235	235
KM7	Pearson Correlation	.133*	.286**	.270**	.227**	.396**	.334**	1	.374**	.597**
	Sig. (2-tailed)	.042	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	235	235	235	235	235	235	235	235	235
KM8	Pearson Correlation	.307**	.340**	.391**	.304**	.287**	.450**	.374**	1	.657**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	235	235	235	235	235	235	235	235	235
Tot_KM	Pearson Correlation	.631**	.719**	.724**	.692**	.670**	.653**	.597**	.657**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	235	235	235	235	235	235	235	235	235

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

b. Reliabilitas KM

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.818	8



LAMPIRAN 4
HASIL UJI ASUMSI KLASIK

1. Uji Normalitas

a. Persamaan Model 1

Hasil Uji Normalitas Persamaan Model 1 Sebelum Pengurangan Outlier

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test
(Sebelum Pengurangan Outlier)**

		Unstandardized Residual
N		235
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.56965583
Most Extreme Differences	Absolute	.065
	Positive	.065
	Negative	-.024
Test Statistic		.065
Asymp. Sig. (2-tailed)		.019

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hasil Uji Normalitas Persamaan Model 1 Setelah Pengurangan Outlier

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test (Setelah Pengurangan Outlier)

		Unstandardized Residual
N		222
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.63173986
Most Extreme Differences	Absolute	.037
	Positive	.034
	Negative	-.037
Test Statistic		.037
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

b. Persamaan Model 2

Hasil Uji Normalitas Persamaan Model 2 Sebelum Transformasi Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test (Sebelum Transformasi Data)

		Unstandardized Residual
N		222
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.58140038
Most Extreme Differences	Absolute	.075
	Positive	.075
	Negative	-.043
Test Statistic		.075
Asymp. Sig. (2-tailed)		.004 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Hasil Uji Normalitas Persamaan Model 2 Setelah Transformasi Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		222
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.07883226
Most Extreme Differences	Absolute	.059
	Positive	.059
	Negative	-.038
Test Statistic		.059
Asymp. Sig. (2-tailed)		.061 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

2. Uji Multikolinearitas

a. Persamaan Model 1

Hasil Uji Multikolinieritas Model 1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	39.175	6.817		5.746	.000		
	Teknologi_Informasi	.394	.140	.191	2.811	.005	.845	1.184
	Budaya_Organisasi	.278	.182	.106	1.525	.129	.806	1.241
	Ketidakpastian_Lingkungan	.495	.124	.257	3.996	.000	.942	1.062

a. Dependent Variable: Sistem_Akuntansi_Manajemen

b. Persamaan Model 2

Hasil Uji Multikolinieritas Model 2

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.738	2.854		2.011	.046		
	Teknologi_Informasi	.106	.056	.114	1.911	.057	.815	1.227
	Budaya_Organisasi	.242	.071	.204	3.393	.001	.798	1.254
	Ketidakpastian_Lingkungan	-.058	.050	-.067	-1.168	.244	.877	1.140
	Sistem_Akuntansi_Manajemen	.225	.026	.498	8.531	.000	.847	1.181

a. Dependent Variable: Kinerja_Manajerial

3. Uji Heteroskedastisitas

a. Persamaan Model 1

Hasil Uji Heteroskedastisitas Model 1

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	1.065	4.014	.265	.791
	Teknologi_Informasi	.017	.083	.015	.837
	Budaya_Organisasi	.081	.107	.056	.453
	Ketidakpastian_Lingkungan	.032	.073	.031	.659

a. Dependent Variable: Abs_Res1

b. Persamaan Model 2

Hasil Uji Heteroskedastisitas Model 2

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.109	.051		2.137	.034
Teknologi_Informasi	.000	.001	-.014	-.194	.846
Budaya_Organisasi	.001	.001	.076	1.009	.314
Ketidakpastian_Lingkungan	-.001	.001	-.110	-1.533	.127
Sistem_Akuntansi_Manajemen	.000	.000	-.035	-.476	.635

a. Dependent Variable: Abs_Res3

LAMPIRAN 5

HASIL UJI HIPOTESIS

1. Uji Koefisien Determinasi

a. Persamaan Model 1

Hasil Uji Koefisien Determinasi Model 1

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.392 ^a	.153	.142	6.677

a. Predictors: (Constant), Ketidakpastian_Lingkungan, Teknologi_Informasi, Budaya_Organisasi

b. Persamaan Model 2

Hasil Uji Koefisien Determinasi Model 2

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.612 ^a	.375	.364	2.605

a. Predictors: (Constant), Sistem_Akuntansi_Manajemen, Budaya_Organisasi, Ketidakpastian_Lingkungan, Teknologi_Informasi

2. Uji t

a. Persamaan Model 1

Hasil Uji t Model 1

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	39.175	6.817		5.746	.000
Teknologi_Informasi	.394	.140	.191	2.811	.005
Budaya_Organisasi	.278	.182	.106	1.525	.129
Ketidakpastian_Lingkungan	.495	.124	.257	3.996	.000

a. Dependent Variable: Sistem_Akuntansi_Manajemen

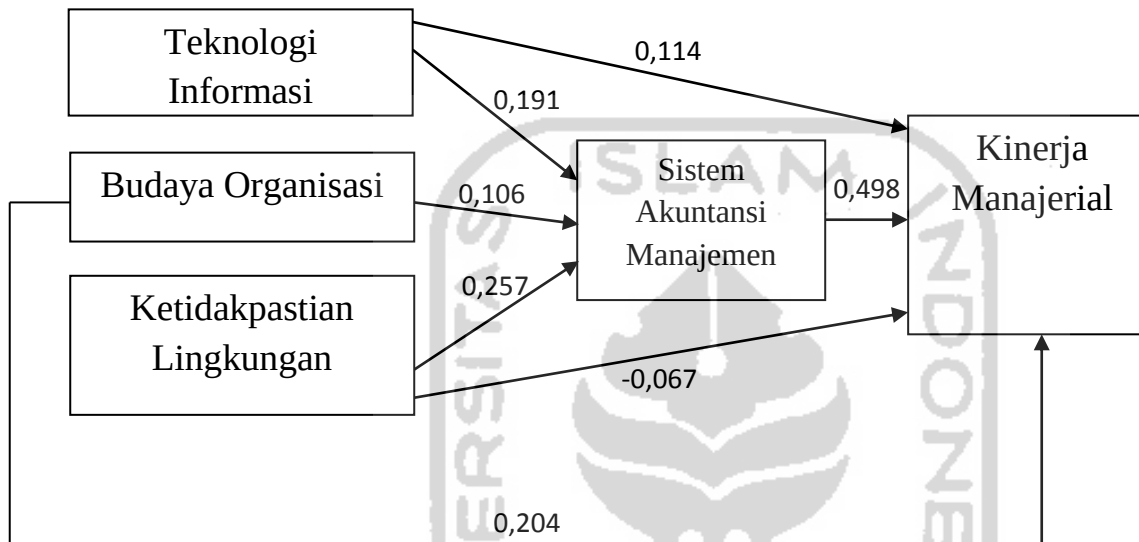
b. Persamaan Model 2

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.738	2.854		2.011	.046
Teknologi_Informasi	.106	.056	.114	1.911	.057
Budaya_Organisasi	.242	.071	.204	3.393	.001
Ketidakpastian_Lingkungan	-.058	.050	-.067	-1.168	.244
Sistem_Akuntansi_Manajemen	.225	.026	.498	8.531	.000

a. Dependent Variable: Kinerja_Manajerial

LAMPIRAN 6
HASIL ANALISIS JALUR



Tabel Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Pengaruh	Mediasi	Pengaruh Langsung (DE)	Pengaruh Tidak Langsung (IDE)	Total Pengaruh (TE) = DE+IDE
TI → SAM		0,191		
BO → SAM		0,106		
KTPL → SAM		0,257		
SAM → KM		0,498		
TI → KM	SAM	0,114	$0,191 \times 0,498 = 0,095$	0,209
BO → KM	SAM	0,204	$0,106 \times 0,498 = 0,053$	0,257
KTPL → KM	SAM	-0,067	$0,257 \times 0,498 = 0,128$	0,061